



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Susi Bonardy
Yenny Suria

2022

SD KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas III

Penulis

Susi Bonardy
Yenny Suria

Penelaah

Hari
Salman Habeahan

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Agustinus Tungga Gempa
E. Oos M. Anwas
Barnabas Ola Baba
Firman Arapenta Bangun

Ilustrator

Sutadi Pria Nugraha
Muhammad Raihan Ananta

Editor

Dominic Reinaldo

Desainer

Muhammad Azis

Nihil Obstat

RD. Fransiskus Emanuel da Santo

Imprimatur

Mgr. Paulinus Yan Olla

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2022
ISBN 978-602-244-413-8 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-602-244-596-8 (jil.3)

Isi buku ini menggunakan huruf Lato 14/18 pt. Łukasz Dziedzic.
xiv, 170 hlm.: 21 cm x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 59/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 1991/DJ.V/KS.01.7/09/2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Kata Pengantar

Sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata Kerja Kementerian Agama, Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik Kementerian Agama mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, evaluasi, dan pengawasan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas di atas sesuai pasal 590, Direktorat Pendidikan Katolik menyelenggarakan fungsi: Perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan; peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik; fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, pelaksanaan evaluasi dan laporan bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik serta pelaksanaan administrasi Direktorat.

Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik bekerja sama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dan Komisi Kateketik KWI dalam mengembangkan kurikulum beserta buku teks Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar pada Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku ini meliputi Buku Guru dan Buku Siswa. Kerja sama pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi peserta didik dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum dan buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan peserta didik, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Direktorat Pendidikan Katolik mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini; penulis, penelaah, *reviewer*, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021

Direktur Pendidikan Katolik

Drs. Agustinus Tungga Gempa, M.M.

NIP 196410181990031001

Prakata

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas berkat, dan bimbingan-Nya sehingga dalam rentang waktu yang tidak terlalu lama, kami dapat menyelesaikan penulisan buku mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Pada dasarnya, pendidikan merupakan tugas sekaligus tanggung-jawab pertama dan utama orang tua (lih. *Gravissimum Educationis* art.3). Demikian pula halnya dengan pendidikan iman anak. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga tempat anak mulai mengenal dan mengembangkan iman. Pendidikan iman yang dimulai dalam keluarga perlu dikembangkan lebih lanjut bersama seluruh umat atau Gereja.

Kita juga patut bersyukur dan berterima kasih bahwa di Indonesia, negara ikut mengambil bagian langsung dalam pengembangan pendidikan termasuk pendidikan keagamaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selanjutnya dalam Pasal 37 ayat (2) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bahasa. Tiga mata pelajaran wajib ini mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional berusaha untuk

mewujudkan manusia Indonesia yang religius/beragama, bangsa yang dapat menghargai warga negaranya dan identitas kebangsaan dengan bahasa nasionalnya. Berbagai krisis multi dimensional yang sedang dialami oleh bangsa Indonesia memang tidak hanya bisa dilihat dan diatasi dengan pendekatan satu dimensional. Namun demikian karena pangkal dari krisis tersebut adalah rendahnya moral, akhlak manusia, maka pendidikan agama memiliki andil yang sangat besar dalam membangun watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk itu diperlukan pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti yang efektif, sehingga keberhasilan penyelenggaraan pendidikan agama ber kontribusi terhadap penyiapan generasi yang memiliki etika, moral, dan perilaku yang baik. Sebaliknya, kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan agama akan berakibat terhadap merosotnya akhlak generasi penerus dimasa yang akan datang dan pada gilirannya akan merapuhkan karakter bangsa.

Sejalan dengan cita-cita dan tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti pada dasarnya bertujuan membimbing peserta didik untuk memperteguh iman sesuai ajaran iman Katolik dengan selalu memperhatikan dan menghormati agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan keharmonisan hubungan antar umat beragama dalam masyarakat Indonesia yang majemuk demi terwujudnya semangat persatuan dan kesatuan nasional.

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti terutama bukanlah soal mengetahui mana yang benar atau yang salah. Tidak ada gunanya mengetahui tetapi tidak melakukannya, seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: "Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati" (Yak 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah. Tidak sekadar belajar lalu berubah, tetapi juga mengubah keadaan.

Dalam proses pembelajaran agama diharapkan tidak hanya menambah wawasan atau pengetahuan keagamaan Katolik, tetapi juga

mengasah “keterampilan beragama” dan mewujudkan sikap beragama peserta didik. Tentu saja sikap beragama yang utuh dan berimbang, mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya dan hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Untuk memastikan keseimbangan ini, pelajaran agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan budi pekerti atau pendidikan karakter. Hakikat budi pekerti adalah sikap atau perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan bangsa serta alam sekitar.

Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini disusun dalam semangat pendidikan Indonesia (lih. UU No. 20 th. 2003 ttg SPN) untuk menghasilkan SDM yang berkarakter Pancasila. Visi dan Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024 memperkuat apa yang dicita-citakan negara dalam UUD 45 dan UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menekankan pentingnya *output* pendidikan yang berkarakter Pancasila. Profil pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Nilai-nilai karakter Pancasila itu digali dan diserap dari pengetahuan agama yang dipelajari para peserta didik itu dan menjadi penggerak dalam pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku peserta didik agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidup mereka secara selaras, serasi, seimbang antara lahir dan batin, jasmani dan rohani, material dan spiritual, serta individu dan sosial. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan agama dapat menghasilkan sumber daya manusia atau pribadi yang berintegritas, atau dalam bahasa Alkitab dikatakan “... iman tanpa perbuatan-

perbuatan adalah mati” (Yak 2:26). Iman yang disertai perbuatan baik adalah iman yang hidup. Iman yang hidup inilah, yang kita peroleh karena kasih karunia Allah, yang dapat menyelamatkan kita (lih. Ef 2:8-10; Tit 3:5-8).

Buku mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas III ini ditulis dalam semangat pendidikan nasional dan semangat pendidikan Katolik. Pembelajaran dirancang dengan pola katekese dengan tujuan peserta didik memahami, menyadari, dan mewujudkan imannya dalam hidupnya sehari-hari. Karena itu pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang dituju. Pemahaman tersebut harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan ajaran iman Katolik. Untuk itu, sebagai buku Pendidikan Agama yang mengacu pada capaian pembelajaran berbasis kompetensi, dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Di dalamnyadirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan peserta didik. Dengan demikian, buku ini menuntun apa yang harus dilakukan peserta didik bersama guru untuk memahami dan menjalankan ajaran agama Katolik dalam hidupnya sehari-hari.

Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi kreativitas guru untuk memperkayanya dengan kegiatan-kegiatan lain yang sesuai dengan situasi, kondisi dan tempat di mana buku ini diajarkan, baik belajar melalui sumbertertulismaupunbelajar langsungdarisumberlingkungansosialdan alam sekitar. Karena itu guru harus kreatif, dengan cara mengolah kembali buku ini untuk penyajian yang lebih menarik dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki guru maupun sekolahnya.

Buku ini jauh dari sempurna, karena itu masukan, kritikan, disertai solusi dari para pengguna atau guru pendidikan agama Katolik dan para peserta didik, orang tua peserta didik atau siapapun untuk memperbaiki buku ini kedepan sangat kami harapkan.

Akhirnya sebagai guru agama Katolik atau sebagai katekis, marilah kita merefleksikan ajaran rasul Paulus ini, "Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan." (1 Kor. 3:6). Tugas dan tanggungjawab kita adalah menanam dan menyiram benih iman dalam diri peserta didik dan Allah yang akan memberikan pertumbuhan menjadi pribadi-pribadi yang berkualitas sebagai anak-anak Allah di tengah kehidupan dunia yang penuh tantangan modernisme.

Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar Kepala Pusat dan Perbukuan.....	iii
Kata Pengantar Direktur Pendidikan Katolik.....	iv
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	xi
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xii
BAB I AKU TUMBUH DAN BERKEMBANG DALAM KEBAIKAN....	1
A. Aku Dapat Tumbuh dan Berkembang.....	2
B. Aku Mampu Berbuat Baik.....	10
Evaluasi Materi.....	18
BAB II ALLAH MENYELAMATKAN MELALUI TOKOH-TOKOH PERJANJIAN LAMA.....	19
A. Kisah Yusuf.....	20
B. Kisah Musa.....	32
C. Kisah Yosua.....	44
Evaluasi Materi.....	53
BAB III YESUS TAMPIL DI DEPAN UMUM.....	55
A. Yesus Dibaptis.....	56
B. Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang.....	63
C. Yesus Mengampuni.....	72
Evaluasi Materi.....	82
BAB IV TANDA DAN SARANA KESELAMATAN ALLAH.....	85
A. Sakramen Baptis.....	86
B. Sakramen Ekaristi.....	96
C. Sakramen Tobat.....	109
Evaluasi Materi.....	119

BAB V MEWUJUDKAN IMAN DALAM MASYARAKAT.....	123
A. Menghormati Pemimpin Masyarakat.....	124
B. Menghargai Tradisi Masyarakat.....	134
C. Melestarikan Lingkungan Alam.....	145
Evaluasi Materi.....	158
Glosarium.....	159
Daftar Pustaka.....	161
Indeks.....	164
Profil Pelaku Perbukuan.....	165

Petunjuk Penggunaan Buku

Kegiatan Pembelajaran dalam Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini dirancang dengan pola katekese agar kalian mampu untuk memahami, menyadari, dan mewujudkan iman kalian dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang ingin dituju. Pengetahuan yang kalian peroleh dalam pembelajaran harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan ajaran iman Katolik. Buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini mengacu pada capaian pembelajaran berbasis kompetensi, dengan kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas yang harus kalian lakukan. Diharapkan buku ini dapat menuntun kalian dalam memproses kegiatan pembelajaran sehingga menjadi jelas apa yang harus kalian lakukan bersama teman dan guru untuk memahami dan menjalankan ajaran agama Katolik dalam hidup sehari-hari. Buku ini terdiri dari 5 Bab utama dengan bagian-bagian sebagai berikut:

Cover Bab

Berisi:

- Gambar yang berkaitan dengan judul bab yang akan kalian alami
- Tujuan Pembelajaran bab
- Pertanyaan pemantik yang bagi kalian untuk mengetahui apa saja yang akan kalian pelajari



Pengantar Bab

Di setiap awal bab disampaikan pengantar bab yang berisi penjelasan secara umum tentang subbab yang akan dipelajari

Subbab

Dalam setiap Subbab akan disampaikan:

- Tujuan Pembelajaran.
Berisikan tujuan yang diharapkan kalian capai dalam kegiatan pembelajaran pada subbab yang dipelajari
- Pengantar Subbab.
Berisikan penjelasan secara umum tentang subbab yang akan dipelajari



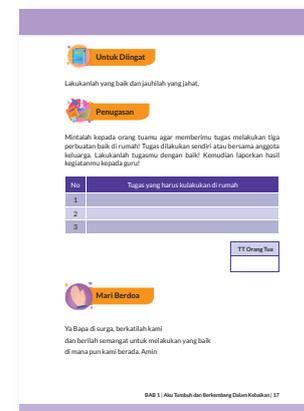
- Kegiatan Pembelajaran.
Secara konsisten, kegiatan pembelajaran yang kalian lakukan mengikuti alur proses katekese yang menjadi kekhasan dari Pendidikan Agama Katolik, yang didalamnya ada unsur:
 - Doa Pembuka dan doa penutup
 - Cerita kehidupan ataupun pengalaman manusiawi
 - Pendalaman materi dalam terang Kitab Suci atau ajaran Gereja
 - Peneguhan dari guru
 - Ayat yang perlu diingat
 - Refleksi
 - Aksi

Penilaian

Pada setiap akhir Bab, disampaikan penilaian yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat kalian kerjakan.

Penilaian ini terdiri dari:

- Penilaian pengetahuan
- Penilaian keterampilan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-596-8 (jil.3)

BAB I

AKU TUMBUH DAN BERKEMBANG DALAM KEBAIKAN



A. AKU DAPAT TUMBUH DAN BERKEMBANG

Setiap orang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

Tubuh kita bertambah besar. Pikiran dan perasaan berkembang sehingga kemampuan kita terus bertambah.

Kemampuan untuk tumbuh dan berkembang adalah anugerah Tuhan yang harus dipelihara dengan baik.

Berusaha dan berdoalah agar Tuhan memberkatimu menjadi anak yang sehat, cerdas dan bijaksana, seperti Yesus.



Mari Berdoa

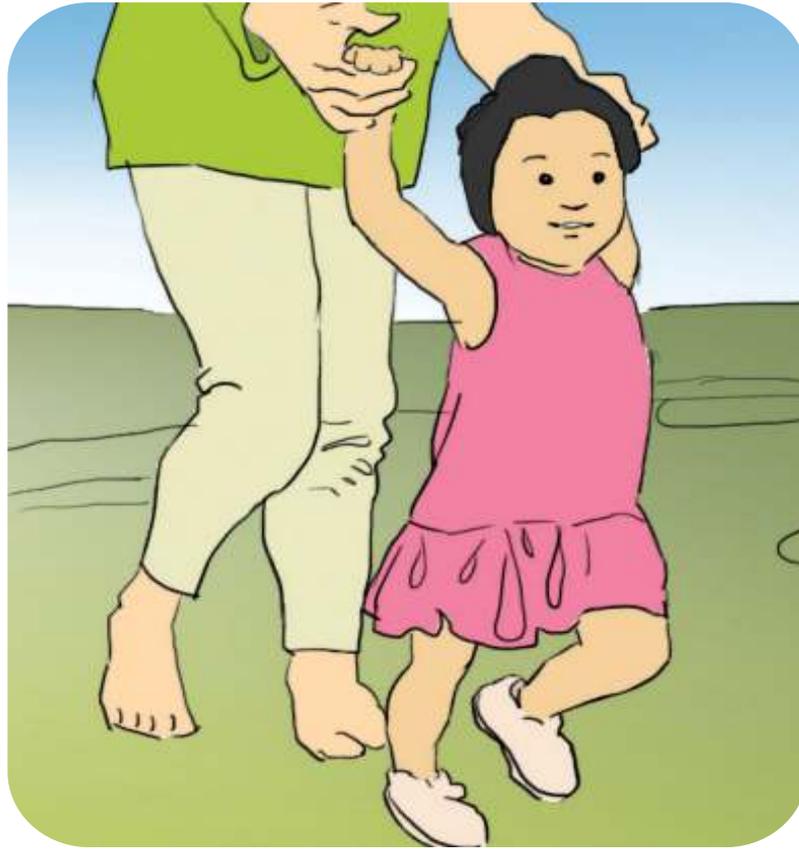
Ya Tuhan Yesus Yang Mahabaik
kami bersyukur karena diberi anugerah
untuk bertumbuh dan berkembang.
Bimbinglah kami dalam belajar dan berlatih
agar dapat bertumbuh dan berkembang dalam kebaikan. Amin



Mari Mengamati



Kemampuanku bertambah



Kemampuanku bertambah



Kemampuanku bertambah

Ketika masih bayi, kemampuan kita masih sangat terbatas. Namun dengan bertambahnya usia, kemampuan kita bertambah, dan terus bertambah seperti anak-anak pada gambar. Kini banyak hal yang mampu kita lakukan sendiri, seperti keadaan kita sekarang ini.



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Bandingkan perkembangan kemampuan anak pada gambar 1, gambar 2, dan gambar 3!
2. Bandingkan kemampuan apa saja yang dapat kamu lakukan sebelum bersekolah dan kemampuan yang dapat kamu lakukan saat ini!
3. Apa saja yang harus dilakukan agar tubuh bertumbuh sehat, dan kuat?
4. Apa saja yang harus dilakukan agar kemampuan bertambah?
5. Bagaimana pengalamanmu belajar dan berlatih mengembangkan kemampuanmu?



Mari Meneguhkan Hati

Tubuhku akan terus bertambah besar hingga aku dewasa.

Aku harus makan makanan bergizi, air bersih dan istirahat yang cukup agar tubuh bertumbuh sehat dan kuat.

Pikiran dan perasaanku juga akan terus berkembang menjadi cerdas dan bijaksana.

Kemampuanku akan terus bertambah dan semakin terampil.

Aku harus rajin belajar dan tekun berlatih.

Orang tua dan guru membantuku untuk tumbuh dan berkembang.

Aku akan turuti nasihat mereka dengan sepenuh hati.



Mari Mewarnai

Warnailah gambar dan berilah judul. Kemudian mintalah bantuan orang tuamu untuk bersama membuat kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman untuk rajin belajar dan tekun berdoa. Tulislah kalimatmu itu di bawah gambar, dan hiaslah.



Judul gambar:

Ajakan:

.....



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



Lukas 2:39-40

2:39 Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea.

2:40 Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

Sebagai manusia, Yesus juga mengalami pertumbuhan dan perkembangan diri-Nya. Ia dibesarkan di dalam sebuah keluarga. Orang tua-Nya merawat dan mendidik-Nya dengan baik.

Yesus dan kita semua diberi anugerah oleh Allah Bapa di surga untuk bertumbuh dan berkembang menjadi sehat, kuat, cerdas, dan bijaksana.



Mari Mendalami Kitab Suci

1. Pertumbuhan dan perkembangan apa sajakah yang dialami Yesus?
2. Siapa sajakah orang yang membantu Yesus untuk bertumbuh dan berkembang?
3. Apa saja yang harus dilakukan supaya menjadi anak yang sehat, cerdas dan bijaksana seperti Yesus?
4. Bagaimana sikap yang baik terhadap orang tua dan guru yang menolongmu untuk bertumbuh dan berkembang?



Mari Meneguhkan Hati

Tubuh, pikiran dan perasaanku akan terus bertumbuh dan berkembang, Tuhan ingin agar aku bertumbuh dan berkembang menjadi anak sehat, cerdas, dan bijaksana seperti Yesus.

Aku akan berusaha dan berdoa agar Tuhan memberkatiku menjadi anak sehat, cerdas, dan bijaksana, seperti Yesus.



Renungkan

Sudahkah saya taat pada orang tua dan guru yang berusaha menolongku untuk bertumbuh dan berkembang?



Rangkuman

- Setiap orang mengalami pertumbuhan dan perkembangan.
- Tubuh akan terus bertambah besar hingga dewasa.
- Kita harus mengonsumsi makanan bergizi dan istirahat yang cukup agar tubuh bertumbuh sehat dan kuat.
- Pikiran dan perasaan kita juga berkembang sehingga kemampuan kita terus bertambah. Untuk itu kita harus rajin belajar dan berlatih.
- Berusahalah untuk pandai dalam setiap pelajaran di sekolah.
- Kemampuan untuk tumbuh dan berkembang adalah anugerah Tuhan.
- Tuhan menghendaki kita tumbuh dan berkembang dalam kebaikan.
- Berdoalah mohon Tuhan memberkatimu agar bertumbuh dan berkembang dalam kebaikan!



Untuk Diingat

Tuhan menghendaki agar aku tumbuh dan berkembang dengan baik.



Penugasan

Buatlah jadwal belajar di rumah yang akan kamu lakukan setiap hari agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak cerdas, disiplin, dan bijaksana! Pada bagian bawah jadwal, tulislah doa permohonanmu agar Tuhan memberkatimu untuk belajar dengan tertib dan disiplin!

Mintalah tanda tangan orang tuamu dan guru! Kemudian belajarlah dengan tekun sesuai jadwalmu!

Misalnya :

Hari	Yang akan kupelajari	Jam belajar
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jumat		
Sabtu		
Doa:		

TT Orang Tua	TT Guru



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahabaik
berilah kami semangat dan ketekunan
di saat belajar dan berlatih untuk menjadi
anak yang cerdas, kuat, dan bijaksana seperti Yesus. Amin

B. AKU MAMPU BERBUAT BAIK

Tuhan memberi kita kemampuan untuk berbuat baik.

Tuhan ingin agar kita rajin berbuat baik sesuai kemampuan kita.

Membersihkan sampah yang berserakan, menanam pohon untuk penghijauan, memberi makan hewan piaraan adalah perbuatan baik yang sangat bermanfaat untuk kehidupan bersama.

Dengan berbuat baik berarti kita melaksanakan perintah Tuhan.

Mari kita melakukan setiap perbuatan baik dengan riang dan bersemangat.



Mari Bernyanyi

Youtube Chanel, Suara Katekis,

Kata Kunci Pencarian: Yesus Pokok dan Kitalah Carangnya // Lagu Sekami



YESUS POKOK DAN KITALAH CARANGNYA

1 - F 4/4

5 / 1 1 1 2 / 3 3 . 3 3 2 1 / 7 7 7 7 7 1 / 2 . 0
Ye- sus po- kok dan ki- ta ca- rang- nya tinggallah di da- lam- Nya

5 / 2 2 2 3 / 4 4 . 4 4 3 2 / 1 1 1 1 1 2 / 3 . 0
Ye- sus po- kok dan ki- talah ca- rang- nya tinggallah di da- lam- Nya

3 / 5 5 5 3 / 5 5 . 5 5 4 3 / 2 2 2 2 2 3 / 4 . 0
Ye- sus po- kok dan ki- talah ca- rang- nya tinggallah di da- lam- Nya

4 / 3 1 . 3 / 2 7 2 / 2 . . . / 1 . . . // FINE
Pas- ti- lah kau a- kan ber- bu- ah

3 . 3 2 1 / 4 . 4 3 2 / 3 . 3 2 1 / 2 . . 0 /
Ye- sus cin- ta- ku ku- cin- ta kau, kau cin- ta Dia

3 . 3 2 1 / 4 . 4 3 2 / 3 . 3 2 1 / 2 . . 0 /
Ye- sus cin- ta- ku ku- cin- ta kau, kau cin- ta Dia (ke atas)

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I. Suryana, YIS Production, No230



Mari Berdoa

Ya Bapa di surga,
terangilah hati kami
agar mampu membedakan yang baik dan buruk,
dan memilih untuk melakukan yang baik. Amin



Mari Mengamati



“Aku dapat melakukan yang baik”



“Aku dapat melakukan yang baik”



“Aku dapat melakukan yang baik”



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

1. Apa saja yang dilakukan oleh anak-anak pada gambar 1, gambar 2, dan gambar 3?
2. Apa manfaat dari perbuatan yang dilakukannya itu?
3. Perbuatan baik apakah yang pernah kalian lakukan?
4. Bagaimana perasaanmu setelah melakukan perbuatanmu itu?
5. Apa sajakah kemampuan yang telah kalian miliki untuk berbuat baik?



Mari Meneguhkan Hati

Membersihkan sampah yang berserakan, menyiram taman, menanam pohon untuk penghijauan, menolong teman yang jatuh merupakan perbuatan baik dan terpuji.

Aku dapat melakukan perbuatan-perbuatan baik di sekolah, di rumah, atau di mana pun aku berada.

Semakin rajin berbuat baik, aku akan semakin disayangi banyak orang.

Aku akan berusaha menjadi anak yang rajin berbuat baik!



Mari Mewarnai

Warnailah gambar dan tambahkan hiasan di sekitar gambar! Kemudian mintalah bantuan orang tuamu untuk bersama membuat kalimat yang berisi ajakan kepada teman-teman agar rajin berbuat baik! Tulislah kalimatmu itu di bawah gambar, dan hiaslah!



.....
.....



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



Nasihat Untuk Berbuat Baik (Roma 12:9-12)

Santo Paulus memberi nasihat, katanya: “Hendaklah kasih itu jangan pura-pura. Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Janganlah kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”



Mari Menulis Perbuatan Baik Sesuai Nasihat Santo Paulus

- Tulislah pada kolom perbuatan baik yang hendak engkau lakukan bersama teman di sekolah!
- Laporkan hasil kegiatanmu pada guru!

No	Perbuatan baik yang dapat kulakukan bersama teman di sekolah
1	
2	
3	
4	
5	



Mari Meneguhkan Hati

Tuhan memberiku kemampuan untuk melakukan yang baik.

Perbuatan baik dapat dilakukan sendiri, bersama teman, atau bersama anggota keluarga di rumah.

Tuhan menghendaki agar aku menggunakan semua kemampuan yang kumiliki untuk berbuat baik.

Dengan berbuat baik berarti aku melaksanakan perintah Tuhan

Semakin rajin berbuat baik, hidupku akan semakin diberkati Tuhan.



Renungkan

- Sudah rajinkah saya melakukan yang baik?
- Sudahkah saya mengembangkan kemampuan yang Tuhan berikan kepadaku untuk berbuat baik?



Rangkuman

- Membersihkan sampah yang berserakan, menanam pohon untuk penghijauan, memberi makan hewan piaraan merupakan perbuatan baik yang dikehendaki Tuhan.
- Setiap perbuatan baik bermanfaat untuk kehidupan bersama dan diri sendiri.
- Tuhan memberi kita kemampuan untuk berbuat baik.
- Dengan berbuat baik berarti kita melaksanakan Firman Tuhan
- Semakin rajin berbuat baik, hidup kita akan semakin diberkati Tuhan.



Untuk Diingat

Lakukanlah yang baik dan jauhilah yang jahat.



Penugasan

Mintalah kepada orang tuamu agar memberimu tugas melakukan tiga perbuatan baik di rumah! Tugas dilakukan sendiri atau bersama anggota keluarga. Lakukanlah tugasmu dengan baik! Kemudian laporkan hasil kegiatanmu kepada guru!

No	Tugas yang harus kulakukan di rumah
1	
2	
3	

TT Orang Tua



Mari Berdoa

Ya Bapa di surga, berkatilah kami
dan berilah semangat untuk melakukan yang baik
di mana pun kami berada. Amin

EVALUASI MATERI BAB I

A. Jawablah dengan benar!

1. Tulislah perbedaan kemampuan bergerak antara bayi dengan anak TK!
2. Apa sajakah yang harus dilakukan agar tubuh bertumbuh sehat dan kuat?
3. Apa sajakah yang harus dilakukan agar kepandaian bertambah?
4. Di kota mana Yesus dibesarkan?
5. Apa pertumbuhan dan perkembangan yang dialami Yesus?

B. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Perbuatan baik yang dapat dilakukan di rumah ...
 - a. menjaga adik
 - b. menghapus papan tulis
 - c. bermain di taman
2. Perbuatan baik yang dapat dilakukan di sekolah ...
 - a. mengerjakan PR
 - b. membersihkan kelas
 - c. membantu Ibu
3. Cara mengembangkan kemampuan berbuat baik ...
 - a. makan yang bergizi
 - b. istirahat yang cukup
 - c. turuti nasihat guru
4. Kemampuanku untuk berbuat baik diberilan oleh ...
 - a. orang tua
 - b. guru
 - c. tuhan
5. Santo Paulus memberi nasihat agar kita menolak ...
 - a. berbuat baik
 - b. melakukan yang jahat
 - c. melayani Tuhan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-596-8 (jil.3)

BAB II

ALLAH MENYELAMATKAN MELALUI TOKOH PERJANJIAN LAMA



A. KISAH YUSUF

Tuhan mempunyai rencana yang baik bagi setiap orang.

Untuk mencapai rencana Tuhan, Yusuf harus menghadapi berbagai cobaan dan penderitaan. Karena taat pada Tuhan, maka Yusuf berhasil menjadi penguasa di Mesir.

Tantangan, cobaan, dan kesulitan adalah jalan untuk mencapai sukses.

Hadapilah setiap cobaan dengan tabah, kerja keras, dan tetapkan setia pada Tuhan seperti teladan Yusuf.



Mari Bernyanyi

DALAM SUKA DUKA

1 = G 2/4

$\overline{1} \ 1 \ \overline{6} \ \overline{5} / \overline{1} \ 1 \ \overline{6} \ \overline{5} / \overline{1} \ 1 \ \overline{7} \ \overline{6} / \overline{7} \ 0 /$
Da-lam su-ka du-ka ku kan te-tap ter-se-nyum

$\overline{2} \ 2 \ \overline{7} \ \overline{5} / \overline{2} \ 2 \ \overline{7} \ \overline{5} / \overline{2} \ 2 \ \overline{1} \ \overline{2} / \overline{3} \ 0 /$
Di-o-lok di-hi-na ku kan te-tap ter-se-nyum

$\overline{3} \ \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{2} / \overline{1} \ 1 \ \overline{7} \ \overline{1} / \overline{2} \ 1 \ \overline{7} \ \overline{6} / \overline{6} \ 0 /$
Karna ku ta-hu Tu-han-ku Ye-sus ser-ta-ku

$\overline{6} \ \overline{6} \ \overline{1} \ \overline{4} / \overline{3} \ 1 \ \overline{5} \ \overline{5} / \overline{2} \ 2 \ \overline{1} \ \overline{7} / \overline{1} \ 0 //$
A-pa pun ter-ja-di ku kan te-tap ter-se-nyum.

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I. Suryana, YIS Production, No284



Mari Berdoa

Tuhan Yang Baik

Ajarilah kami untuk menggunakan kemampuan yang telah Engkau berikan pada kami, agar dapat mengatasi setiap kesulitan dan cobaan yang kami hadapi di dalam hidup ini. Amin



Mari Mengamati



Lomba memanjat jaring adalah suatu permainan yang cukup menantang. Kita harus berani menghadapi rintangan, harus bersemangat juang yang tinggi, dan tidak ceroboh.

“Horeee... aku berhasil...”

“Aku juaraaa...”

“Mengapa tidak memanjat...?”

“Ah... malas... takut jatuh...”



Rasa malas, takut mencoba, tidak mau susah, menjadi menghambat kita mencapai sukses. Hadapilah setiap tantangan dengan penuh semangat.



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang membuat anak-anak itu bisa mencapai puncak jaring?
2. Apa nasihatmu untuk anak yang berkata: “Ah...malas...takut jatuh...”?
3. Bagaimana pengalamanmu menghadapi kesulitan atau cobaan dalam meraih suatu prestasi?
4. Apa saja yang harus kalian lakukan agar berhasil mengatasi kesulitan atau cobaan?

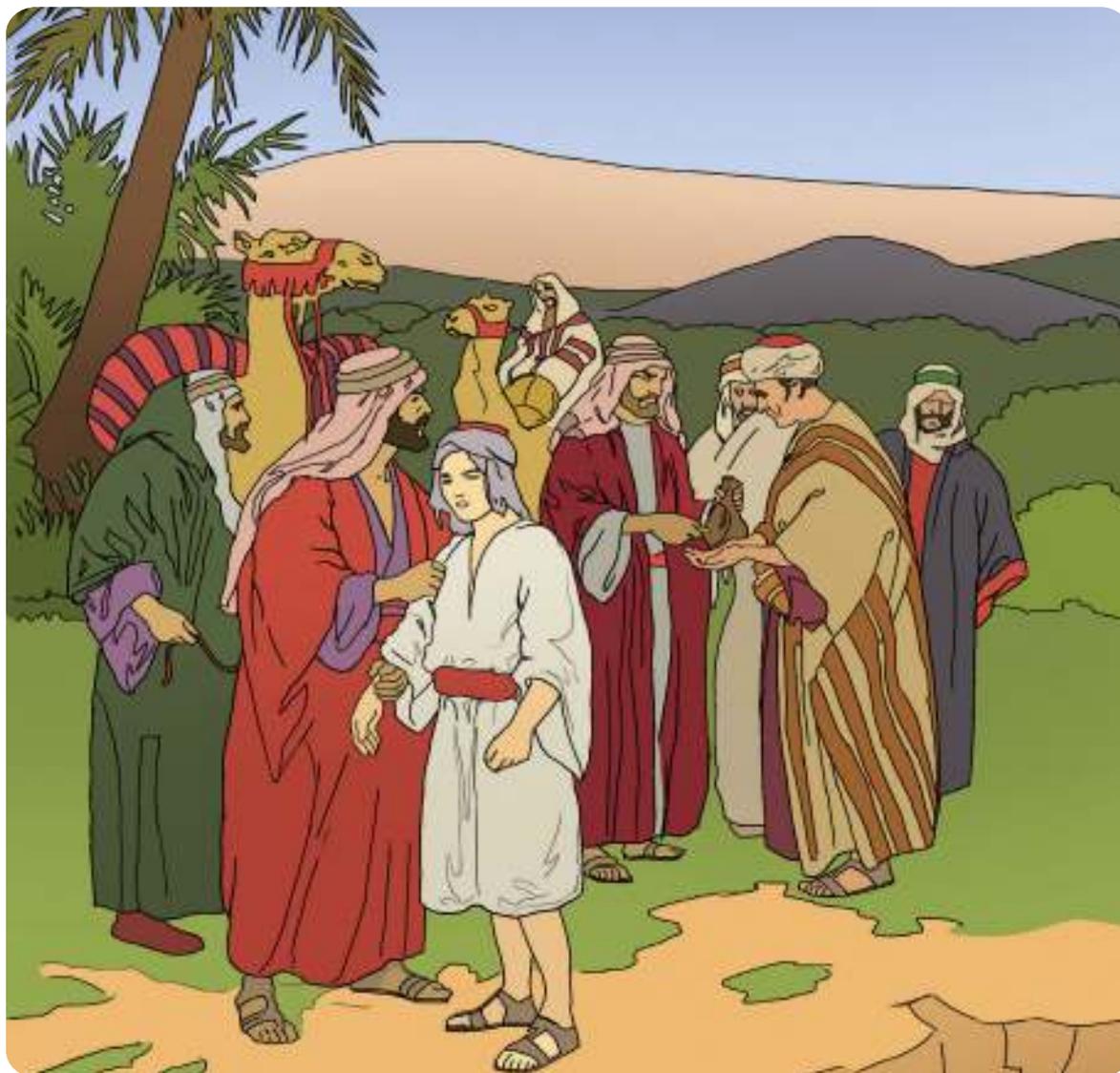


Mari Menulis Slogan

Mintalah bantuan orang tuamu untuk bersama membuat slogan yang berisi ajakan kepada teman-teman agar tetap bersemangat dalam menghadapi kesulitan dan tantangan untuk meraih cita-cita! Tulislah sloganmu di selembar kertas tebal! Hiasi sloganmu dan bingkailah untuk dipamerkan!



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



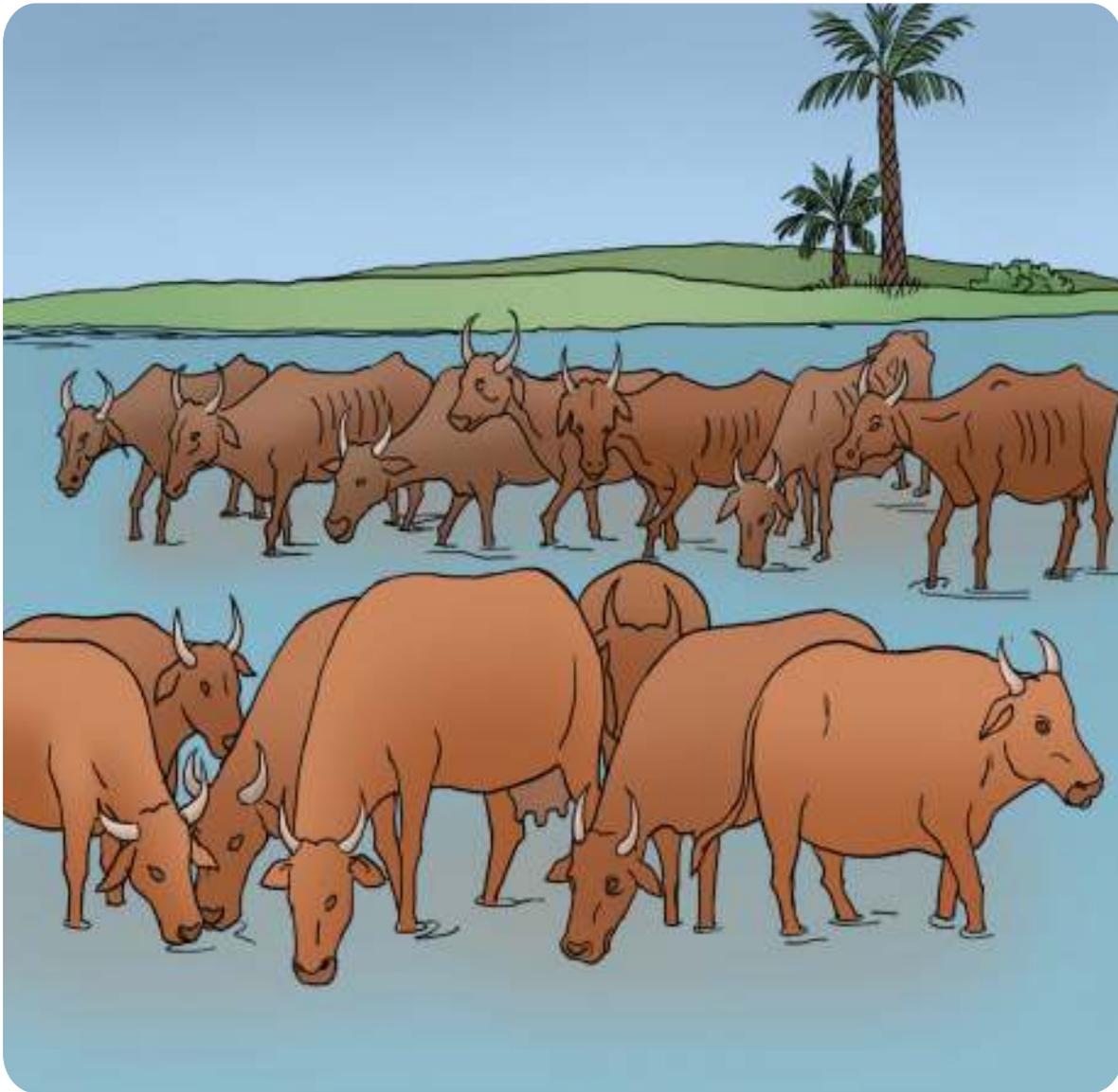
Kisah Yusuf Menjadi Penguasa di Mesir (Kejadian 41: 1-57)

Youtube Chanel, Superbook Indonesia, Kata Kunci Pencarian: Yusuf dijual
Saudaranya dan menafsirkan Mimpi FIRAUN



Setelah dijual oleh saudara-saudaranya, Yusuf dibawa oleh pembelinya ke Mesir untuk dijadikan budak. Di Mesir Yusuf dijual lagi kepada Potifar, seorang pegawai istana Raja Firaun, lalu dijadikan budak.

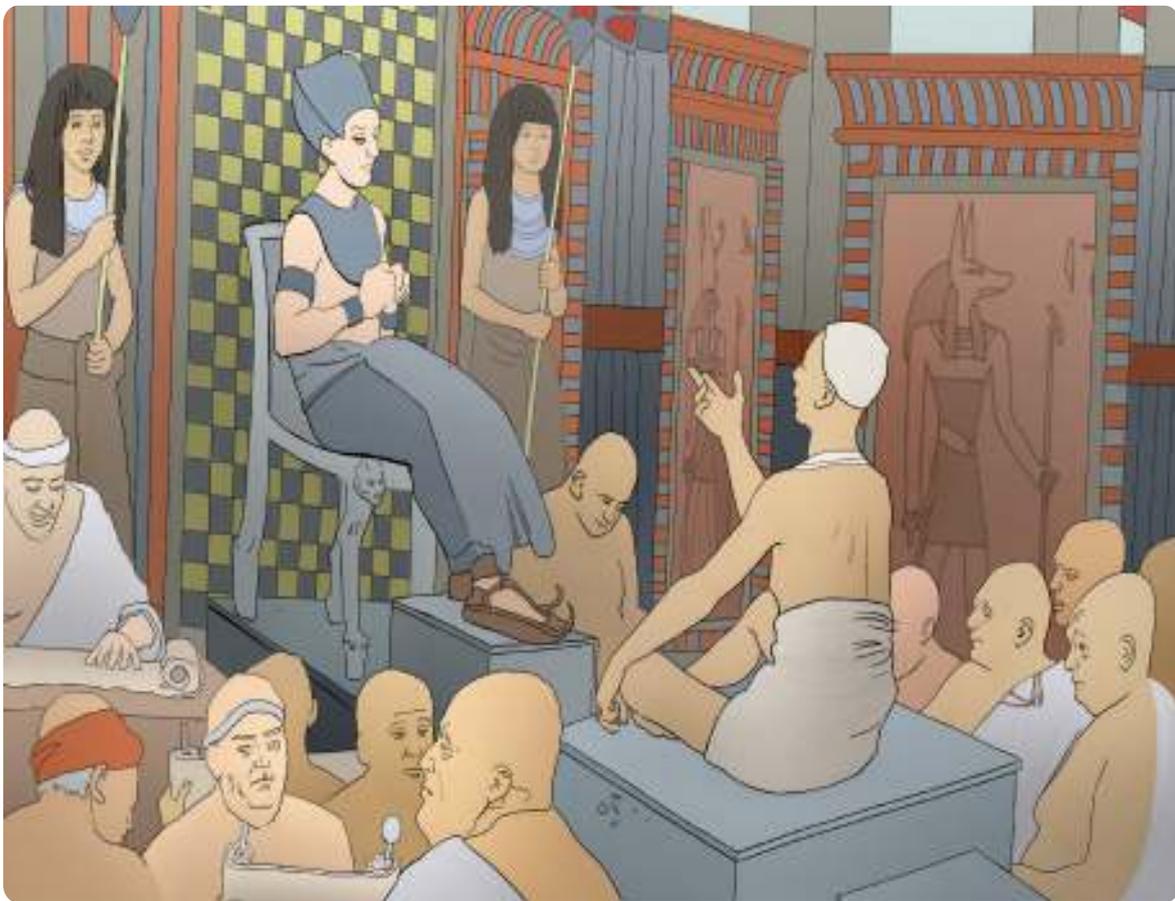
Karena menolak ajakan majikannya untuk berbuat dosa, Yusuf difitnah lalu dimasukkan ke dalam penjara. Yusuf sangat menderita. Namun Tuhan Allah tetap melindunginya sehingga ia tidak binasa di dalam penjara.



Pada suatu malam Raja Firaun bermimpi. Ia berdiri di tepi sungai Nil. Tiba-tiba dari sungai Nil itu muncul tujuh ekor lembu. Lembu-lembu itu tampak gemuk dan indah. Lalu muncul juga tujuh ekor lembu yang kurus dan buruk rupanya. Lembu-lembu kurus itu menyerang dan memakan habis ketujuh lembu gemuk itu. Lalu terjagalah Firaun. Setelah hatinya tenang, Firaun tidur lagi.



Dan muncul mimpi yang kedua, Firaun melihat tujuh bulir gandum di tangkainya. Bulirnya penuh dan sehat. Tak lama kemudian muncul juga tujuh bulir gandum yang kurus, tak berisi. Gandum kurus itu menelan habis ketujuh gandum sehat. Raja Firaun terjaga lagi. Ia heran dengan mimpi-mimpi yang aneh itu. “Apa gerangan arti dari mimpi-mimpi itu?” demikian Firaun bertanya di dalam hatinya.



Keesokan harinya Firaun memanggil semua tukang tafsir mimpi terkenal yang ada di kerajaannya. Setelah menceritakan kedua mimpinya, Firaun berkata,

“Coba jelaskan apa arti dari mimpi-mimpi itu?”

Satu persatu mencoba menafsirkan mimpi itu. Tapi tak seorang pun mampu menjelaskan arti mimpi itu. Maka bertambah gelisahlah hati Firaun. Pikirannya tidak bisa tenang.

Lalu datanglah seorang pegawai istana menghadap raja dan berkata: “Tuanku yang mulia, sesungguhnya hamba mempunyai seorang teman yang pernah menafsirkan mimpi hamba. Dan apa yang dikatakannya benar terjadi pada hamba.”

“Siapa orang itu? Tinggal di mana ia?” tanya Firaun

“Namanya Yusuf, sekarang berada di dalam penjara.” kata pegawai itu.

“Panggillah dia dan bawa kemari!” kata Firaun



Yusuf pun dikeluarkan dari penjara dan di bawa menghadap Firaun. Ketika melihat Yusuf, hati Firaun menjadi tenang. Ia kagum melihat Yusuf yang tampak tenang dan berwibawa. Lalu Firaun menceritakan mimpinya dan Yusuf mendengarkannya dengan penuh perhatian. Sesudah itu, dengan suara yang meyakinkan, Yusuf menjelaskan arti mimpi-mimpi itu, katanya:

“Kedua mimpi tuanku itu sama artinya. Tujuh lembu gemuk dan tujuh bulir gandum berisi penuh artinya tujuh tahun berkat. Selama tujuh tahun Tuhan Akan melimpahkan berkat-Nya di kerajaan ini. Pertanian akan tumbuh subur dan panen melimpah. Sesudah itu akan datang musim kering dan tandus selama tujuh tahun pula. Tanah pertanian tidak menghasilkan buah dan akan terjadi kelaparan yang hebat.

“Kalau begitu, apa yang harus kulakukan?” tanya Firaun

“Carilah orang-orang pandai dan bijaksana di negeri ini” kata Yusuf. “Kemudian berilah mereka kuasa untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan makanan yang berlimpah selama tujuh tahun di seluruh kerajaan ini. Dengan demikian akan ada persediaan makanan yang cukup untuk menghadapi musim kering dan kelaparan selama tujuh tahun berikutnya.” kata Yusuf pula.



Firaun berpikir sejenak, lalu berkata: “Menurutku, tidak ada orang yang lebih pandai dan bijaksana dari pada engkau !” sambil menunjuk ke arah Yusuf. Lalu Firaun melanjutkan, katanya: “Karena itu aku menunjuk engkau sebagai penguasa di negeri ini!”. Saat itu juga Firaun melantik Yusuf menjadi penguasa di Mesir untuk mengurus pangan rakyat. Firaun melepaskan cincin di jarinya dan mengenakannya pada jari Yusuf. Kemudian Firaun mengenakan pakaian halus pada Yusuf dan memasang kalung emas pada lehernya.



Yusuf mulai bekerja dengan giatnya. Ia berkeliling di seluruh negeri. Ia memerintahkan rakyat untuk membangun gudang-gudang tempat menyimpan bahan makanan. Dan benar seperti yang dikatakannya, selama tujuh tahun pertanian rakyat menghasilkan panen yang melimpah. Mereka mengumpulkan dan menyimpan gandum-gandum di setiap gudang sampai penuh.



Setelah tujuh tahun panen berlalu, apa yang dikatakan Yusuf benar terjadi, musim kering datang. Bertahun-tahun hujan tidak turun. Tanah pertanian menjadi tandus dan tidak lagi menghasilkan panen. Bencana kelaparan mulai terjadi di mana-mana. Banyak penduduk di negeri lain mati kelaparan. Tetapi rakyat Mesir aman, karena Yusuf telah menyimpan banyak persediaan makanan.



Mari Mendalami Kitab Suci

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini

1. Apa saja penderitaan yang dialami Yusuf?
2. Bagaimana sikap Yusuf dalam menghadapi setiap penderitaannya?
3. Apa yang membuat nasib Yusuf berubah menjadi penguasa di Mesir?
4. Teladan apakah yang dapat dicontoh dari kisah Yusuf?
5. Apa yang kalian lakukan saat menghadapi kesulitan atau cobaan?



Mari Meneguhkan Hati

Tuhan mempunyai rencana untuk setiap orang.

Yusuf menjadi penguasa di Mesir karena begitulah rencana Tuhan.

Untuk mencapai rencana Tuhan Yusuf harus menghadapi cobaan dan penderitaan.

Karena Yusuf tabah dan tetap setia pada jalan Tuhan, maka ia berhasil menjadi penguasa.

Akupun dapat mengalami cobaan dan rintangan di sekolah atau di mana pun aku berada. Aku percaya Tuhan menyertaku.

Aku akan menghadapi setiap cobaan dengan tabah, jujur, dan tetap setia pada jalan Tuhan seperti teladan Yusuf.



Renungkan

Tabahkan saya saat menghadapi kesulitan atau cobaan?



Rangkuman

- Tuhan mempunyai rencana yang baik untuk setiap orang.
- Untuk mencapai rencana Tuhan, Yusuf menghadapi cobaan dan penderitaan.
- Karena taat mengikuti rencana Tuhan, maka Yusuf menjadi penguasa di Mesir.
- Tantangan, cobaan, kesulitan adalah jalan untuk meraih cita-cita.
- Tuhan memberi kita kemampuan untuk mengatasi kesulitan.
- Hadapilah setiap cobaan dengan kerja keras dan tetaplah setia pada jalan Tuhan seperti teladan Yusuf.



Untuk Diingat

Kesulitan dan tantangan adalah jalan untuk mencapai sukses.



Penugasan

Tuliskan kesulitan dan tantanganmu untuk meraih prestasi di sekolah, dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasi kesulitan dan tantanganmu itu! Tuliskan juga doa permohonan agar Tuhan memberimu kekuatan untuk mengatasinya!

No	Kesulitan dan tantangan	Hendak kulakukan
1	Sulit datang tepat waktu masuk sekolah	Bangun dan berangkat lebih pagi
2		

No	Kesulitan dan tantangan	Hendak kulakukan
3		
4		
5		

Doa :

.....

.....



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahabaik
berilah kami ketabahan
saat menghadapi cobaan atau pun rintangan
agar berhasil mencapai cita-cita kami. Amin

B. KISAH MUSA

Tuhan memilih Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari Mesir. Sebab Raja Firaun, penguasa di Mesir memperlakukan bangsa Israel sebagai budak. Musa melaksanakan tugasnya dengan berani.

Dengan pertolongan Tuhan, Musa mampu mengalahkan tentara Firaun yang kuat. Tuhan mengeringkan laut Teberau dengan menyuruh Musa mengangkat tongkatnya ke arah laut.

Tuhan membutuhkan orang-orang yang bersedia menjadi penolong seperti Musa. Mintalah agar Tuhan memberimu kekuatan untuk menjadi pahlawan seperti Musa.



Mari Bernyanyi

Youtube Chanel, Si Patokaan Minahasa,
Kata Kunci Pencarian: Bahwa Tuhan Juga



BAHWA TUHAN JUGA GUNUNG BATUKU

1 = E 4 / 4

$\overline{3} \overline{2} \overline{3} \overline{2} \ 3 / 5 \dots / 0 \ \overline{3} \ 3 \ 2 \ 1 / \overline{7} \dots / 0$
Bah-wa Tu-han ju- ga Gu-nung Ba-tu- ku

$\overline{2} \overline{1} \overline{2} \overline{1} \ 2 / 5 \dots / 0 \ \overline{2} \overline{2} \ 3 \ 4 / 3 \dots 0 / 0$
Bah-wa Tu-han ju- ga Ko-ta Ben-teng-ku

$\overline{3} \overline{2} \overline{3} \overline{2} \ 3 / 5 \dots / 0 \ 1 \ 2 \ 1 / \overline{6} \ . \ 4 \ . / 0$
Bah-wa Tu-han ju- ga Pe- no-long- ku

$0 \ 4 \ 5 \ 4 / \overline{3} \ . \overline{5} \ 5 \ 1 / \overline{2} \ . \overline{4} \ 3 \ 2 / 1 \dots / 0$
Ya- i-tu Al-lah- ku dan Gu- nung Ba tu- ku

$\overline{1} \overline{1} \ \overline{2} \overline{3} / 4 \ . \overline{4} \ 4 \ . \overline{4} / 4 \ . 0 \ 4 / 3 \ . \overline{2} \ 3 \ . \overline{2} / 1$
A- ku per-ca- ya- a-kan Di- a Per- lin- dung-an- ku

$\overline{1} \overline{1} \ 2 \ 3 / 2 \ . \overline{2} \ 2 \ . \overline{2} / 2 \ . 0 \ 2 / 1 \ . \overline{7} \ 1 \ 2 / 3$
A- ku per-ca- ya a-kan Di- a Tan- duk se- la-mat-ku

$\overline{5} \overline{5} \ 5 \ 5 / 4 \ . \overline{4} \ 4 \ . \overline{4} / 4 \ . 0 \ 4 / 3 \ . \overline{2} \ 3 \ 2 / 1 \ 0$
A-ku per- ca- ya a-kan Di- a Sang Pe- ri- sai- ku

$1 \ 3 / 2 \ . 2 \ 3 / 4 \ . 3 \ 2 / 1 \dots 0 //$
Tem-pat per- lin-dungan yang ting-gi.

Sumber: Special Songs For Kids, Penyusun: Yusak I.Suryana YIS Pnxluction, No.206



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahakuasa,
bangkitkanlah di hati kami
keberanian untuk menolong sesama yang menderita,
seperti Musa yang membebaskan bangsanya
dari penderitaan akibat perbudakan . Amin



Mari Mengamati

Amatilah kejadian-kejadian yang ditunjukkan oleh gambar-gambar di bawah ini!





Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kejadian apa yang ditunjukkan oleh gambar?
2. Pertolongan apa sajakah yang dibutuhkan para korban?
3. Apa yang terjadi bila tidak ada yang menolong para korban?
4. Apa yang mengesankan dari perbuatan para penolong?
5. Bantuan apakah yang pernah kalian berikan untuk menolong sesama yang mengalami bencana?



Mari Meneguhkan Hati

Ada orang yang menderita karena bencana alam, misalnya banjir.

Ada juga orang yang menderita karena kejahatan manusia, seperti penindasan atau perbuatan tidak adil.

Banyak orang menderita membutuhkan pertolongan. Mereka berharap mendapatkan bantuan para penolong yang berani dan rela berkorban seperti pada peristiwa banjir.

Aku ingin menjadi penolong yang diberkati Tuhan, berani dan rela berkorban.



Mari Menulis Penderitaan Manusia dan Bantuan yang Diperlukan

Tuliskan penderitaan manusia karena bencana alam atau penindasan! Tuliskan pertolongan yang mereka butuhkan! Tuliskan juga permohonan agar Tuhan melindungi orang-orang yang berusaha menolong! Misalnya:

No	Penderitaan	Pertolongan Yang Dibutuhkan
1	Korban banjir	Makanan, air bersih, perahu karet.
2		
3		
4		

Doa:

.....

.....



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



Musa Memimpin Bangsa Israel Menyeberangi Laut Teberau

(Keluaran 14:5-31)

Youtube Chanel, Getsemani, Kata Kunci Pencarian: Kisah Musa
menyeberang Laut Teberau || Kristen



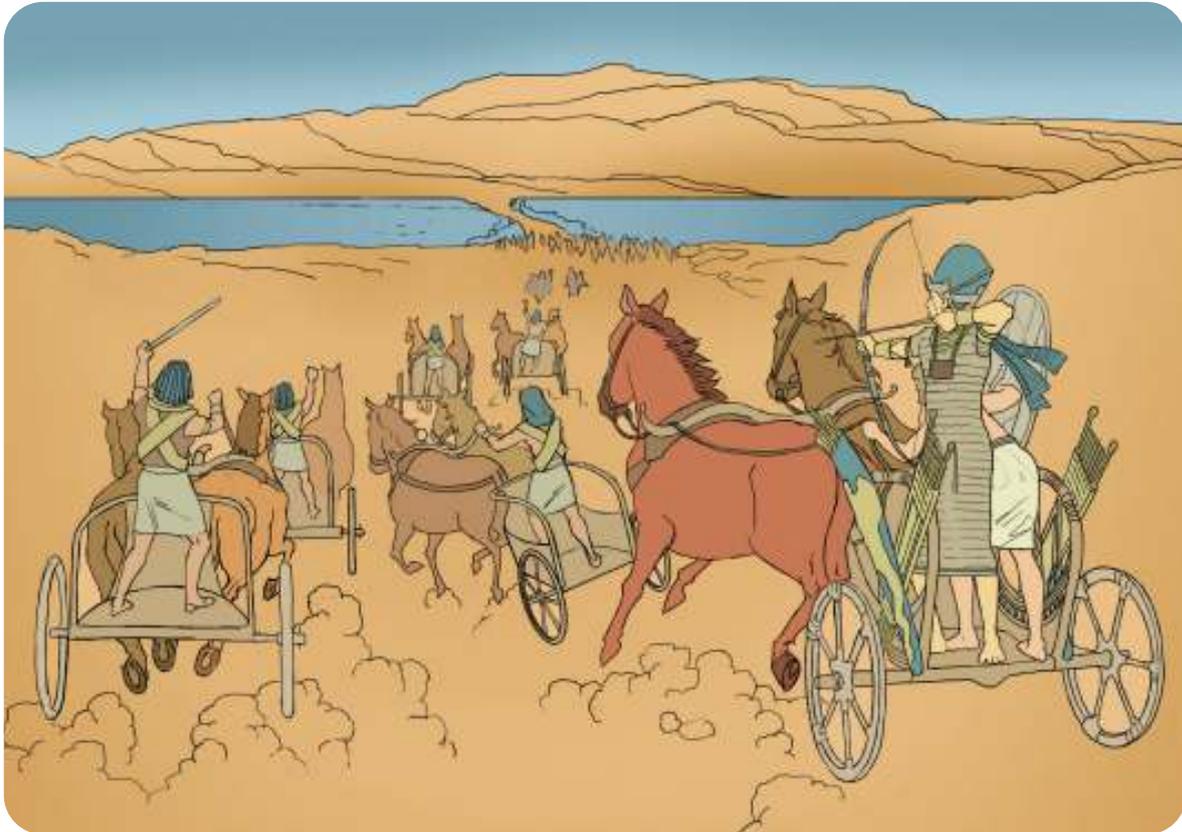
Ketika Firaun, raja Mesir mendengar bahwa bangsa Israel sudah lari bersama Musa, ia dan para pejabatnya menyesal dan berkata, “Mengapa kita biarkan orang-orang Israel itu pergi sehingga kita kehilangan budak-budak?”

Lalu raja menyiapkan kereta perang dan tentaranya.

Ia berangkat dengan semua keretanya, termasuk enam ratus kereta istimewa, yang dikendarai oleh para perwiranya.

Memang Tuhan sengaja membuat raja berkeras kepala, sehingga ia mengejar orang Israel yang telah meninggalkan negeri Mesir.

Tentara Mesir mengejar orang Israel, dan menyusul mereka di perkemahan mereka di pantai laut dekat Pi-Hahiroth.



Ketika orang Israel melihat raja Mesir dan tentaranya datang, mereka sangat ketakutan dan berteriak kepada Tuhan minta pertolongan.

Kata mereka kepada Musa, “Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga engkau membawa kami supaya mati di tempat ini? Lihatlah akibat perbuatanmu itu!

Dahulu di Mesir sudah kami katakan bahwa hal ini akan terjadi! Kami sudah mendesak supaya engkau jangan mengganggu kami, tetapi membiarkan kami tetap menjadi budak di Mesir. Lebih baik menjadi budak di sana daripada mati di padang gurun ini!”

Musa menjawab, “Jangan takut! Bertahanlah! Kamu akan melihat apa yang dilakukan Tuhan untuk menyelamatkan kamu. Orang Mesir yang kamu lihat sekarang, tak akan kamu lihat lagi. Tuhan akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa.”



Kata Tuhan kepada Musa, “Mengapa engkau berteriak minta tolong? Suruhlah orang Israel jalan terus!

Angkat tongkatmu dan acungkan ke atas laut. Maka air akan terbagi dan orang Israel dapat menyeberangi laut dengan berjalan di dasarnya yang kering.

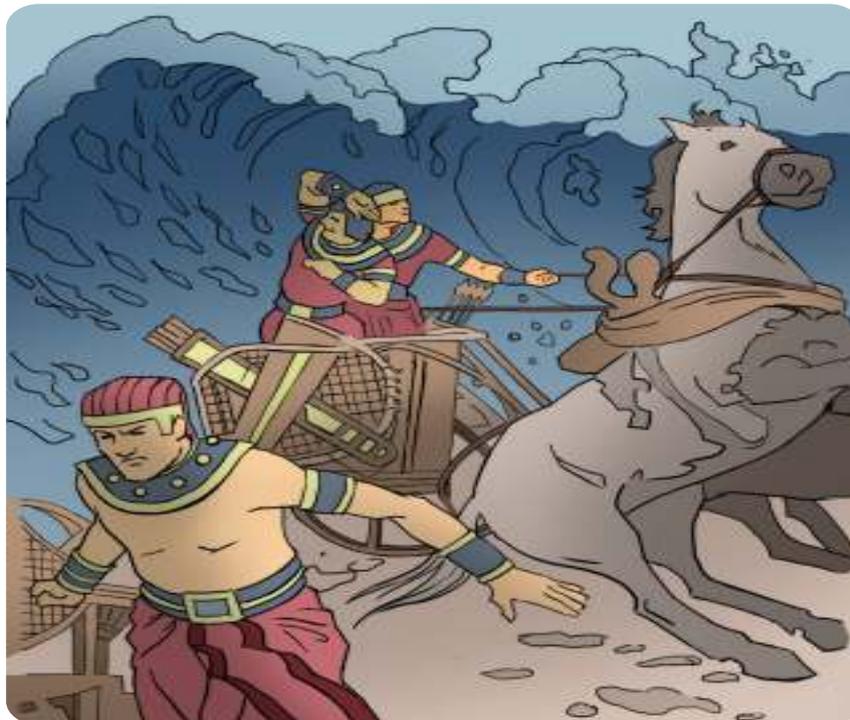
Orang Mesir akan Kujadikan keras kepala sehingga mereka terus mengejar orang Israel, dan Aku akan menunjukkan kekuasaan-Ku atas raja Mesir, pasukannya, kereta-kereta serta para pengendaranya. Maka orang Mesir akan tahu bahwa Akulah Tuhan.”

Lalu malaikat Allah, yang ada di depan pasukan Israel, pindah ke bagian belakang. Dan pindahlah juga tiang awan sampai berada di antara pasukan Mesir dan pasukan Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga sepanjang malam kedua pasukan itu tak dapat saling mendekati.

Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut, dan Tuhan membuat angin timur bertiup dengan kencangnya sehingga air laut mundur. Sepanjang malam angin itu bertiup, dan mengubah laut menjadi tanah kering.



Air terbagi dua, dan waktu orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air di kanan kirinya merupakan tembok.



Orang Mesir dengan semua kuda, kereta, dan pengendaranya mengejar terus dan mengikuti orang Israel ke tengah laut.

Menjelang fajar Tuhan mengacaulaukan tentara Mesir. Ia membuat roda-roda kereta mereka macet, sehingga mereka maju dengan susah payah. Kata orang Mesir, "Tuhan berjuang untuk orang Israel melawan kita. Mari kita lari saja dari sini!"

Kata Tuhan kepada Musa, "Acungkanlah tanganmu ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir, kereta-kereta dan pengendara-pengendaranya."



Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar merekah, air kembali pada keadaannya yang semula. Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri, tetapi Tuhan menenggelamkan mereka ke dalam laut. Air laut berbalik dan menutupi kereta-kereta, pengendara-pengendara, dan seluruh tentara Mesir yang mengejar orang Israel ke tengah laut, sehingga mereka mati semua.

Tetapi ketika orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya.

Pada hari itu Tuhan menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir, dan mereka melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai.

Ketika orang Israel melihat bagaimana Tuhan yang dengan kuasanya yang besar mengalahkan orang Mesir, mereka heran sekali sehingga percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya itu.



Mari Mendalami Kitab Suci

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang Firaun lakukan ketika tahu bangsa Israel telah meninggalkan Mesir?
2. Apa yang Tuhan perintahkan kepada Musa saat bangsa Israel telah berada di tepi laut?
3. Apa yang terjadi ketika Musa mengacungkan tongkatnya ke laut?
4. Apa yang dapat kalian teladan/contoh dari tokoh Musa?
5. Bagaimana pengalamanmu menolong orang yang menderita?



Mari Meneguhkan Hati

Musa adalah pahlawan yang membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir.

Musa tidak dapat dikalahkan oleh tentara Firaun karena Tuhan menolongnya.

Sampai kini, Tuhan terus bekerja membebaskan orang-orang menderita.

Tuhan membutuhkan orang-orang berani untuk menjadi penolong seperti Musa.

Aku akan berdoa dan berusaha agar Tuhan memberiku keberanian dan kecerdasan untuk menjadi penolong, seperti Musa.



Renungkan

Sudah rajinkah saya menolong sesama yang menderita?



Rangkuman

- Tuhan memilih Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir.
- Dengan pertolongan Tuhan, Musa mampu mengalahkan tentara Firaun yang kuat.
- Tuhan mengeringkan laut Teberau ketika Musa mengacungkan tongkatnya ke atas laut.
- Saat ini masih banyak orang menderita yang membutuhkan pertolongan.
- Tuhan membutuhkan orang-orang pemberani yang bersedia menjadi penolong seperti Musa.
- Berdoalah agar Tuhan memberimu kekuatan untuk menjadi pahlawan seperti Musa.



Untuk Diingat

Tuhan melindungi orang yang berusaha menolong sesama yang menderita.



Penugasan

Tuliskan pertolongan yang hendak kamu lakukan untuk orang-orang menderita di sekitarmu, misalnya;

No	Orang menderita	Pertolongan yang akan kuberikan
1	Orang yang kebanjiran	Memberi pakaian layak pakai, dana
2		
3		
4		
5		



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahakuasa,
Berilah kami keberanian
untuk membela orang-orang yang dianiaya,
dan yang diperlakukan tidak adil. Amin

C. KISAH YOSUA

Tuhan memilih Yosua sebagai pengganti Musa, untuk memimpin bangsa Israel. Tugas Yosua adalah memimpin bangsa Israel masuk ke tanah Kanaan. Tuhan berjanji akan menolong Yosua dan memberinya kemenangan.

Yosua taat pada perintah Tuhan. Ia yakin, berani, dan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya.

Mari kita meniru teladan Yosua menolong sesama dengan berani, bersemangat, dan selalu menuruti perintah Tuhan.



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahabaik
kami bersyukur atas perlindungan-Mu.
Ajarilah kami untuk menjadi pemimpin yang berani,
dan taat pada perintah-Mu. Amin



Mari Mengamati dan Mendengarkan Cerita



Memilih Ketua Kelas

Tahun pelajaran baru telah tiba, para peserta didik mulai masuk sekolah lagi. Pada hari pertama masuk, kegiatan belajar di kelas III belum diadakan. Hari ini Ibu Wali kelas hendak membentuk pengurus kelas. Bu Guru meminta agar setiap peserta didik bersedia jika dipilih menjadi

pengurus kelas. Tampak bahwa para peserta didik tidak keberatan dengan permintaan Bu Guru. Tampak juga beberapa peserta didik bersemangat untuk dipilih sebagai ketua kelas.

Setelah menjelaskan tugas-tugas pengurus kelas, Bu Guru melanjutkan dengan memilih ketua kelas. Sebagai ketua kelas, Bu Guru memilih Lukas. Semua peserta didik di kelas bertepuk tangan, sebagai tanda memberi dukungan kepada Lukas. Selanjutnya Bu guru bersama Lukas menentukan nama-nama pengurus kelas yang akan membantu ketua kelas.

Dok.pribadi.Yenny Suria



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dilakukan wali kelas pada hari pertama masuk sekolah?
2. Menurut cerita, bagaimana cara menentukan ketua kelas?
3. Setujukah para peserta didik saat Bu Guru memilih Lukas sebagai ketua kelas? Apa tandanya?
4. Bagaimana sikap yang baik peserta didik terhadap ketua kelasnya?
5. Apa yang harus kalian lakukan agar kegiatan belajar di kelas berjalan lancar?



Mari Meneguhkan Hati

Menjadi ketua, atau pengurus kelas adalah suatu kehormatan.

Kita diberi kepercayaan untuk mengurus teman-teman kelas agar kegiatan belajar berjalan lancar.

Setiap orang dapat menjadi ketua atau pemimpin.

Pemimpin harus memiliki semangat dan keberanian untuk memimpin.

Pemimpin harus siap melayani, rela berkorban dan rendah hati.

Aku akan berdoa dan berusaha menjadi pemimpin yang dihormati.

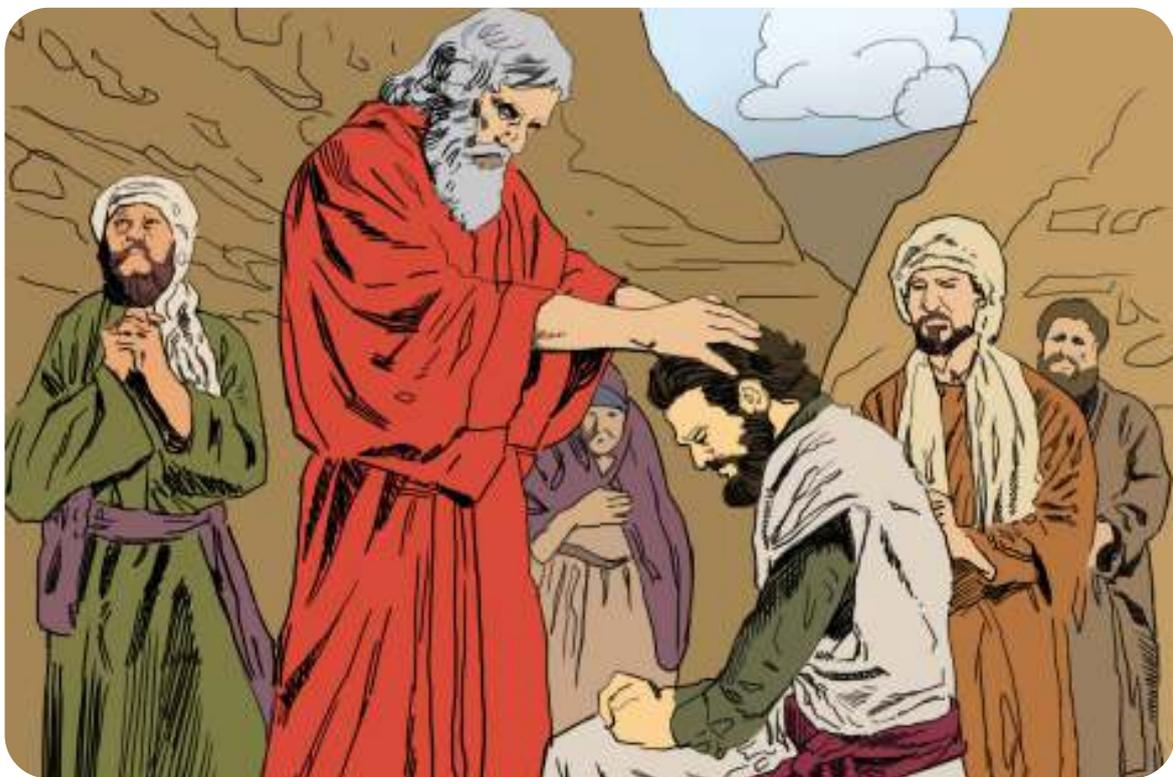


Penugasan

Mintalah bantuan orang tuamu untuk bersama membuat doa permohonan semoga Tuhan memberkatimu dan memberi keberanian untuk menjadi pemimpin! Doa ditulis di buku tugas dan dihias warna-warni.



Mari Mengamati dan Mendengarkan Cerita Kitab Suci



Perintah Tuhan kepada Yosua untuk merebut tanah Kanaan (Yosua1:1-11)

Youtube Chanel, Ribka Debora, Kata Kunci Pencarian: Kitab Yosua Pasal 1-
Perintah Tuhan kepada Yosua untuk merebut tanah Kanaan

Sesudah kematian Musa, hamba Tuhan itu, Tuhan berbicara kepada wakil Musa, yaitu Yosua anak Nun.

Tuhan berkata, “Hamba-Ku Musa sudah mati. Maka sekarang baiklah engkau dan seluruh umat Israel bersiap-siap untuk menyeberangi Sungai Yordan, dan memasuki negeri yang Kuberikan kepada mereka.

Aku sudah mengatakan kepada Musa bahwa setiap wilayah yang kamu jejak telah Kuberikan kepadamu, Yosua, dan kepada seluruh umat-Ku.

Wilayahmu akan terbentang dari padang gurun di selatan sampai ke Pegunungan Libanon di utara dan dari Sungai Efrat yang besar itu di timur terus meliputi negeri bangsa Het sampai ke Laut Tengah di barat.

Seorang pun tak akan sanggup mengalahkan engkau, Yosua, seumur hidupmu. Sebab Aku akan selalu mendampingimu seperti dahulu Aku mendampingi Musa. Aku tidak akan meninggalkanmu.



Hendaklah engkau yakin dan berani, sebab engkau akan memimpin bangsa ini sewaktu mereka menduduki negeri yang Kujanjikan kepada nenek moyang mereka.

Hanya, hendaklah engkau sungguh-sungguh yakin dan berani. Engkau harus menjaga agar engkau mentaati seluruh hukum yang diberikan Musa hamba-Ku itu kepadamu, jangan kau lalaikan sedikit pun, maka kau akan berhasil.



Buku hukum itu harus selalu kau bacakan kepada umat-Ku. Pelajarilah buku itu siang dan malam, supaya selalu kau melaksanakan semua yang tertulis di dalamnya. Kalau kau melakukan semuanya itu, hidupmu akan makmur dan berhasil.

Ingat, Aku sudah memerintahkan kepadamu supaya engkau sungguh-sungguh yakin dan berani! Janganlah engkau takut atau kurang bersemangat, sebab Aku Tuhan Allahmu mendampingi engkau ke mana saja engkau pergi.



Maka Yosua memerintahkan pemimpin-pemimpin umat Israel supaya berkeliling ke seluruh perkemahan umat Israel dan memberi perintah ini, “Siapkan bekal, karena tiga hari lagi kalian harus menyeberangi Sungai Yordan untuk menduduki negeri yang diberikan Tuhan Allahmu kepadamu.”



Mari Mendalami Kitab Suci

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini

1. Tugas apakah yang Tuhan berikan kepada Yosua?
2. Apa janji Tuhan kepada Yosua?
3. Apa yang Yosua lakukan setelah menerima tugasnya?
4. Apa yang dapat kalian teladan dari Yosua?
5. Apa yang akan kalian lakukan bila diberi tugas untuk memimpin?



Mari Meneguhkan Hati

Tuhan memilih Yosua sebagai pengganti Musa, pemimpin bangsa Israel.

Tugas Yosua adalah memimpin bangsa Israel masuk ke tanah Kanaan.

Yosua harus berperang melawan musuh yang menguasai tanah Kanaan.

Tuhan berjanji akan menolong Yosua dan memberinya kemenangan.

Yosua harus yakin, berani, dan bersemangat dalam memimpin. Ia harus setia dan taat pada perintah Tuhan.

Aku akan meneladan Yosua, berusaha menjadi pemimpin yang berani, bersemangat dan selalu menuruti perintah Tuhan.



Renungkan

Beranikah saya bila diberi tugas sebagai pemimpin?



Rangkuman

- Setiap orang dapat menjadi pemimpin bila ia memiliki semangat dan keberanian untuk memimpin, rela berkorban, dan rendah hati.
- Tuhan memilih Yosua sebagai pengganti Musa, pemimpin bangsa Israel.
- Tugas Yosua adalah memimpin bangsa Israel masuk ke tanah Kanaan.
- Tuhan berjanji akan menolong Yosua dan memberinya kemenangan.
- Yosua yakin, berani, bersemangat, dan selalu taat pada perintah Tuhan.
- Mari kita meniru teladan Yosua: menjadi pemimpin yang berani, bersemangat dan selalu menuruti perintah Tuhan.



Untuk Diingat

Janganlah engkau takut atau kurang bersemangat, sebab Aku Tuhan Allahmu mendampingi engkau ke mana saja engkau pergi.



Penugasan

Tuliskan di selembar kertas tebal: slogan yang berisi ajakan untuk menjadi pemimpin dengan sifat tertentu, misalnya:

**JADILAH PEMIMPIN YANG TEGAS...
BERANI... BAIK HATI...**



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahabaik

Berilah kami semangat untuk menjadi pemimpin yang setia dan taat pada perintah-Mu. Amin.

EVALUASI MATERI BAB II

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Yusuf dijual oleh ...
a. ayahnya b. saudaranya c. penculik d. tetangga
2. Yusuf dibawa ke Mesir oleh pembelinya untuk dijadikan ...
a. penguasa b. anak angkat c. budak d. pembantu
3. Sikap Yusuf saat menghadapi cobaan dan penderitaan.....
a. tabah b. mengeluh c. memberontak d. marah
4. Orang yang mudah menyerah saat menghadapi kesulitan akan mengalami...
a. kegagalan b. sukses c. nasib baik d. berhasil
5. Sikap yang baik saat menghadapi kesulitan ...
a. menyerah saja b. berusaha mengatasinya
c. abaikan saja d. lapor pada orang tua
6. Yang memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir ...
a. Firaun b. Musa c. Daud d. Ishak
7. Bangsa Israel meninggalkan Mesir karena
a. perbudakan b. diusir c. mengungsi d. musibah
8. Penguasa di Mesir pada waktu itu ...
a. Herodes b. Daud c. Firaun d. Samuel
9. Tanda perlindungan Tuhan terhadap bangsa Israel di perjalanan ...
a. tiang awan b. nyala api c. pedang d. panah

10. Pasukan Firaun mengejar Musa dan bangsa Israel untuk ...
 - a. bergabung dengan mereka
 - b. menangkap mereka
 - c. memberi mereka bekal
 - d. mengajak damai
11. Musa membelah laut Teberau dengan ...
 - a. mengangkat tongkatnya
 - b. menggunakan kapak
 - c. menggunakan dayung
 - d. mengangkat jubahnya
12. Saat berada di tengah Laut Teberau yang terjadi pada tentara Firaun adalah ...
 - a. menangkap ikan
 - b. mati tenggelam
 - c. bersenang-senang
 - d. kelaparan
13. Sikap yang baik jika melihat seseorang berbuat tidak adil terhadap sesamanya ...
 - a. ikut menindas
 - b. menegurnya
 - c. biarkan saja
 - d. memukulnya
14. Penderitaan manusia karena bencana alam ...
 - a. penindasan
 - b. banjir
 - c. gerhana
 - d. hujan
15. Penderitaan karena kejahatan sesama manusia ...
 - a. perbudakan
 - b. kemarau panjang
 - c. badai petir
 - d. gerhana matahari

B. Jawablah dengan benar!

1. Untuk apakah Yusuf dibawa ke istana Firaun?
2. Mengapa Yusuf dimasukkan ke dalam penjara di Mesir?
3. Jelaskan arti mimpi Firaun: Tujuh lembu kurus menelan habis tujuh lembu gemuk!
4. Jabatan apakah yang diberikan Firaun kepada Yusuf?
5. Apa yang harus kita lakukan bila menghadapi suatu cobaan?
6. Siapakah pemimpin Israel sebelum Yosua?
7. Apakah tugas yang Tuhan berikan kepada Yosua?
8. Apa janji Tuhan kepada Yosua?
9. Apa yang harus Yosua perhatikan agar berhasil dalam tugasnya?
10. Apa yang Yosua lakukan setelah menerima tugasnya?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-596-8 (jil.3)

BAB
III

YESUS TAMPIL DI DEPAN UMUM



A. YESUS DIBAPTIS

Ketika Yohanes Pembaptis membaptis orang-orang berdosa di sungai Yordan, Yesus datang dan meminta untuk dibaptis juga.

Yesus dibaptis bukan karena Ia berdosa. Tetapi karena Yesus ingin menolong orang-orang berdosa agar selamat. Yesus rela berkorban menebus dosa manusia dengan wafat dan kebangkitan-Nya.

Mari kita bersyukur pada Yesus yang telah menebus dosa kita.

Mari kita berusaha meneladan Yesus, rela berkorban untuk menolong sesama manusia dan ciptaan Tuhan lainnya.



Mari Berdoa

Ya Yesus Yang Baik,

terima kasih atas penebusan-Mu

Engkau telah membebaskan kami dari dosa.

Semoga kami selalu setia pada ajaran-Mu. Amin



Mari Mengamati Gambar dan Membaca Cerita



Penolong yang Baik Hati

Seekor anak kucing berada di tengah jalan. Tampak jika anak kucing itu belum kuat berjalan. Ia memanggil-manggil induknya. Namun induknya tidak datang juga. Ia berada dalam bahaya sebab jalan itu ramai dilewati kendaraan.

Seorang anak perempuan bersama kakaknya lewat di jalan itu. Ia kasihan melihat anak kucing itu. Ia mendekati anak kucing itu untuk menolongnya. Namun kakaknya melarangnya, katanya:

Kakak : “Biarkan saja anak kucing itu...”

Adik : “Kasihan Kak, kucing itu terpisah dari induknya.
Biarlah kita menolongnya”

Kakak : “Biarkan saja, nanti orang lain yang menolongnya.”

Adik : “Kasihan Kak, nanti ia terlindas kendaraan yang lewat.”

Kakak : “Tetapi anak kucing itu bukan milik kita, mengapa kita harus repot menolongnya?”

Adik : “Kasihan Kak, kita harus menolongnya.”

Anak perempuan itu pun segera mengangkat anak kucing itu dan meletakkannya di tempat yang aman.

Dok.pribadi.Marcel Saragosa



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini

1. Di manakah anak kucing itu berada?
2. Apa yang terjadi jika tidak ada yang menolong anak kucing itu?
3. Siapa yang menolong anak kucing itu? Mengapa ia mau menolong?
4. Apa yang dapat kalian teladan dari anak perempuan penolong anak kucing itu?
5. Pertolongan apakah yang pernah kalian lakukan pada hewan piaraan?



Mari Meneguhkan Hati

Manusia, hewan, dan semua makhluk hidup adalah ciptaan Tuhan.

Menyayangi ciptaan Tuhan berarti menghormati Tuhan Sang Pencipta.

Aku akan meneladan anak perempuan penolong anak kucing itu.

Aku akan rela menolong sesama manusia, hewan peliharaan dan ciptaan lain yang membutuhkan pertolonganku.

Sebab Tuhan sendiri menyayangi manusia dan semua ciptaan-Nya.

Bahkan Tuhan rela mengorbankan nyawa-Nya demi menyelamatkan jiwa orang-orang berdosa.

Semoga Tuhan memberkatiku menjadi penolong yang baik hati.



Penugasan

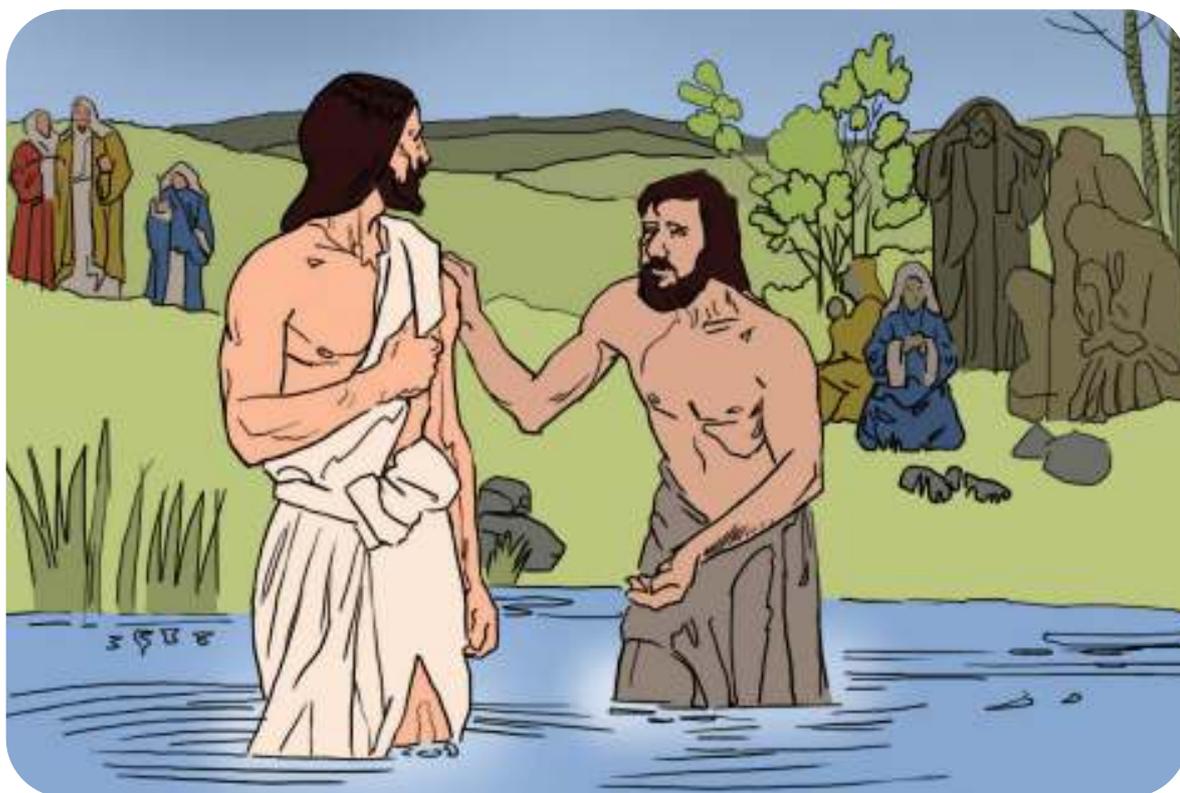
Tanyakan kepada orang tuamu, atau orang dewasa lainnya di rumah:

- Bagaimana pengalaman mereka menolong sesama manusia atau makhluk ciptaan lainnya yang berada dalam bahaya?
- Apakah alasan mereka sehingga mau memberi pertolongan?

Hasil tugas dicatat, ditandatangani orang tua dan dilaporkan kepada guru.



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



Yesus dibaptis Yohanes (Matius 3:13-17)

Youtube Chanel, Getsemani, Kata Kunci Pencarian: Yesus dibaptis || Kristen



3:13 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya.

3:14 Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?”

3:15 Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: “Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah.” Dan Yohanespun menuruti-Nya.



3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

3:17 lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.



Mari Mendalami Peristiwa Yesus Dibaptis

1. Di manakah Yesus dibaptis?
2. Selain Yesus, siapakah yang juga ikut dibaptis?
3. Apa jawab Yohanes saat Yesus meminta untuk dibaptis?
4. Apa yang terjadi saat Yesus dibaptis?
5. Apakah yang dapat kalian teladan dari Yesus?



Mari Meneguhkan Hati

Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di sungai Yordan.

Yesus dibaptis bukan karena Ia berdosa. Tetapi Yesus ingin bersahabat dengan orang berdosa dan hendak menebus dosa manusia.

Aku mencintai Yesus, dan akan berusaha meniru teladan-Nya.

Aku akan rela menolong sesama manusia atau ciptaan lainnya, seperti dalam cerita anak perempuan yang menolong anak kucing.



Renungkan

Sudahkah saya rela berkorban untuk menolong sesama manusia dan makhluk ciptaan lainnya?



Rangkuman

- Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di sungai Yordan
- Yesus dibaptis bukan karena Ia berdosa. Tetapi karena Yesus hendak menebus dosa manusia dengan wafat dan kebangkitan-Nya.
- Mari kita bersyukur pada Yesus yang telah menebus dosa kita.
- Mari kita meneladan Yesus yang rela berkorban, menolong sesama.



Untuk Diingat

Yesus rela mengorbankan nyawa-Nya demi menyelamatkan orang berdosa.



Penugasan

Mintalah kepada orang tuamu agar menentukan tiga perbuatan baik yang akan kamu lakukan di rumah. Lakukanlah tugasmu dengan sepenuh hati! Setelah tugas dilaksanakan, tuliskah di buku tugasmu. Mintalah tanda tangan orang tua dan laporkan kepada guru!

No	Perbuatan rela berkorban yang kulakukan di rumah
1	
2	
3	

TT Orang Tua

--



Mari Berdoa

Ya Yesus Yang Baik,
berilah kami semangat untuk meniru teladan-Mu,
yang rela berkorban bagi kebaikan sesama. Amin

B. YESUS MEMBERI MAKAN LIMA RIBU ORANG

Tuhan Yesus peduli terhadap kebutuhan hidup manusia. Ketika orang banyak menderita lapar, Yesus membuat mukjizat. Ia memperbanyak lima roti dan dua ekor ikan. Lima ribu orang lapar dapat makan sampai kenyang.

Sampai kini Tuhan terus memberi kita makanan melalui para petani, nelayan, peternak, dan pekerja lainnya. Makanan adalah pemberian Tuhan yang harus digunakan dengan hemat.

Mari kita meneladan Yesus untuk berbagi makanan. Jangan biarkan sesama menderita lapar.



Mari Bernyanyi

LIMA ROTI

1 = G 4/4

5 . 6̣ 5 3 5 / 1̣ 2̣ 1̣ 6 0 / 7 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ / 1̣ 7̣ 6̣ 5 . /
Lima ro-ti dan du-a ikan Tuhan Yesus yang member-kati

5 . 6̣ 5 3 5 / 1̣ 2̣ 1̣ 6 0 / 7 7̣ 1̣ 2̣ 3̣ / 1̣ . . 0//
Dimakan lima ribu orang, si- sa dua blas kranjang

Sumber: Special Song For Kids, Penyusun: Yusak I. Suryana, YIS Production, Nomor 267



Mari Berdoa

Ya Tuhan Yang Mahabaik
terima kasih atas rejeki dan makanan
yang kami makan setiap hari dari kemurahan-Mu.
Ajarilah kami untuk berbagi rejeki kepada sesama,
terutama kepada orang-orang yang sangat membutuhkannya. Amin.



Mari Mengamati



Syukur atas Komuni Pertama

Keluarga Pak Yohanes bersyukur karena Yusuf, anak pertama mereka telah menerima komuni pertama. Sebagai tanda syukur, keluarga mengizinkan Yusuf mengundang teman-teman makan bersama di rumahnya. Banyak teman yang datang dan tampak mereka begitu akrab. Mereka saling bercanda dengan riang. Sesekali Pak Yohanes pun ikut mengucapkan candaan, dan membuat suasana semakin riang.

Beberapa saat kemudian Bu Yohanes memberi tanda bahwa makan siang sudah siap. Pak Yohanes mengajak semua anak berdiri untuk berdoa

sebelum makan. Lalu mereka mulai makan, memilih makanan yang sesuai selernya masing-masing.

“Makan yang banyak ya... jangan ada sisa yang terbuang...” demikian Bu Yohanes memberi semangat agar anak-anak mau makan sampai kenyang.

Sumber: Dok.pribadi.Yenny Suria



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana suasana anak-anak yang datang ke rumah Pak Yohanes?
2. Apa yang Pak Yohanes lakukan sebelum anak-anak mulai makan?
3. Apa ajakan Bu Yohanes saat anak-anak sedang makan?
4. Apa sajakah manfaat makanan bagi tubuh kita?
5. Bagaimana pengalamanmu berbagi makanan dengan orang lapar?



Mari Meneguhkan Hati

Makanan berguna untuk kesehatan dan kelangsungan hidup manusia.

Tuhan memberi makanan melalui para petani, nelayan, peternak, dan semua pekerja yang mengolah bahan makanan.

Aku berterima kasih kepada mereka dan terutama kepada Tuhan.

Aku akan menghargai makananku dan tidak boros.

Aku akan berbagi makanan kepada orang membutuhkannya.



Mari Menggambar Makanan Kesukaan

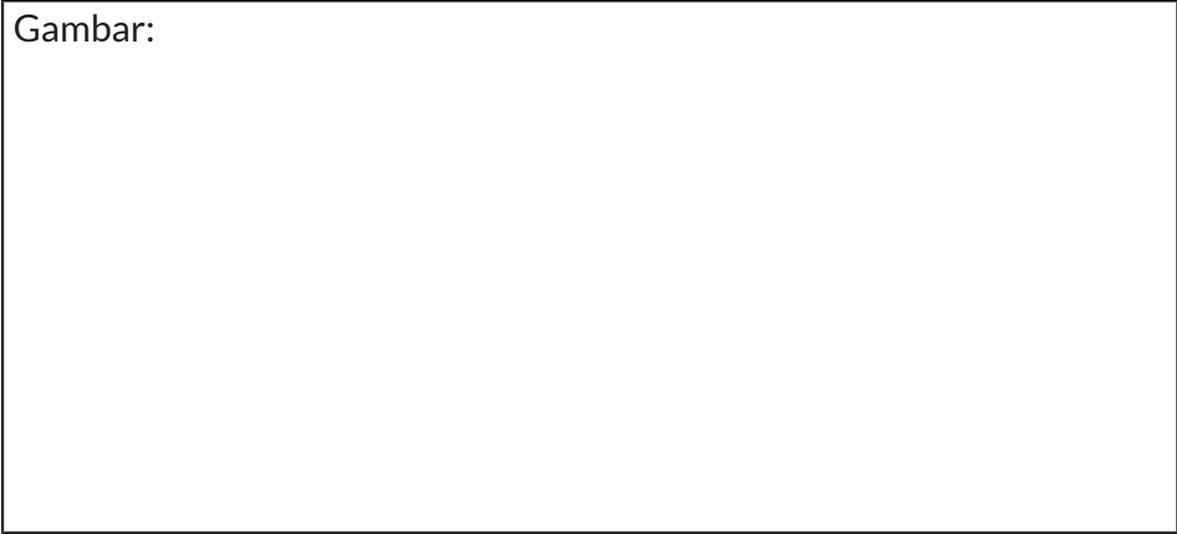
Gambarlah di buku tugasmu: tiga jenis makanan kesukaanmu dan warnailah!

Kemudian mintalah bantuan orang tuamu untuk bersama membuat doa syukur kepada Tuhan yang telah memberimu makanan setiap hari, misalnya:

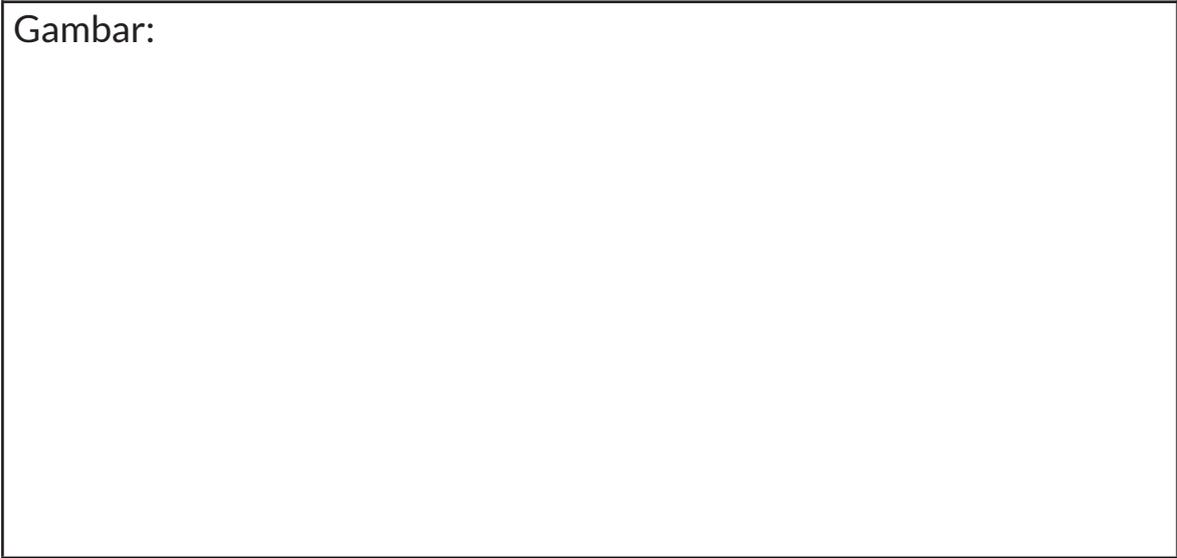
Gambar:



Gambar:



Gambar:



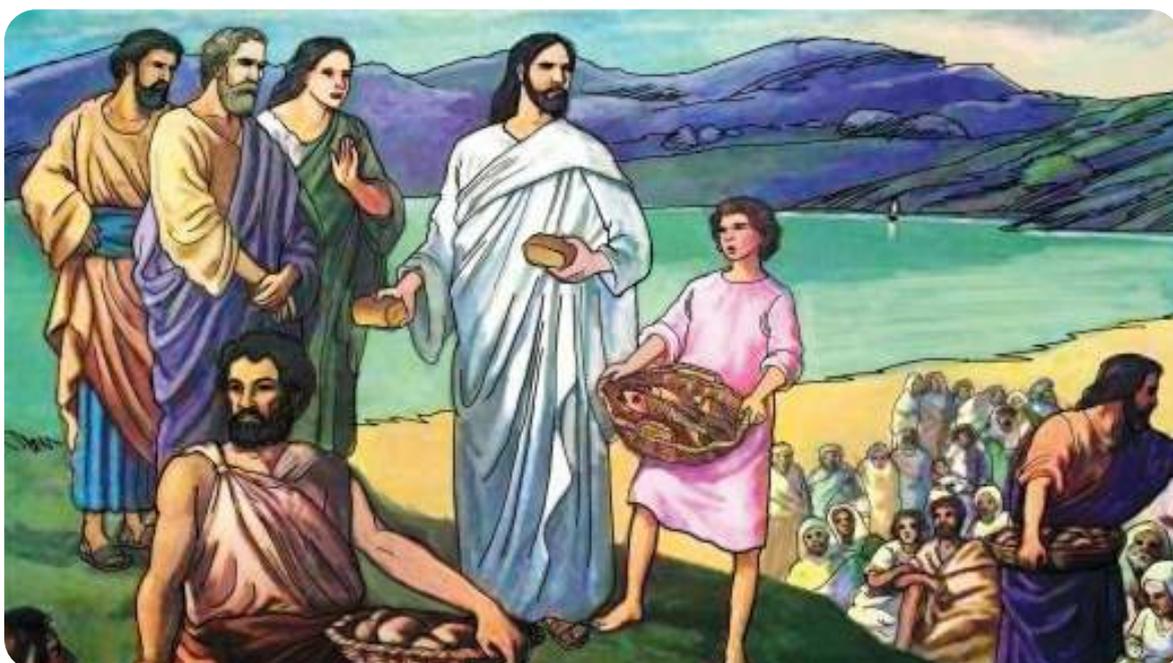
Doa syukur:

.....

.....



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



Yesus Memberi Makan Lima Ribu Orang (Markus 6:34-44)

Youtube Chanel, Getsemani, Kata Kunci Pencarian: Kisah Yesus
memberi makan 5000 orang || Kristen



Ketika Yesus turun dari perahu, Ia melihat orang banyak itu. Ia kasihan kepada mereka, sebab mereka seperti domba yang tidak punya gembala. Maka Yesus pun mulai mengajarkan banyak hal kepada mereka.

Ketika hari sudah petang, para rasul mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya, “Sudah hampir malam dan tempat ini terpencil. Suruhlah orang-orang ini pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan kampung-kampung di sekitar ini.”

Tetapi Yesus menjawab, “Kamu harus memberi mereka makan.”

Kata para rasul, “Uang kita hanya dua ratus dinar, tentu tidak cukup untuk membeli roti bagi orang sebanyak ini?”



Lalu Yesus bertanya, “Coba lihat, ada berapa roti pada kalian?”

Sesudah melihat mereka berkata, “Ada lima roti dan ada dua ikan.”

Lalu Yesus menyuruh semua orang itu duduk berkelompok-kelompok di rumput.

Orang-orang itu pun duduk dengan teratur, berkelompok-kelompok. Ada yang seratus orang sekelompok, dan ada juga yang lima puluh orang sekelompok.



Kemudian Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu. Ia menengadahkan ke langit dan mengucapkan terima kasih kepada Allah. Sesudah itu, Ia membelah-belah roti itu dengan tangan-Nya dan memberikannya kepada para rasul untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. Dan dua ikan itu dibagi-bagikan juga kepada mereka semua. Orang banyak itu makan sampai kenyang.



Kemudian kelebihan makanan itu dikumpulkan oleh para rasul, semuanya ada dua belas bakul penuh. Yang makan pada waktu itu ada kira-kira lima ribu orang laki-laki.



Mari Mendalami Kitab Suci

Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini!

1. Apa akibatnya bila orang lapar tidak diberi makan?
2. Berapa roti dan ikan yang dibawa para murid Yesus?
3. Apa yang Yesus lakukan dengan roti dan ikan itu?
4. Apa yang mengesankan dari mukjizat Yesus itu?
5. Apa yang sebaiknya kalian lakukan bila melihat orang lapar?



Mari Meneguhkan Hati

Yesus peduli terhadap keselamatan manusia. Ia memberi makan kepada lima ribu orang.

Sampai kini Tuhan terus memberi makan kepada semua orang.

Ia memberkati para petani, nelayan, peternak sehingga mereka menghasilkan panen yang cukup.

Tuhan ingin agar semua orang mendapatkan makanan.

Aku akan meneladan Yesus, rela berbagi makanan kepada orang yang membutuhkannya.



Renungkan

- Berdoakah saya kepada Tuhan saat hendak makan?
- Relakah saya berbagi makanan kepada teman atau orang lain?



Rangkuman

- Yesus membuat mukjizat dengan memperbanyak lima roti dan dua ekor ikan untuk memberi makan kepada lima ribu orang. Sisanya ada dua belas bakul.
- Sampai kini Tuhan terus memberi kita makanan melalui para petani, nelayan, peternak, dan pekerja lainnya. Ia memberkati mereka sehingga menghasilkan panen cukup untuk semua orang.
- Makanan adalah pemberian Tuhan yang harus digunakan dengan hemat. Janganlah boros, jangan biarkan makanan terbuang percuma.

- Bangkitkanlah semangatmu untuk berbagi makanan, jangan biarkan sesamamu menderita lapar.



Untuk Diingat

Yesus peduli terhadap keselamatan umat-Nya.



Penugasan

Bentuklah kelompok bersama teman-temanmu! Setiap kelompok bertugas mengumpulkan bahan makanan yang akan disumbangkan kepada orang-orang miskin.

Saat membagikan sumbangan, mintalah agar didampingi oleh guru atau orang tuamu!



Mari Berdoa

Tuhan Yesus Yang Baik

berilah kami semangat untuk berbagi

makanan dan rejeki kepada sesama yang membutuhkan. Amin.

C. YESUS MENGAMPUNI



Orang yang berdosa harus berani bertobat. Bertobat berarti kembali kepada Allah dan sesama. Allah sangat senang menerima kembali setiap orang yang bertobat.



Mari Berdoa

Allah Yang Maharahim

Terangilah hati kami dengan cahaya kasih-Mu,

Bila kami jatuh dalam dosa, bantulah kami untuk menyadari dosa-dosa yang kami perbuat, sehingga kami sungguh-sungguh bertobat. Amin.



Mari Bernyanyi

KASIHANILAH KAMI

1 = D 4/4

5 6 | 1 1 . 2 3 1 2 3 | 5 . 6 5
 1. Kasih - an - i - lah ka - mi, ya Tu - han,
 2. Kami ba - gai - kan a - nak yang hi - lang

6 6 | i . 6 5 3 2 1 | 5 . .
 1. kar - na Di - kau ma - ha - ra - him;
 2. yang ting - gal - kan ru - mah Ba - pa;

5 6 | 1 1 . 2 3 1 2 3 | 5 . 6 5
 1. ha - pus - kan do - sa dan sa - lah ka - mi,
 2. pa - da - Mu ka - mi pu lang kem - ba - li,

6 6 | 5 6 5 3 2 3 | 2 1 . 0 |
 1. de - mi da - rah Pu - tra - Mu.
 2. dengan to - bat dan pa - srah.

I II
 6 . 6 1 6 5 6 | 5 3 2 . 3 | 5 6 1 6
 Ja - di - kan ha - ti - ka - mi su - ci, dan sa - nu - ba - ri

5 3 2 1 | 3 . 0 3 2 | 1 . 2 3 5 6 1 |
 pun ber - se - ri. a - gar ber - so - rak so - rai

6 6 5 3 5 6 6 | 5 6 5 3 2 3 | 2 1 . |
 li - dah ka - mi me - war - ta kan ka - sih - Mu

Lagu dan syair: Apoli Bala: Loko PML di Detusoko 1979.



Mari Mengamati Gambar

Perhatikan gambar di bawah ini, apakah yang sedang mereka lakukan?



Mari Membaca

Bacalah kisah berikut!

Saling Memaafkan

Saat istirahat pertama, anak-anak kelas tiga di sekolah Kopisan sangat ramai. Anak laki-laki bersorak sorai dan anak perempuan yang bernama Ana berteriak; “Ieraikan...Ieraikan, panggil pak guru.” Tak lama kemudian

datanglah Pak Felix ke ruang kelas tiga. Ternyata Daniel dan Lukas sedang berkelahi.

Pak Felix memanggil Daniel dan Lukas untuk mencari penyebab terjadinya perkelahian ini. Ternyata Daniel menuduh Lukas mengambil buku yang dipinjamnya dari perpustakaan. Lukas tidak terima perlakuan ini. Lukas merasa tidak mengambil buku tersebut. Lukas tersinggung dicap pencuri oleh Daniel. Setelah tahu pokok persoalannya, Pak Felix meminta mereka saling memaafkan, tetapi Daniel tidak mau sebelum buku pinjamannya dikembalikan.

Keesokan harinya Maria datang menemui Daniel dan mengembalikan buku tersebut. Maria mengambil buku itu dari tas Daniel tanpa memberitahukannya. Maria meminta maaf kepada Daniel. Maria menyesal karena perbuatannya Daniel dan Lukas berkelahi.

Daniel merasa malu dan bersalah karena menuduh Lukas sebagai pencuri. Kemudian Daniel mencari Lukas dan meminta maaf atas kesalahannya. "Maafkan aku, karena menuduhmu sebagai pencuri." kata Daniel. Lukas pun senang dan memaafkan Daniel. Mereka bersalaman dan saling berangkul. Daniel dan Lukas kembali bersahabat. Dari jauh Pak Felix tersenyum melihat persahabatan anak-anak kelas 3. (dokumen pribadi)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang terjadi saat istirahat pertama di kelas tiga?
2. Mengapa terjadi perkelahian antara Daniel dan Lukas?
3. Benarkah Lukas yang mengambil buku Daniel?
4. Apa yang sebenarnya terjadi?
5. Apa yang dilakukan oleh Daniel dan Lukas setelah tahu kejadian yang sebenarnya?
6. Bagaimana pengalamanku, pernahkah saya memaafkan teman yang bersalah kepadaku?

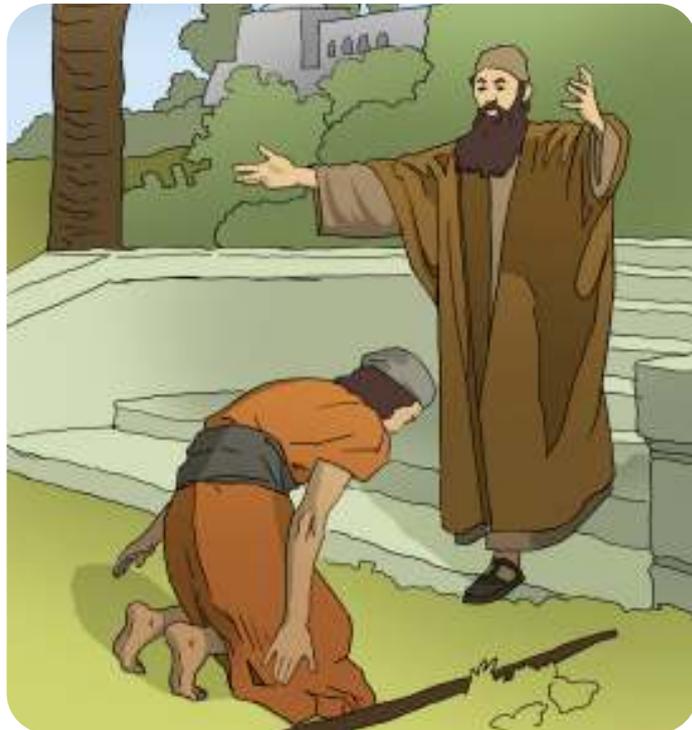


Mari Menulis

Tuliskan pengalamanmu memaafkan teman atau dimaafkan teman!



Mari Mengamati





Mari Bermain Peran

- Narator : Ada seorang bapa yang mempunyai dua anak laki-laki. Kedua anak itu bernama Si sulung dan Si bungsu. Kedua anak itu sangat dicintai oleh bapanya. Pada suatu hari, Si bungsu datang kepada bapanya.
- Si bungsu : Bapa, bagikan harta warisan yang menjadi bagianku.
- Bapa : Baiklah, Nak!
- Si bungsu : Aku akan menjual semua hartaku dan pergi ke kota untuk bersenang-senang. Aku akan berpesta bersama teman-temanku. Aku tidak perlu bekerja lagi.
- Narator : Kemudian pergilah Si bungsu ke kota. Di sana ia hidup berfoya-foya, berpesta pora, bersenang-senang, dan tidak mau bekerja. Akhirnya semua harta miliknya habis dan ia tidak mempunyai apa-apa lagi. Semua teman menjauhinya dan tidak ada yang menolongnya di saat ia susah. Pada waktu itu terjadilah bencana kelaparan. Si bungsu sangat menderita. Ia pun berusaha mencari pekerjaan.
- Si bungsu : Susah benar mencari pekerjaan di kota ini. Semua orang menolakku. Teman-temanku lari semua. Uangku sudah habis.
- Peternak : Hei, anak muda! Maukah kamu bekerja menjadi penjaga babi di ladangku?
- Si bungsu : Saya mau, tuan!
- Narator : Si bungsu sangat lapar. Ketika ia melihat babi-babi yang dijaganya makan dengan lahap, air liurnya ikut menetes.
- Si bungsu : Bolehkah aku minta makanan babi ini? Aku sangat lapar.
- Peternak : Kamu baru bekerja, sudah berani minta-minta. Ayo, kerja dulu, baru dapat makan!
- Narator : Sedih hati Si bungsu. Dia teringat ketika bersama bapanya. Para pelayan hidup berkelimpahan makanan.

- Si bungsu : aku kelaparan di kota ini. Lebih baik aku pulang ke rumah bapaku. Aku akan datang sebagai pekerja.
- Narator : maka pulanglah Si bungsu ke rumah bapanya. Dari jauh bapanya telah melihat bahwa Si bungsu sudah kembali. Bapanya segera berlari, dan memeluknya dengan gembira.
- Si bungsu : Bapa, aku telah berdosa terhadap bapa dan surga. Aku tidak layak disebut anak Bapa.
- Bapa : Selamat datang kembali, anakku!
Hamba-hambaku, bawalah jubah yang terbaik kepada anakku! Ambillah cincin dan pasangkanlah pada jarinya! Potonglah lembu yang paling gemuk! Kita akan berpesta untuk menyambut anakku. Anakku yang dulu hilang kini telah kembali.
- Narator : Maka, mulailah mereka semua berpesta dan bergembira.
- Si sulung : Ada apa ini? Mengapa begitu ramai? Siapa yang berpesta?
- Pekerja : Tidak tahukah Tuan, bahwa adik tuan telah kembali? Bapa tuan sedang mengadakan pesta besar untuk menyambut dia.
- Si sulung : Bapa! Bertahun-tahun aku melayani Bapa. Belum pernah aku melanggar perintah Bapa. Tetapi pernahkah Bapa memberiku seekor lembu untuk berpesta bersama teman-temanku? Mengapa Bapa mengadakan pesta untuk anak yang telah memboroskan harta Bapa?
- Bapa : Anakku! Engkau selalu bersama aku. Segala milikku adalah milikmu. Kita patut bersuka cita karena adikmu yang hilang telah kembali.
- Narator : Demikian kisah anak yang hilang. Si anak yang hilang adalah kita yang sering berdosa, mau meninggalkan Allah Bapa. Bapa adalah Allah yang sangat senang menerima kembali manusia yang berdosa. Allah akan mengampuni jika kita menyadari kesalahan dan bertobat untuk kembali kepada Allah. Sebesar apapun dosa atau kesalahan kita, hati Allah selalu terbuka untuk kita, asalkan kita sungguh-sungguh bertobat dan mau kembali ke jalan yang benar.

(dokumen pribadi: sumber Lukas 15:1-32)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Mengapa si bungsu pergi meninggalkan ayah dan kakaknya?
- b. Mengapa ayahnya mau menerima kembali si bungsu?
- c. Bagaimana pendapatmu terhadap kakak yang marah-marrah karena ayahnya mengampuni adiknya?
- d. Siapa tokoh yang paling baik dalam bacaan di atas? Mengapa?



Mari Belajar

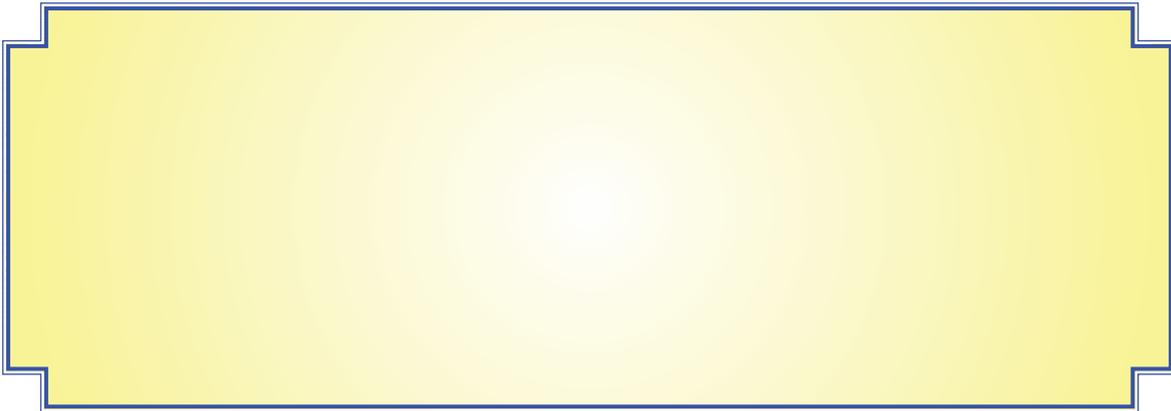
Si Bungsu menyesal karena telah bersalah. Penyesalan saja tidak cukup, harus disertai dengan keberanian untuk minta maaf dan bertobat. Ayah penuh belas kasih dan mau menerima anak berdosa yang bertobat. Si sulung tidak mau menerima adiknya yang bertobat. Si sulung iri hati dan hatinya tidak terbuka bagi orang berdosa.

Tuhan Yesus menerima siapa pun yang bertobat dan ingin kembali kepada-Nya. Bagaimana kita bisa kembali kepada-Nya? Kita harus jujur mengakui kesalahan, berani meminta maaf, dan memperbaiki tutur kata dan sikap kita. Dengan bertobat kita merasakan kembali kehidupan yang damai.



Mari Melakukan Aksi

- Tuliskan janjimu kepada orang tua untuk tidak melakukan kesalahan lagi!
- Apa yang kamu lakukan untuk tidak melakukan kesalahan lagi!



Renungkan

- Pernahkah saya membuat orang tua, guru, dan teman marah?
- Beranikah saya mengakui kesalahan dan minta maaf kepada mereka?



Rangkuman

- Perumpamaan tentang anak yang hilang bercerita tentang anak berdosa yang bertobat lalu diterima kembali oleh Bapanya.
- Allah Bapa menerima siapapun yang bertobat dan ingin kembali kepada-Nya.
- Cara kita kembali kepada Allah Bapa adalah jujur mengakui kesalahan, meminta maaf dan memperbaiki tutur kata dan sikap kita.
- Sebesar apapun dosa atau kesalahan kita, hati Allah selalu terbuka untuk kita, asalkan kita sungguh bertobat dan mau kembali ke jalan yang benar.



Untuk Diingat

Bapa, aku telah berdosa terhadap Surga dan terhadap Bapa.
(Lukas 15: 21)



Mari Berdoa

Ya Tuhan Allah, Bapa yang Maharahim,
 aku menyesal telah melakukan dosa,
 Aku telah melakukan kesalahan.
 Ampunilah aku karena telah melukai hati-Mu.
 Aku mohon kepada-Mu, ya Bapa,
 Semoga Engkau berkenan mengampuniku
 Agar hatiku tenang dan damai.
 Amin.



Mari Bernyanyi

Nyanyikan kembali lagu Kasihanilah Kami!

KASIHANILAH KAMI

1 = D 4/4

5 6 | 1 1 . 2 3 1 2 3 | 5 . 6 5
 1. Kasih - an - i - lah ka - mi, ya Tu - han,
 2. Kami ba - gai - kan a - nak yang hi - lang

6 6 | i . 6 5 3 2 1 | 5 . .
 1. kar - na Di - kau ma - ha - ra - him;
 2. yang ting - gal - kan ru - mah Ba - pa;

5 6 | 1 . 2 3 1 2 3 | 5 . 6 5
 1. ha-pus - kan do - sa dan sa - lah ka - mi,
 2. pa-da - Mu ka - mi pu lang kem - ba - li,

6 6 | 5 6 5 3 2 3 | 2 1 . 0 |
 1. de-mi da-rah Pu - tra - Mu.
 2. dengan to-bat dan pa - srah.

I II
 6 . 6 1 6 5 6 | 5 3 2 . 3 | 5 6 1 6
 Ja - di-kan ha-ti -ka-mi su-ci, dan sa-nu-ba-ri

5 3 2 1 | 3 . 0 3 2 | 1 . 2 3 5 6 1 |
 pun ber -se- ri. a - gar ber- so-rak so-rai

6 6 5 3 5 6 6 | 5 6 5 3 2 3 1 2 1 . |
 li-dah ka - mi me-war - ta kan ka - sih - Mu

Lagu dan syair: Apoli Bala: Loko PML di Detusoko 1979.

EVALUASI MATERI BAB III

Pilihlah jawaban yang benar!

- Yesus dibaptis di ...
 - Bait Allah
 - Sungai Yordan
 - Kolam Siloam
 - Sungai Nil
- Selain Yesus, orang yang juga ikut dibaptis ...
 - orang-orang berdosa
 - orang tua Yesus
 - para rasul
 - Yohanes Pembaptis
- Orang yang membaptis Yesus adalah ...
 - Musa
 - Yosua
 - Yohanes Pembaptis
 - Yesus
- Sesudah Yesus dibaptis, Roh Kudus turun berupa ...
 - lidah api
 - burung merpati
 - percikan air
 - guntur

5. Teladan Yesus yang dapat diambil dari peristiwa pembaptisan-Nya ...
 - a. rela berkorban
 - b. rajin berdoa
 - c. mau bersahabat
 - d. menghormati orang tua
6. Dalam kisah tentang anak yang hilang, si bungsu meninggalkan ayahnya karena ...
 - a. bertengkar dengan ayahnya
 - b. bertengkar dengan kakaknya
 - c. ingin hidup berfoya-foya
 - d. ingin mencari pengalaman
7. Sikap ayah terhadap anak bungsunya adalah ...
 - a. menghukumnya
 - b. memarahinya
 - c. membiarkannya
 - d. menerimanya kembali
8. Kisah Yesus memberi makan kepada lima ribu orang memberi pesan kepada kita, yaitu ...
 - a. kita tidak boleh berbagi makanan kepada orang lain
 - b. kita harus mempedulikan orang lain
 - c. kita mementingkan diri sendiri
 - d. kita tidak boleh memperhatikan orang lain
9. Orang-orang menerima pembaptisan dari Yohanes Pembaptis sebagai tanda ... (a)
 - a. pertobatan
 - b. pengorbanan
 - c. perhatian
 - d. persahabatan
10. Orang yang mampu hendaknya mau ... dengan teman yang kekurangan.
 - a. bergaul
 - b. berbagi
 - c. bersalaman
 - d. menyapa
11. Orang yang mengikuti Yesus merasa lapar. Mereka memerlukan ...
 - a. makanan
 - b. tempat berdoa
 - c. pakaian
 - d. tempat tinggal
12. Dalam Injil Matius 14:13-21, Yesus menggandakan roti untuk memberi makan ... orang.
 - a. empat ribu
 - b. lima ribu
 - c. enam ribu
 - d. tujuh ribu
13. Saat menggandakan roti, Yesus menengadah ke atas dan ...
 - a. bernyanyi
 - b. berlutut
 - c. bertepuk tangan
 - d. mengucap syukur

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-596-8 (jil.3)

BAB IV

TANDA DAN SARANA KESELAMATAN ALLAH



A. SAKRAMEN BAPTIS



Dalam Sakramen Baptis, orang yang dibaptis berarti memulai hidup baru secara Katolik. Dengan dibaptis berarti diterima secara resmi sebagai anggota Gereja. Menjadi anggota Gereja berarti menjadi murid Kristus. Dengan baptisan, kita dapat menerima rahmat sakramen lainnya, seperti Ekaristi, Krisma, Tobat, dan lain-lain sebagaimana yang diatur Gereja.



Mari Berdoa

Tuhan Yesus Yang Baik.

Hari ini kami siap untuk belajar tentang Sakramen Baptis.

Kami ingin lebih mengenal Engkau.

Dampingi kami dalam pelajaran ini agar dapatewartakan kabar gembira bagi orang lain.

Amin.



Mari Bernyanyi

CURAHKAN RAHMAT DALAM HATIKU

Ibadat Sabda

1=A 4/4

Refren:

3 3̣ 3̣ | 6 3 1 7̣ 6 5 | 6 . 0 5̣ 5̣ 5̣ | 1 5̣
Curahkan rahmat dalam ha - ti - ku, cip-ta-kan ha-ti

6̣ 7̣ | 1̣ 2̣ | 3̣ 2̣ | 3̣ | 0 1̣
dan semangat ba - ru.

Solo:

6̣ 7̣ | 1̣ | 7 5 3 6 | 1̣ | 7 5 3 . | 6 7 1̣ 2̣ | 7 | 3 . 0 |
1."Engkau Kucucikan dan Kubersihkan, dari cin-ta di-ri,
2."Ha-ti-mu yg kaku ke- ras dan beku, Kuambil da-ri-mu,

3̣ 4̣ | 3̣ | 2̣ 7 5 4 | 3̣ | 2̣ 7 5 . | 1 1̣ 7̣ 6 5 | 3 . 0 | 1̣ |
1."engkau Ku-hidupkan, dan Kukorbankan cinta di ha-ti,"
2.am-bil-lah dari- Ku, semangat baru dalam karyamu."

Lagu: K.E. Prier: Syair: Yeh 36/PML

Pusat Musik Liturgi Yogyakarta. 2000. Madah Bakti - Buku dan Nyanyian Edisi 2000 sesuai TPE Baru. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.



Mari Mengamati

Pembaptisan bayi



Pembaptisan Dewasa





Mari Menulis

Tuliskan kata-kata berikut dengan indah

Aku membaptis engkau, dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus.



Mari Mengamati dan Mendengarkan Cerita Kitab Suci





Mari Bermain Peran

Sida-Sida dari Tanah Etiopia

- Narator : Ada seorang Sida-Sida dari Etiopia, pembesar dan kepala perbendaharaan Sri Kandake, Ratu Negeri Etiopia yang pergi ke Yerusalem untuk beribadah. Sekarang orang itu sedang dalam perjalanan pulang dan duduk dalam keretanya sambil membaca Kitab Nabi Yesaya.
- Malaikat Tuhan : Bangunlah hai Filipus dan berangkatlah ke sebelah selatan, menurut jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza.
- Filipus : Siap, saya akan berangkat.
- Narator : Filipus segera ke situ dan mendengar Sida-Sida itu sedang membaca Kitab Nabi Yesaya?
- Filipus : Apa yang anda baca?
- Sida-Sida : Saya membaca kitab Yesaya, tetapi saya tidak mengerti apa maksudnya dan tidak ada yang membimbing saya?
- Narator : Lalu Filipus naik dan duduk di sampingnya dan bersama-sama mereka membaca; “Seperti seekor domba Ia dibawa ke pembantaian; dan seperti anak domba yang kelu di depan orang yang menggunting bulunya, demikianlah Ia tidak membuka mulut-Nya. Dalam kehinaan-Nya berlangsunglah hukuman-Nya; siapakah yang akan menceritakan asal usul-Nya? Sebab nyawa-Nya diambil dari bumi.”
- Sida-sida : Apa yang dikatakan nabi itu? Tentang dirinya sendiri atau tentang orang lain?”
- Narator : Lalu Filipus menjelaskan maksud kalimat itu dan memberitakan Injil Yesus kepadanya.
- Sida-sida : Lihat, ada air disitu. Bolehkah aku dibaptis?
- filipus : Apakah tuan percaya dengan segenap hati?
- Sida-sida : Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.

- Anak-anak : Syukur kepada Allah
- Narator : Lalu orang Etiopia itu menyuruh menghentikan kereta itu, dan keduanya turun ke dalam air, dan Filipus membaptis dia. Dan setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus dan Sida-Sida itu tidak melihatnya lagi. Ia meneruskan perjalanannya dengan sukacita. Tetapi ternyata Filipus ada di asdod. Ia berjalan melalui daerah itu dan memberitakan Injil di semua kota sampai ia tiba di Kaisarea.

Sumber: Kisah Para Rasul 8: 26-40



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa tujuan sida-sida itu ke Yerusalem?
2. Dari mana asal sida-sida itu?
3. Apa yang dilakukan sida-sida itu dalam kereta?
4. Mengapa sida-sida itu tidak mengerti maksud bacaan itu?
5. Apa yang terjadi ketika mereka melihat suatu tempat yang ada air?
6. Apa syarat agar seseorang dapat dibaptis? Apa yang terjadi pada Filipus setelah membaptis sida-sida itu



Mari Belajar

Mari kita mempelajari tentang pembaptisan dalam Gereja Katolik

- a. Filipus diutus Tuhan untuk membaptis sida-sida dari Etiopia. Pembaptisan itu terjadi karena sida-sida itu percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Jadi syarat utama dalam pembaptisan adalah iman akan Yesus Kristus.
- b. Pembaptisan yang dilakukan Filipus tentu berbeda dengan pembaptisan dalam Gereja Katolik. Gereja Katolik mempunyai tata cara pembaptisan.

- c. Dalam Gereja Katolik, baptis adalah syarat awal yang harus dipenuhi seseorang yang ingin menjadi Katolik. Ada pembaptisan bayi dan pembaptisan orang dewasa. Orang tua Katolik akan menyerahkan anaknya untuk dibaptis. Jika yang dibaptis orang dewasa dia harus melakukan persiapan terlebih dahulu. Kedua macam pembaptisan memerlukan bapak atau ibu baptis. Bapak atau ibu baptis adalah orang Katolik dewasa yang dipercaya dan diyakini dapat membimbing baptisan baru menjadi orang Katolik yang baik, apabila orang tuanya berhalangan atau tidak mampu melakukannya.
- d. Dengan sakramen Baptis, maka orang yang menerima pembaptisan akan:
1. Dibersihkan dan disucikan dari dosa.
 2. Menjadi anak-anak Allah.
 3. Dipersatukan dengan Kristus.
 4. Menjadi anggota Gereja.
- e. Lambang atau simbol yang digunakan dalam pembaptisan:
1. Air suci
 2. Nama baptis
 3. Minyak Krisma
 4. Lilin bernyala
 5. Kain putih



Mari Berkelompok

Jawablah dalam kelompok pertanyaan ini “Apa tugas-tugas orang yang sudah dibaptis?”

.....

.....

.....

.....

.....



Mari Mengenal Santo Paulus

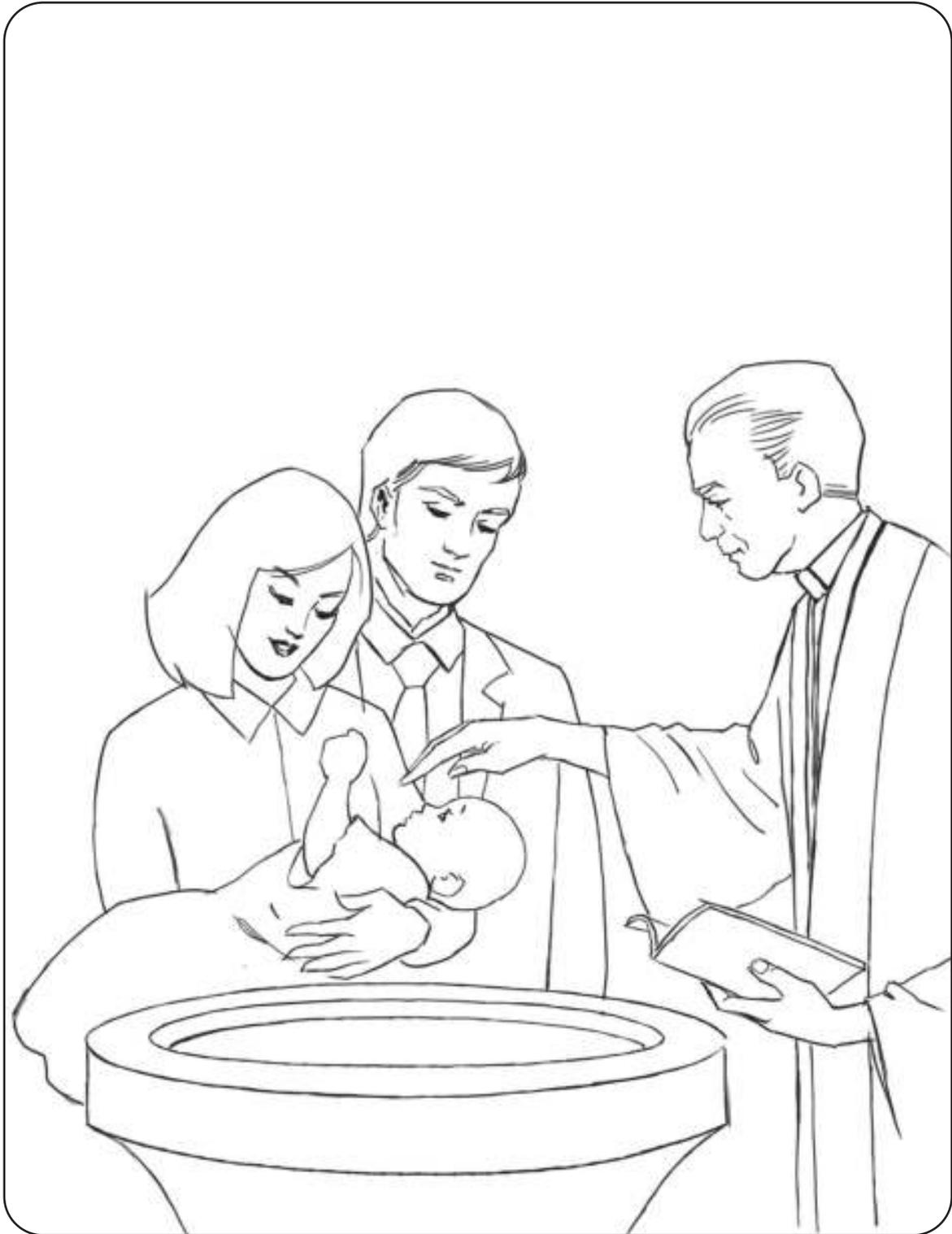


Suatu hari Saulus sedang dalam perjalanan ke kota damasyik untuk menangkap para pengikut Kristus. Tiba-tiba, suatu sinar yang amat terang melingkupi dia. Ia jatuh rebah ke tanah dan menjadi buta. Setelah buta matanya, Saulus bertobat. Saulus kemudian dibaptis dan namanya menjadi Paulus. Paulus menjadi seorang murid yang amat mengasihi Yesus.



Mari Mewarnai

Warnailah gambar berikut ini!





Renungkan

- Apakah aku rajin berdoa?
- Apakah aku rajin ke gereja?
- Apakah aku sering mengikuti kegiatan di lingkungan?



Rangkuman

- Dalam Gereja Katolik ada tujuh Sakramen yakni Baptis, Krisma, Ekaristi, Ekaristi, Imamat, Perkawinan dan Peminyakan Suci.
- Baptis adalah sakramen pertama yang diterima oleh seseorang yang hendak menjadi anggota Gereja Katolik.
- Rahmat Sakramen Baptis: dibersihkan dan disucikan dari dosa, dipersatukan dengan Kristus, menjadi anggota Gereja.
- Lambang atau simbol yang digunakan dalam sakramen Baptis: air suci, kata-kata, lilin bernyal, minyak Krisma, kain putih dan nama baptis.
- Orang yang dibaptis perlu didampingi bapak/ibu baptis yang bertugas membimbingnya menjadi orang Katolik yang sejati.
- Orang yang dibaptis perlu memilih nama baptis sebagai tanda bahwa ia bersedia mengikuti Kristus seperti tokoh yang namanya dipilih.
- Tugas-tugas orang yang sudah dibaptis: hidup sebagai orang Katolik yang baik dan bersama Gereja turut membangun masyarakat.



Untuk Diingat

Aku percaya, bahwa Yesus adalah Anak Allah (Kis 8 : 37)



Mari Berdoa

Allah, aku percaya kepada-Mu. Aku percaya Engkau bersabda kepadaku melalui Putera-Mu. Aku ingin mengimani pewartaan-Nya yang dijamin oleh Gereja kudus juga di zaman sekarang.

Aku percaya Engkau bersabda kepadaku juga melalui sesama yang kujumpai, dan melalui peristiwa yang kualami. Tolonglah supaya aku dapat merasakan kehadiran-Mu dalam segalanya, agar aku sungguh hidup dari iman.

(Doa diambil dari Madah bakti no. 8A)



Mari Bernyanyi

Nyanyikan kembali lagu *Curahkan Rahmat dalam hatiku*

CURAHKAN RAHMAT DALAM HATIKU

Ibadat Sabda

1=A 4/4

Refren:

3 3̣ 3̣ | 6 3 1 7̣ 6 5 | 6 . 0 5̣ 5̣ 5̣ | 1 5̣
Curahkan rahmat dalam ha - ti - ku, cip-ta-kan ha-ti

6 7̣ | 1̣ 2̣ | 3̣ 2̣ | 3̣ | 0 1̣
dan semangat ba - ru.

Solo:

6 7̣ | 1̣ | 7 5 3 6 | 1̣ | 7 5 3 . | 6 7 | 1̣ 2̣ | 7 | 3 . 0
1."Engkau Kucucikan dan Kubersihkan, dari cin-ta di-ri,
2."Ha-ti-mu yg kaku ke- ras dan beku, Kuambil da-ri-mu,

3̣ 4̣ | 3̣ | 2̣ 7 5 4 | 3̣ | 2 7 5 . | 1 7̣ 6 5 | 3 . 0 ||
1."engkau Ku-hidupkan, dan Kukorbankan cinta di ha-ti, "
2.am-bil-lah dari- Ku, semangat baru dalam karyamu."

Lagu: K.E. Prier: Syair: Yeh 36/PML

B. SAKRAMEN EKARISTI



Sakramen Ekaristi merupakan sumber kehidupan umat Katolik. Dalam sakramen Ekaristi, kita mengenangkan kembali kisah Perjamuan Malam Terakhir. Yesus berpesan kepada rasul-rasul-Nya supaya mereka selalu mengenangkan Dia dengan merayakan kembali Perjamuan yang telah diadakan-Nya. Para Rasul menaati pesan Yesus dan mewariskan pesan Yesus itu kepada pengikut-pengikut-Nya sampai hari ini.



Mari Berdoa

Tuhan Yesus Yang Baik.

Kami sangat senang bertemu dengan-Mu terutama dalam Perayaan Ekaristi.

Dampingilah kami agar rajin mengikuti perayaan Ekaristi suci dan bimbinglah kami untuk siap menyambut Tubuh-Mu dengan hati yang suci.

Amin.



Mari Bernyanyi

RIANG HATI AKU MENGHADAPMU

Do=F. 2/4, Sedang, Riang

I. $\frac{5}{1} / \frac{3}{3} \frac{2}{1} / \frac{7}{1} / \frac{2}{1} \frac{6}{5}$
 II. $\frac{5}{5} / \frac{1}{1} \frac{6}{5} / \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{6}{6} \frac{4}{3}$
 Ri-ang ha-ti a-ku meng-ha-dap-Mu ya Ba-pa

I. $\frac{5}{1} / \frac{3}{3} \frac{2}{1} / \frac{7}{1} / \frac{2}{1} . / 0$
 II. $\frac{5}{5} / \frac{1}{1} \frac{6}{5} / \frac{5}{5} \frac{5}{6} / \frac{7}{7} . / 0$
 da-lam korban E-ka-ris-ti Su-ci.

I. $\frac{5}{1} / \frac{3}{3} \frac{2}{1} / \frac{7}{1} / \frac{2}{1} \frac{6}{5}$
 II. $\frac{5}{5} / \frac{1}{1} \frac{6}{5} / \frac{5}{5} \frac{5}{5} / \frac{6}{6} \frac{4}{3}$
 Ku-lam-bungkan syu-kur pu-ji-an ser-ta do-a

I. $\frac{5}{1} / \frac{3}{3} \frac{2}{4} / \frac{4}{3} \frac{2}{3} / \frac{1}{1} . / 0$
 II. $\frac{5}{5} / \frac{1}{1} \frac{6}{6} / \frac{6}{5} \frac{7}{7} / \frac{7}{7} . / 0$
 ke ha-di-rat Tu-han Ma-ha ting-gi.

I. $\frac{2}{3} / \frac{4}{4} \frac{3}{2} / \frac{3}{4} / \frac{5}{5} \frac{4}{3}$
 II. $\frac{7}{1} / \frac{2}{2} \frac{1}{7} / \frac{1}{2} / \frac{3}{3} \frac{2}{1}$
 Ku-de-ngar-kan sab-da da-lam Ki-tab Su-ci

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang



Mari Mengamati



Mari Membaca

Pesan Petani Tua

Dahulu kala, ada seorang petani tua yang mempunyai 3 orang anak laki-laki. Mereka sudah besar tetapi malas bekerja. Mereka tidak bisa mencari nafkah sendiri dan selalu tergantung pada bapaknya. Suatu malam, petani tua memanggil ketiga anaknya dan berpesan, “anak-anak, sekarang saya sudah tua. Kalian harus mencari nafkah sendiri. Saya memberikan 3 bidang tanah kepada kalian. Di dalam tanah itu terkubur emas. Inilah harta yang

dapat saya berikan kepada kalian. Kalian harus kerja keras untuk menggali tanah itu. Pasti Suatu saat kalian akan menemukan emas itu.”

Keesokan harinya ketiga anak petani itu pergi mencangkul tanah yang diberikan kepada mereka. Sedikit demi sedikit mereka mencangkul tanah itu tetapi mereka tidak menemukan emas itu. Mereka tidak menyerah dan masih tetap mencangkul tanah itu. Namun mereka tidak juga menemukan emas itu. Mereka mengira ayahnya telah menipu mereka. Akhirnya mereka menanam padi di tanah yang mereka cangkul.

Beberapa bulan kemudian, ketiga anak itu tersebut datang untuk memanen padi dan ternyata hasilnya lebih meningkat dari yang biasa dipanen bapaknya. Hasil panen mereka tidak habis untuk 2 tahun. Merekapun sangat gembira.

Pada suatu malam, petani tua itu kembali memanggil kembali ketiga anaknya dan berkata kepada mereka,” Panen tahun ini sangat banyak. Ini semua hasil kerja keras kalian. Kalau kita rajin dan kerja keras pasti akan berhasil dan berkelimpahan. Ini harta yang saya berikan pada kalian. Lalu petani tua itu meninggal. (dokumen pribadi)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Bagaimana sikap anak-anak petani tua?
- b. Apa yang diberikan petani tua kepada anak-anaknya?
- c. Apa yang dilakukan ketiga anak petani tua setelah diberi tanah?
- d. Apa yang ditemukan ketiga anak petani?
- e. Apa yang dilakukan anak-anak petani, ketika tidak menemukan emas?
- f. Apa pesan petani tua kepada anak-anaknya?



Mari Mengamati



Mari Membaca Kitab Suci

Penetapan Perjamuan Malam

22:14 Ketika tiba saatnya, Yesus duduk makan bersama-sama dengan rasul-rasul-Nya. 22:15 Kata-Nya kepada mereka: “Aku sangat rindu makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita. 22:16 Sebab Aku berkata kepadamu: Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah.” 22:17 Kemudian

Ia mengambil sebuah cawan, mengucap syukur, lalu berkata: “Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. 22:18 Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang.” 22:19 Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya: “Inilah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” 22:20 Demikian juga dibuat-Nya dengan cawan sesudah makan; Ia berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu. (Lukas 22:14-20)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Apa pesan Yesus kepada para rasul pada perjamuan malam terakhir?
- b. Apa yang dikatakan Yesus kepada para Rasul ketika mereka sedang makan?
- c. Apa lambang dari tubuh dan darah Kristus?
- d. Apa pesan Yesus pada akhir perjamuan?



Mari Belajar

Dalam Perjamuan Terakhir, Yesus mengubah makna perjamuan, yaitu roti dan anggur dipakai sebagai lambang Yesus sendiri. Roti adalah Tubuh Kristus dan anggur adalah darah Kristus. Pada akhir perjamuan Yesus berpesan lakukanlah ini sebagai peringatan akan daku.

Setiap kali kita merayakan Ekaristi, kita bukan hanya mengenangkan peristiwa Perjamuan Malam Terakhir, melainkan kita mengenangkan peristiwa penyerahan diri Yesus dalam rupa roti dan anggur yang sungguh terjadi kembali.



Mari Mengamati



Mari Berkelompok

Tuliskan Tata Perayaan Ekaristi bersama kelompokmu!



Mari Belajar

Perayaan Ekaristi terdiri dari dua bagian besar yaitu: liturgi Sabda dan liturgi Ekaristi. Sebelum liturgi Sabda dan liturgi Ekaristi ada perayaan persiapan, yakni:

- **Pembukaan**

Pembukaan biasanya terdiri atas doa-doa pernyataan Ekaristi dan permohonan ampun, dengan tujuan agar umat dapat merayakan perayaan Ekaristi dengan baik.

- **Liturgi Sabda**

Liturgi Sabda terdiri dari:

1. Pembacaan Kitab Suci

Umat mendengarkan firman Tuhan melalui Kitab Suci. Biasanya ada tiga bacaan yang diselingi dengan mazmur tanggapan dan alleluia.

2. Homili

Pemimpin Perayaan Ekaristi menjelaskan arti dari bacaan-bacaan yang baru didengar.

3. Doa Umat

Umat memanjatkan doa-doa permohonannya kepada Tuhan. Biasanya umat berdoa untuk Gereja, negara, sesama, dan diri sendiri.

4. Syahadat

Mengungkapkan iman kepercayaan kita.

- **Liturgi Ekaristi**

Liturgi Ekaristi terdiri dari:

1. Persiapan kurban atau persembahan

Kita mempersiapkan roti dan anggur untuk menjadi tubuh dan darah Kristus dan kita persembahkan doa-doa, kerja, dan suka duka hidup kita.

2. Doa Syukur Agung

Kita bersyukur kepada Bapa bersama Yesus. Dengan rasa syukur kita mengenangkan Perjamuan Malam Terakhir Yesus bersama para rasul. Kita menyembah Yesus yang telah wafat dan bangkit bagi kita, dan akan kembali pada akhir jaman. Saat roti dan anggur berubah menjadi tubuh dan darah Yesus disebut konsekresi.

3. Komuni

Kita menyambut tubuh dan darah Yesus Kristus. Dalam komuni kita bersatu dengan Kristus dan umat lain sebagai saudara.

- **Ritus Penutup**

Perayaan Ekaristi ditutup dengan doa penutup, berkat dan perutusan untuk mewartakan Kerajaan Allah.



Mari Mengenal Santo Tarsisius



Tarsisius hidup di Roma. Ia melayani misa di Katekombe.

Tempat umat Kristiani bersembunyi, karena mereka dikejar dan dibenci oleh orang Romawi.

Pada suatu hari Tarsisius diminta pastornya untuk membawa komuni bagi para tawanan di penjara. Saat itulah ia ditangkap namun ia tidak mau melepaskan komuni yang didekapnya. Akhirnya Tarsisius meninggal sambil memeluk komuni suci.

Santo Tarsisius mengajarkan kita untuk menghormati Ekaristi dan berani dalam membela iman.



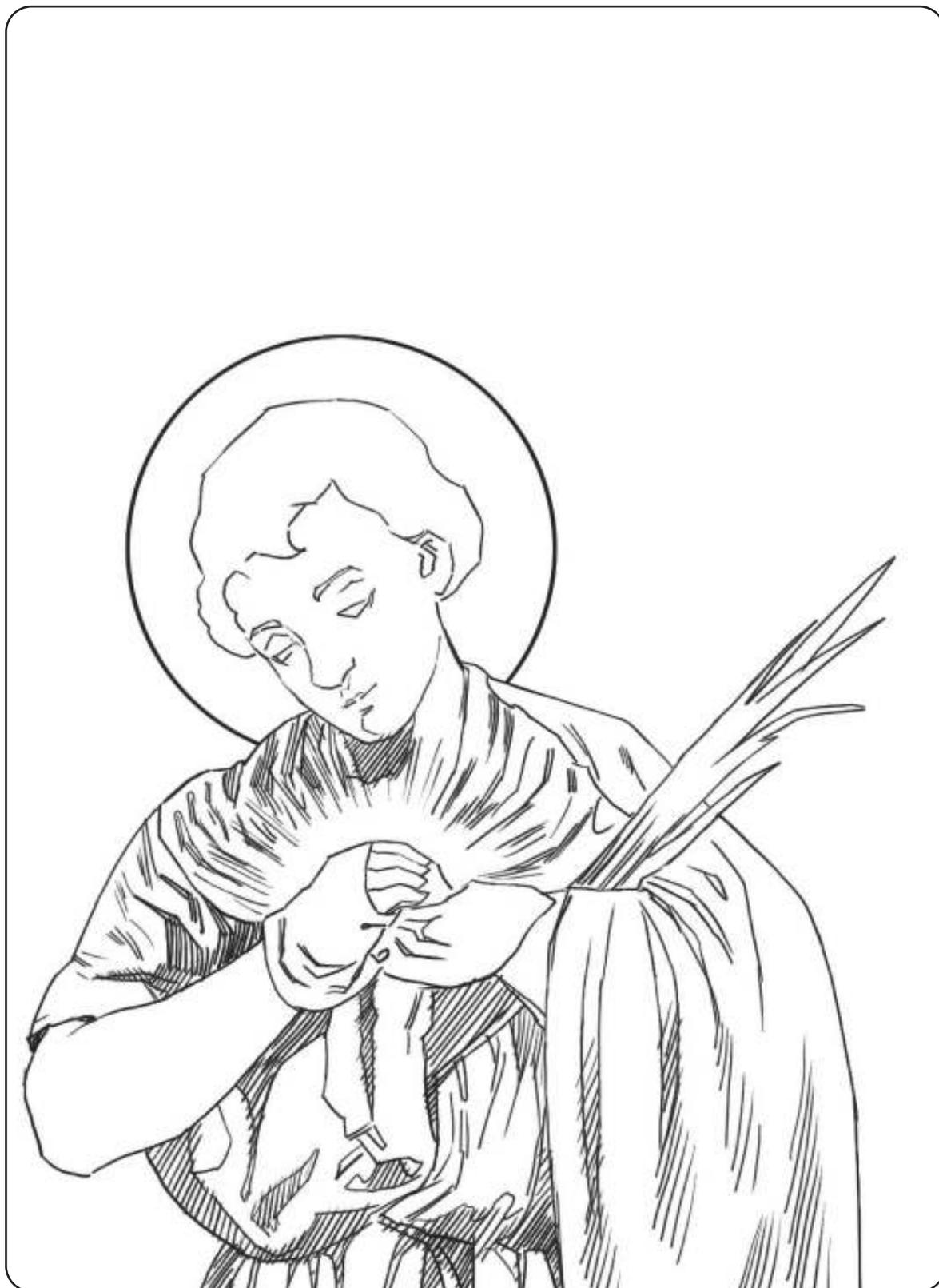
Penugasan

Ikutlah perayaan Ibadah di tempatmu dan isilah tabel di bawah ini!

No	Topik	Isian peserta didik
1	Nama tempat ibadah	
2	Tanggal, jam	
3	Nama pemimpin ibadah	
4	Bacaan Kitab Suci tentang	
5	Khotbah tentang	
6	Tanda tangan pemimpin ibadah	



Mari Mewarnai





Renungkan

- Apakah aku rajin mengikuti perayaan Ekaristi?
- Bagaimana sikapku dalam mengikuti perayaan Ekaristi?



Rangkuman

- Perayaan Ekaristi adalah perayaan syukur, kenangan akan perjamuan malam terakhir Yesus bersama para rasul.
- Perayaan Ekaristi yang selalu kita rayakan sekarang berasal dari pesan Yesus.
- Roti adalah Tubuh Kristus dan anggur adalah darah Kristus.
- Komuni adalah penerimaan tubuh dan darah Kristus oleh umat.
- Komuni kudus mempersatukan kita dengan Tuhan dan umat beriman lainnya.
- Perayaan Ekaristi terdiri dari empat bagian besar, yaitu Ritus Pembuka, Liturgi Sabda, Liturgi Ekaristi, Ritus Penutup. Setiap bagian saling berkaitan dan tak terpisahkan.



Untuk Diingat

Ambillah, makanlah. Inilah tubuh-Ku. Minumlah, Inilah darah-Ku. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Daku (Lukas 22:19).



Mari Berdoa

Tuhan Yesus Yang Mahabaik, terima kasih kami boleh mengenal-mu melalui pelajaran tentang Sakramen Ekaristi. Engkau bersabda, “Yang

makan tubuh-Ku tinggal dalam Aku dan Aku dalam dia". Semoga kami selalu tinggal dalam diri-Mu. Amin.



Mari Bernyanyi

Nyanyikan kembali Lagu Perjamuan Surgawi

PERJAMUAN SURGAWI

Do= Es; 4/4, Andate

I $\overset{\text{Es}}{0\ 5} / 1\ 1\ \overline{1\ 2}\ \overline{3\ 4} / \overline{3\ 2}\ 2\ .\ \overset{\text{Fm}}{0\ 5} / 4\ 4\ \overline{4\ 5}\ \overline{6\ 7} / \overline{6\ 5}\ 5\ .$

II $\overset{\text{Es}}{0\ 5} / 1\ 1\ \overline{1\ 7}\ \overline{1\ 4} / \overline{1\ 7}\ 7\ .\ \overset{\text{Fm}}{0\ 5} / 2\ 2\ \overline{2\ 3}\ \overline{4\ 5} / \overline{4\ 3}\ 3\ .$

Per - ja - mu - an a - ba - di sur - ga - wi di si - ap - kan ba - gi ki - ta

I $\overset{\text{As}}{0\ 1} / \overline{6\ 5}\ \overline{4\ 3}\ 5\ .\ \overset{\text{Es}}{1} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ .\ \overset{\text{Bes}}{1} / \overline{2\ 3}\ \overline{4\ 3}\ 2\ / 1\ .\ .$

II $\overset{\text{As}}{0\ 1} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ .\ \overset{\text{Es}}{1} / \overline{2\ 1}\ \overline{7\ 6}\ 5\ .\ \overset{\text{Bes}}{1} / \overline{7\ 6}\ \overline{5\ 4}\ 3\ / 1\ .\ .$

Am - bil makan - lah, am - bil mi - num - lah tu - buh dan da - rah Ye - sus

I $\overset{\text{Es}}{0\ 5}\ \overline{5\ 4} / \overline{5\ 4}\ 2\ .\ \overset{\text{Bes}}{2}\ \overline{6\ 6} / \overline{6\ 5}\ \overline{4\ 3}\ 5\ .\ \overset{\text{As}}{1} / \overline{6\ 6}\ \overline{5\ 4}\ 3\ 2\ 3\ 4 / 3\ .\ .$

II $\overset{\text{Es}}{0\ 3}\ \overline{3\ 2} / \overline{3\ 2}\ 7\ .\ \overset{\text{Bes}}{4}\ \overline{4\ 4} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ .\ \overset{\text{As}}{1} / \overline{4\ 3}\ \overline{7\ 6}\ \overline{1\ 3}\ \overline{2\ 1} / 1\ .\ .$

Se - rah - kan - lah slu - ruh hi - dup - mu ke da - lam ta - ngan - Nya

I $\overset{\text{Es}}{0\ 5}\ \overline{5\ 4} / \overline{5\ 4}\ 2\ .\ \overset{\text{Bes}}{2}\ \overline{6\ 6} / \overline{6\ 5}\ \overline{4\ 3}\ 5\ .\ \overset{\text{As}}{5}\ \overline{5\ 4} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ 4 / 5\ .\ 4$

II $\overset{\text{Es}}{0\ 3}\ \overline{3\ 2} / \overline{3\ 2}\ 7\ .\ \overset{\text{Bes}}{4}\ \overline{4\ 4} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ .\ \overset{\text{As}}{3}\ \overline{3\ 2} / \overline{2\ 1}\ \overline{2\ 1}\ \overline{3\ 1} / \overline{2\ 1}\ .\ 2$

Per - ca - ya - lah Ye - sus Tu - han yang menga - sih - i ki - ta

I $\overset{\text{Es}}{0\ 5} / 1\ 1\ \overline{1\ 2}\ \overline{3\ 4} / \overline{3\ 2}\ 2\ .\ \overset{\text{Fm}}{0\ 5}\ \overline{5\ 4} / 4\ 4\ \overline{4\ 5}\ \overline{6\ 7} / \overline{6\ 5}\ 5\ .$

II $\overset{\text{Es}}{0\ 5} / 1\ 1\ \overline{1\ 7}\ \overline{1\ 2} / \overline{1\ 7}\ 7\ .\ \overset{\text{Fm}}{0\ 5}\ \overline{5\ 4} / 2\ 2\ \overline{2\ 3}\ \overline{4\ 5} / \overline{4\ 3}\ 3\ .$

Tu - gas ki - ni te - lah me - nan - ti, jauh - kan ra - gu dari ha - ti mu

I $\overset{\text{As}}{0\ 1} / \overline{6\ 5}\ \overline{4\ 3}\ 5\ .\ \overset{\text{Es}}{1} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ .\ \overset{\text{Bes}}{1} / \overline{2\ 3}\ \overline{4\ 3}\ 2\ / 1\ .\ 6\ . / 5\ . 0 //$

II $\overset{\text{As}}{0\ 1} / \overline{4\ 3}\ \overline{2\ 1}\ 3\ .\ \overset{\text{Es}}{1} / \overline{2\ 1}\ \overline{7\ 6}\ 5\ .\ \overset{\text{Bes}}{1} / \overline{7\ 6}\ \overline{5\ 4}\ 3\ / 1\ .\ 4\ . / 3\ . 0 //$

Ba - ngun - lah du - nia, cin - ta se - sa - ma, war - ta - kan ka - sih Yesus, Tu - han

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang

C. SAKRAMEN TOBAT



Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan. Kesalahan yang kita lakukan ini sering disebut sebagai dosa. Dosa membuat kita meninggalkan Allah, sesama dan lingkungan. Namun Allah sangat mencintai manusia. Allah mau manusia yang berbuat dosa bertobat. Bertobat berarti kembali kepada Tuhan, sesama dan lingkungannya.



Mari Berdoa

Allah yang Maha Pengampun. Kami banyak melakukan kesalahan terhadap ayah, ibu, kakak, adik, teman dan guru. Ampunilah dosa-dosa kami dan bantulah kami untuk selalu berbuat baik dalam hidup ini. Amin.



Mari Bernyanyi

DOMBA YANG HILANG

Do=Es. 4/4, Riang

Es Cm Bes
 //: 5 / 3 3 . 2 3 4 / 5 . . 3 2 / 1 7 1 3 / 2 . .
 //: 5 / 1 1 . 1 1 2 / 3 . . 1 7 / 6 5 6 1 / 7 . .
 Se- ra- tus e- kor dom- ba sa- tu hi- lang di ja- lan
 Ti- ap ha- ri men- ca- ri tan- pa me- nge- nal le- lah

Bes Es Bes Es
 5 / 2 2 . 1 2 3 / 4 . . 4 / 3 3 . 2 1 7 / 1 . . ://
 5 / 7 7 . 6 7 1 / 2 . . 2 / 1 1 . 7 6 5 / 1 . . ://
 Gem- ba- la se- dih ha- ti tak me- ne- mukan- nya
 Be- ta- pa ha- ti gi- rang se- te lah di- te- mu- kan

Es Es Es Bes Es
 I 3 4 / 5 . 5 5 4 / 3 . . 6 / 5 5 5 . 5 4 / 3 . .
 II 1 2 / 3 . 3 3 2 / 1 . . 1 2 / 3 3 3 . 4 3 2 / 1 . .
 Ba- pa di sur- ga cin- ta ki- ta se- mu- a

Bes Es Bes Es
 I 1 / 2 2 2 . 3 4 / 5 . . 1 / 3 3 2 . 3 2 / 1 . . //
 II 1 / 7 7 7 . 1 2 / 3 . . 1 / 7 7 7 . 6 7 / 1 . . //
 Bi- la ki- ta ter- se- sat pas- ti 'kan di- ca- ri- Nya

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang



Mari Mengamati





Mari Membaca Cerita

Anak yang Bertobat

Ada seorang anak yang sangat jahat, suka bertengkar dengan temannya, berkelahi, tidak mau mendengarkan nasihat orang tuanya, tidak pernah berdoa dan tidak pernah ke gereja. Suatu ketika dia menderita demam. Dalam keadaan setengah sadar. Rohnya keluar dari tubuhnya dan ia melihat seseorang berpakaian putih, bercahaya yang sedang berjalan, lalu dia mengikuti orang tersebut. Tanpa sadar dia telah berjalan sampai ke tempat yang sangat panas, dan semua orang berteriak minta ampun.

Malaikat itu mengatakan: “Anda tidak berbakti kepada orang tua, suka melawan dan merugikan mereka, suka berkelahi dengan teman, suka berbohong, maka akan dijatuhi hukuman di neraka.”

Anak itu sangat ketakutan. Dengan cepat dia berlutut dan memohon malaikat untuk membantunya agar terhindar dari neraka. Anak yang jahat itu mulai menangis. Malaikat itu lalu menasihati agar ia meminta ampun kepada orang tuanya, dan bertobat. Tiba-tiba ia terbangun, seluruh badannya berkeringat, dan ia tidak demam lagi.

Sejak itu, dia mulai bertobat, berbuat baik kepada semua orang, dan sangat berbakti kepada orang tuanya, rajin berdoa dan ke gereja. Orang tuanya senang karena sifat anaknya berubah dan semakin menyayangnya. Tampaknya nasehat dari malaikat telah membuatnya bertobat dengan tulus.

(Dokumen pribadi)



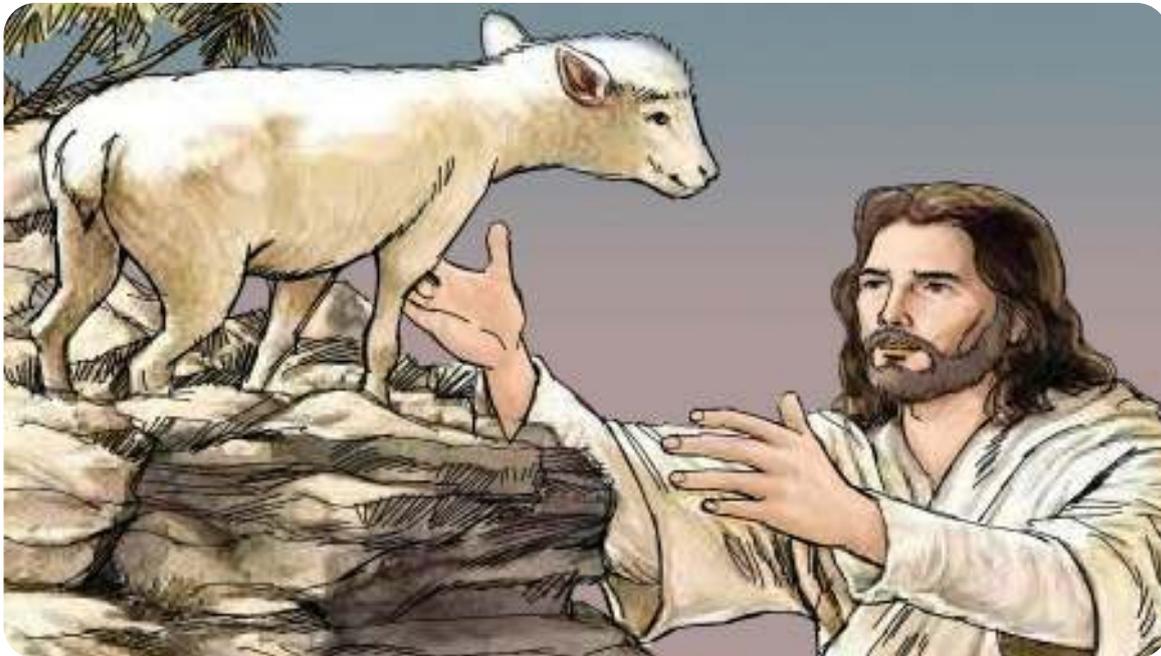
Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Apa pesan cerita di atas bagi kita?
- b. Apakah kamu sering membantah orang tuamu?
- c. Bagaimana perasaanmu jika melakukan perbuatan yang tidak baik terhadap orang tuamu, gurumu, dan temanmu?
- d. Bagaimana sikapmu bila bersalah terhadap orang lain?



Mari Membaca Kitab Suci



Perumpamaan tentang domba yang hilang (Lukas 15:1-7)

- 1 Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia.
- 2 Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: “Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.”
- 3 Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka:
- 4 “Siapakah di antara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau ia kehilangan seekor di antaranya, tidak meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya?
- 5 Dan kalau ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dengan gembira,
- 6 dan setibanya di rumah ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan.

- 7 Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Mengapa orang-orang Farisi dan Ahli Taurat bersungut-sungut?
- Apa yang biasa dilakukan para pemungut cukai dan orang-orang berdosa ketika datang kepada Yesus?
- Apa perumpamaan yang diberikan Yesus?
- Apa yang dikatakan Yesus kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat?



Mari Berkelompok

Setelah membaca, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kelompok!

- Dengan siapakah Yesus makan bersama?
- Bagaimanakah sikap orang Farisi melihat Yesus makan bersama?
- Menurut Yesus bagaimana situasi surga bila ada orang bertobat?
- Menurut kalian apakah maksud dari perumpamaan tentang domba yang hilang?



Mari Belajar

- Yesus memberikan perumpamaan tentang domba yang hilang. Siapa diantara kamu yang mempunyai seratus ekor domba, dan jikalau

ia kehilangan seekor diantaranya, meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor dan pergi mencari yang sesat itu sampai ia menemukannya.

- b. Kalau ia menemukannya, ia meletakkan di atas bahunya dengan gembira.
- c. Yesus berkata akan ada suka cita di Surga karena satu orang berdosa yang bertaubat lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.
- d. Yesus mengajarkan bila kita berdosa hendaknya segera bertobat.
- e. Sakramen Tobat sebagai tanda pengampunan dari Tuhan. Tuhan mengampuni dosa kita bila kita sungguh-sungguh bertobat.
- f. Seseorang yang akan menerima Sakramen Tobat harus melalui tahap-tahap berikut ini:
 1. Berdoa kepada Roh Kudus
Kita memohon kepada Roh Kudus supaya menerangi hati dan budi kita. Kita mengingat kembali kesalahan dan dosa-dosa kita dan berani mengakuinya dengan penyertaan Roh Kudus.
 2. Pemeriksaan batin
Kita mengingat kembali kesalahan dan dosa-dosa kita terhadap Tuhan, orang tua, guru, saudara, dan teman.
 3. Membangkitkan niat untuk bertobat
Kita sungguh-sungguh menyesali segala kesalahan dan dosa-dosa kita.
 4. Pengakuan dosa
Kita pergi ke kamar (ruang) pengakuan dan mengakui kesalahan dan dosa-dosa kita secara jujur.
- F. Dalam sakramen tobat juga terdapat tata cara penerimaannya, yaitu:
 1. Tanda Salib
 2. Salam dari Imam
 3. Bacaan Kitab Suci homili singkat (*fakultatif*)

4. Liturgi Tobat

- Petobat menyampaikan pertobatannya.
Bapa, pengakuan saya yang terakhur adalah yang lalu.
Saya mengaku kepada Allah Yang Mahakuasa, kepada Bapa (Romo) =, dan seluruh umat Allah yang kudus, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian; khususnya bahwa saya
Saya menyesal atas semua dosa saya, dan dengan hormat saya minta pengampunan serta penitensi yang berguna bagi saya
- Mendengarkan nasihat pastor dan pemberian penitensi
- Mengucapkan doa tobat
- Absolusi (pengampunan)
- Membuat tanda salib



Penugasan

Susunlah doa tobat!



Mari Mewarnai



Renungkan

- Apa yang kulakukan bila bersalah kepada orang tua?
- Apa yang kulakukan bila bersalah kepada guru?
- Apa yang kulakukan bila bersalah kepada teman?



Rangkuman

- Dosa berarti berpaling dari Tuhan, sesama dan lingkungan
- Dosa selalu merugikan diri sendiri dan sesama
- Bertobat berarti kembali kepada Tuhan, sesama dan lingkungan
- Tuhan sangat senang menerima kembali setiap orang yang bertobat dan kembali kepada-Nya.
- Sakramen tobat merupakan tanda bahwa Tuhan mengampuni dosa-dosa kita kalau kita sungguh-sungguh bertobat.
- Kuasa pengampunan dosa diberikan Tuhan Yesus kepada para rasul, yang diserahkan kepada para penggantinya, yaitu kepada uskup-uskup dan imam-imam sampai sekarang.
- Imam memberikan pengampunan atas nama Tuhan, bukan atas namanya sendiri.
- Imam memberikan nasihat dan memberi denda (penitensi) atas dosa-dosa kita.



Untuk Diingat

Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang. (Yohanes 8:11)



Mari Berdoa

Allah Yang Mahabaik.

Aku ingin menjadi anak yang baik.

Seperti yang Kau kehendaki.

Namun aku sering melakukan kesalahan.

Ampunilah aku.

Allah Yang Mahabaik.

Bantulah aku untuk tidak melakukan perbuatan jahat.

Amin.



Mari Bernyanyi

Nyanyikanlah kembali Lagu Domba yang Hilang.

DOMBA YANG HILANG

Do=Es. 4/4, Riang

Es Es Cm Bes
//: 5 / 3 3 . 2 3 4 / 5 . . 3 2 / 1 7 1 3 / 2 . .
//: 5 / 1 1 . 1 1 2 / 3 . . 1 7 / 6 5 6 1 / 7 . .
Se- ra-tus e-kor dom-ba sa- tu hi-lang di ja- lan
Ti- ap ha- ri men-ca- ri tan- pa me- nge-nal le- lah

Bes Bes Es Bes Es
5 / 2 2 . 1 2 3 / 4 . . 4 / 3 3 . 2 1 7 / 1 . . ://
5 / 7 7 . 6 7 1 / 2 . . 2 / 1 1 . 7 6 5 / 1 . . ://
Gem-ba-la se-dih ha- ti tak me- ne- mukan- nya
Be- ta- pa ha- ti gi- rang se- te lah di- te- mu- kan

I Es Es Es Bes Es
3 4 / 5 . 5 5 4 / 3 . . 6 / 5 5 5 . 5 4 / 3 . .
II 1 2 / 3 . 3 3 2 / 1 . . 1 2 / 3 3 3 . 4 3 2 / 1 . .
Ba- pa di sur- ga cin- ta ki-ta se- mu- a

I Bes Es Bes Es
1 / 2 2 2 . 3 4 / 5 . . 1 / 3 3 2 . 3 2 / 1 . . //
II 1 / 7 7 7 . 1 2 / 3 . . 1 / 7 7 7 . 6 7 / 1 . . //
Bi- la ki-ta ter-se-sat pas- ti 'kan di- ca- ri- Nya

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang

EVALUASI MATERI BAB IV

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Dalam baptisan Katolik yang harus disediakan adalah ...
 - a. tanah
 - b. api
 - c. abu
 - d. air suci
2. Dalam perayaan Ekaristi, doa tobat kita panjatkan pada bagian ibadah yang disebut ...
 - a. ritus pembuka
 - b. ritus penutup
 - c. liturgi sabda
 - d. liturgi ekaristi
3. Lilin menyala yang diterima saat pembaptisan melambangkan ...
 - a. kasih Kristus
 - b. nyala Kristus
 - c. terang Kristus
 - d. hati Kristus
4. Gereja memberi kita kesempatan untuk terbebas dari dosa melalui sakramen ...
 - a. tobat
 - b. baptis
 - c. Ekaristi
 - d. krisma
5. Kata-kata yang diucapkan oleh imam saat pembaptisan adalah ...
 - a. terimalah Roh Kudus dan pergilah ke seluruh dunia
 - b. Aku membaptis engkau dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus
 - c. Aku membaptis engkau dalam nama Bapa, Putra dan Roh Kudus. Amin
 - d. bawalah kabar gembira ke seluruh dunia
6. Dosa yang kita perbuat, mengakibatkan ...
 - a. hidup kita menjadi damai
 - b. hubungan dengan sesama biasa saja
 - c. hubungan dengan Allah makin dekat
 - d. hidup kita tidak tenteram

7. Dalam pembaptisan orang memilih nama baptis yang diambil dari nama ...
 - a. tokoh pahlawan
 - b. pastor
 - c. santo atau santa
 - d. raja
8. Dengan dibaptis, kita menerima terang Kristus. Hal ini dilambangkan dengan ...
 - a. lilin menyala
 - b. air suci
 - c. kain putih
 - d. minyak krisma
9. Yesus mengadakan makan bersama dengan para rasul-Nya pada ...
 - a. malam perjamuan Terakhir
 - b. Paskah
 - c. Natal
 - d. Jumat Agung
10. Dalam perjamuan terakhir Yesus menggunakan roti sebagai lambang ...
 - a. darah
 - b. kuasa
 - c. tubuh
 - d. anggur
11. Perayaan Ekaristi yang kita rayakan sekarang berasal dari pesan ...
 - a. rasul
 - b. raja
 - c. Yesus
 - d. malaikat
12. Sakramen Mahakudus disimpan dalam ...
 - a. altar
 - b. Sakristi
 - c. piala
 - d. Tabernakel
13. Umat menerima Tubuh Kristus pada saat ...
 - a. komuni
 - b. pembukaan
 - c. penutup
 - d. kotbah
14. Perayaan Ekaristi di gereja dipimpin oleh ...
 - a. lektor
 - b. prodiakon
 - c. imam
 - d. putra altar
15. Apabila ada teman kita yang berbuat salah, maka kita harus ...
 - a. menghukum
 - b. memarahi
 - c. memaafkan
 - d. mengejek

16. Sebagai orang berdosa, kita tidak cukup meminta maaf atau mohon ampun kepada Allah, tetapi juga harus ...
- a. memperbaiki hidup kita
 - b. membayar sejumlah denda
 - c. menjadi pendoa
 - d. rajin ke gereja
17. Dalam perayaan Ekaristi pada hari Minggu, pernyataan iman kita diucapkan pada saat ...
- a. doa pembuka
 - b. doa penutup
 - c. doa Aku Percaya
 - d. doa Bapa Kami
18. Menurut injil Markus, Yesus dibaptis oleh ...
- a. Tiberias
 - b. Yohanes Pembaptis
 - c. Yakobus
 - d. Yohanes rasul
19. Roti dan anggur berubah menjadi tubuh dan darah Kristus pada saat ...
- a. konsenkrasi
 - b. komuni
 - c. doa Bapa Kami
 - d. Persembahan
20. Syarat utama untuk mendapat pengampunan dari Tuhan dalam sakramen Tobat adalah ...
- a. bertobat
 - b. berdosa
 - c. bersalah
 - d. memaafkan



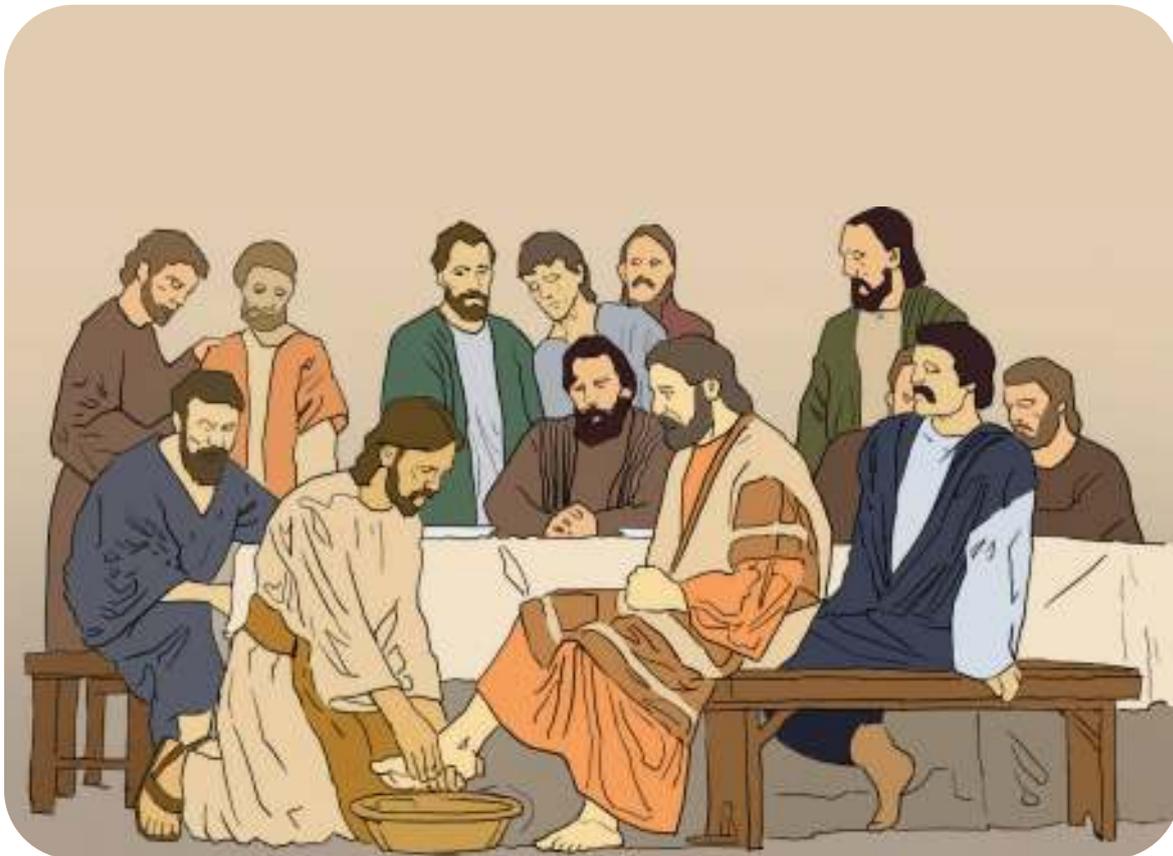
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas III
Penulis: Susi Bonardy dan Yenny Suria
ISBN: 978-602-244-596-8 (jil.3)

**BAB
V**

MEWUJUDKAN IMAN DALAM MASYARAKAT



A. MENGHORMATI PEMIMPIN MASYARAKAT



Pemimpin masyarakat adalah orang yang dipilih baik langsung maupun tidak langsung untuk melayani masyarakat. Pemimpin yang baik selalu menggerakkan orang lain untuk melakukan hal-hal yang baik. Pemimpin yang baik selalu melayani masyarakat dengan tulus hati.



Mari Berdoa

Allah yang Mahakasih. Hari ini kami mau belajar menjadi pemimpin yang baik. Dampingi pemimpin masyarakat di lingkungan kami agar mereka dapat melaksanakan tugasnya dengan semangat cinta kasih. Amin.



Mari Bernyanyi

AJARILAH KAMI

Do=F, 4/4, Andante

I.	F	3 . 3 1 / 5	F	. . 1 / 3 3 2 1 / 7	C	. . . /
II.	F	3 . 3 1 / 5	F	. . 1 / 1 1 7 6 / 5	F	. . . /
1.		Tu- han Ye- sus		a- jar- i lah ka- mi		
2.		Tu- han Ye- sus		a- jar- i lah ka- mi		

I.	C	2 . 2 7 . / 5	C	. . 7 / 2 4 3 . 2 / 3	F	. . . /
II.	C	2 . 2 7 . / 5	C	. . 5 / 7 . 2 . 7 . 7 / 1	F	. . . /
1.		hi- dup ru- kun		sa- ling- meng- hor- mat- i		
2.		ren- dah ha- ti		tak som- bong- kan di- ri		

I.	F	3 . 3 1 / 5	F	. . 1 / 3 3 5 3 / 4	Bes	. . . /
II.	F	3 . 3 1 / 5	F	. . 1 / 1 1 2 1 / 6	Bes	. . . /
1.		Tu- han Ye- sus		a- jar- i lah ka- mi		
2.		Tu- han Ye- sus		a- jar- i lah ka- mi		

I.	Bes	6 . 5 4 / 3	F	. . 2 / 7 7 2 3 / 1	F	. . . /
II.	Bes	4 . 3 2 / 1	F	. . 5 / 5 5 7 7 / 1	F	. . . /
1.		sa- ling cin- ta,		sa- ling me- nga- sih- i		
2.		sa- ling ju- jur,		sa- ling me- ma- ham- i		

Nyanyian Tanggapan Sabda

Syair dan lagu: Tonie Widyarto, 1995

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang



Mari Mengamati



Pemimpin yang Melayani

Bu Maria seorang yang sederhana, jujur, suka menolong orang lain yang mengalami kesusahan, dan selalu membela orang yang mendapat perlakuan tidak adil. Ia sangat disenangi oleh tetangga - tetangganya. Maka tak heran saat pemilihan ketua RT, Bu Maria terpilih menjadi ketua RT 11. Sejak bu Maria menjadi Ketua RT, banyak perubahan yang ia lakukan. Sebulan sekali seluruh warganya dikerahkan untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar rumah. Warga desa beramai-ramai membersihkan selokan dan sampah-sampah dikumpulkan lalu dipisahkan, sehingga RT 11 menjadi RT yang lingkungannya bersih dan nyaman. Bu Maria juga mengajak ibu-ibu RT 11 membuat pupuk organik untuk menanam sayur. Bila tidak ada kegiatan, bu Maria mengunjungi warganya untuk mendengarkan keluh kesah mereka. Bila ia berjumpa dengan warganya yang sakit Bu Maria dengan suka cita membantunya.

Suatu hari terjadi kebakaran di lingkungan RT 11. Bu Maria sangat sedih dengan bencana ini. Bu Maria membantu para korban bencana dengan tulus hati. Ia bersama warganya membangun tenda darurat sebagai tempat penampungan bagi warga yang rumahnya terbakar. Ia mengajak para relawan untuk menyiapkan makanan bagi warga yang mengalami bencana ini. Bu Maria mengumpulkan para donatur yang mau menyumbangkan tenaga dan uang untuk membangun kembali rumah warga yang terbakar. Setelah bencana berakhir, masyarakat semakin kagum dan menyayangi Bu Maria, ketua RT yang selalu melayani warganya.

(dokumen pribadi)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Bagaimana sikap Ibu Maria?
- Apa yang terjadi di lingkungan RT 11?
- Mengapa warga RT 11 sangat kagum dan menyayangi Ibu Maria?
- Sikap apa yang dapat kita teladan dari Ibu Maria?



Mari Menulis

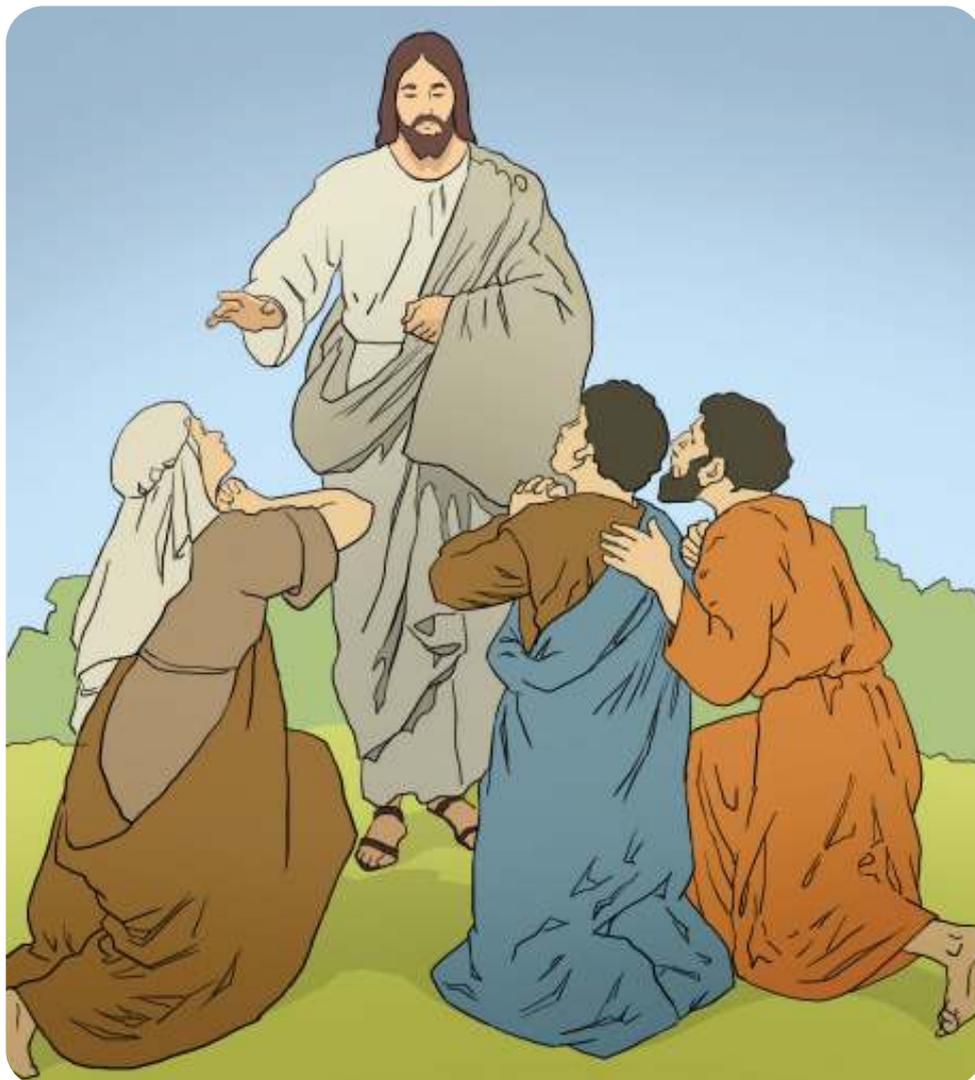
Tuliskan nama pemimpin masyarakat dan tugasnya mulai dari ketua RT dan RW, Lurah, Camat, Bupati/Walikota, Gubernur, dan Presiden! Tugas ini ditandatangani oleh orang tua.

Jabatan	Nama	Tugas
Ketua RT		
Ketua RW		
Lurah		

Jabatan	Nama	Tugas
Camat		
Bupati/Wali kota		
Gubernur		
Presiden		



**Mari Mengamati dan Mendengarkan
Bacaan Kitab Suci**





Mari Bermain Peran

Yesus dan 10 murid-Nya sedang duduk berbincang-bincang, lalu datanglah seorang ibu dan kedua anaknya, Yakobus dan Yohanes dan memulai percakapan.

Ibu : “Guru, bolehkah aku memohon sesuatu?”

Yesus : “Apa yang kamu inginkan ibu?”

Ibu : “Aku ingin kedua anakku menjadi pemimpin. Satu di sebelah kiri-Mu dan satu di sebelah kanan-Mu”

Yesus : “Pemimpin apa? Apakah mereka siap menderita seperti Aku?”

Ibu : “Siap Guru.”

Yesus : “menjadi pemimpin bukan Aku yang menentukan, Bapa di Surgalah yang menentukan.”

Murid lain: “Hai, mengapa kalian meminta hal itu kepada Guru?”

Yesus : “Tenang ... tenanglah semua.”

Murid lain: “mereka keterlaluan Guru. Berani meminta menjadi pemimpin.”

Yesus : “Dengarkan Aku! Banyak orang ingin menjadi pemimpin. Tetapi mereka hanya ingin kaya dan hidup enak. Mereka mementingkan diri sendiri.

Murid lain: “Bukannya banyak pemimpin yang seperti itu Guru?”

Yesus : “Pemimpin harus memberi contoh! Pemimpin harus mau melayani! Pemimpin harus mau berkorban! Pemimpin itu memberi, tidak meminta.”

Murid lain: “Guru...kami semua belum siap.”

Yesus : “Benar! Itulah sebabnya Aku mengajarimu melalui kata-kata dan perbuatan-Ku. Aku datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani. Kalian juga akan melihat Aku mengorbankan nyawa-Ku demi orang banyak. Itulah sebabnya, banyak orang akan menjadi pengikut-Ku. (Dokumen pribadi)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

- Apa yang dikehendaki ibu dari Yakobus dan Yohanes?
- Apa jawaban Yesus?
- Mengapa kesepuluh murid Yesus marah?
- Apa yang dapat kita teladan dari Tuhan Yesus?
- Pemimpin yang baik itu seperti apa?
- Pemimpin yang tidak baik itu seperti apa?



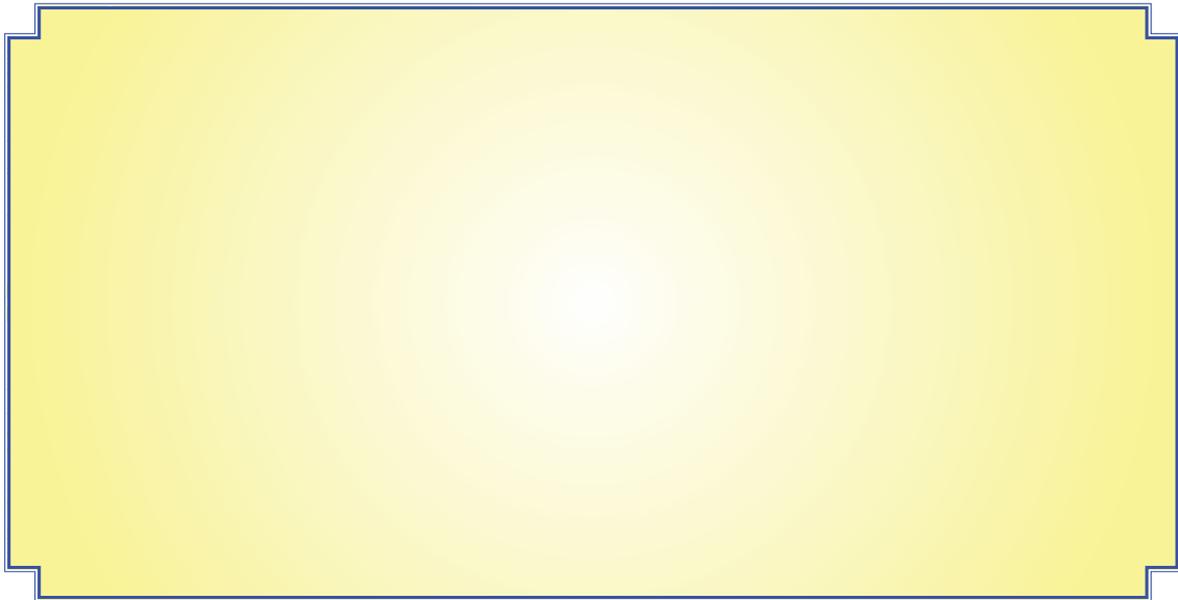
Mari Belajar

Tuhan Yesus adalah teladan kita dalam mengemban tugas sebagai pemimpin masyarakat. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa seorang pemimpin adalah seorang pelayan masyarakat. Yesus berkata, “Aku datang untuk melayani, bukan untuk dilayani!” karena itu bila menjadi pemimpin masyarakat, janganlah menindas orang lain untuk kepentingan pribadi, keluarga atau kelompoknya sendiri, jangan korupsi, dan jangan memikirkan kepentingan sendiri. Pemimpin masyarakat haruslah seorang yang arif bijaksana, adil, mencintai rakyat yang dipimpinnya tanpa pilih kasih dan terutama mau melayani masyarakat.



Mari Berkelompok

Bagaimana ciri-ciri seorang pemimpin yang baik?



Mari Mengenal Suster Teresa



Suster Teresa memakai seluruh hidupnya secara total untuk mengasahi orang lain, mengasahi mereka yang terlupakan, dan tidak dihiraukan. Ia melakukannya karena ia meneladan Kristus, yang sudah terlebih dahulu memberikan diri-Nya sendiri secara total untuk mengasahi manusia.



Renungkan

Bila aku menjadi pemimpin, apakah aku akan melayani masyarakat di lingkunganku?



Rangkuman

- Pemimpin adalah orang yang mampu menggerakkan orang-orang lain untuk melakukan sesuatu demi tujuan tertentu.
- Pemimpin dipilih oleh masyarakat.
- Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang menggerakkan orang lain dengan cara yang baik dan demi tujuan yang baik.
- Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau melayani masyarakat.
- Tuhan Yesus mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus rendah hati, siap melayani, siap berkorban, mengedepankan kasih dan memperjuangkan kesejahteraan semua orang.
- Yesus berkata, “Aku datang untuk melayani, bukan untuk dilayani” (Matius 20:28)



Untuk Diingat

Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani (Matius 20: 28).



Mari Berdoa

Bapa Yang Mahakasih

Bimbinglah para pemimpin masyarakat

Agar dapat mengambil keputusan yang adil, tepat, dan benar.

Jauhkan mereka dari sikap mementingkan diri sendiri dan godaan-godaan, agar tercipta masyarakat yang adil dan makmur.

Amin.



Mari Bernyanyi

Nyanyikanlah kembali lagu *Ajarilah Kami*

AJARILAH KAMI

Do=F, 4/4, Andante

I.	F	3	.	3	1	/	F	5	.	.	1	/	F	3	3	2	1	/	C	7	.	.	.	/
II.	F	3	.	3	1	/	F	5	.	.	1	/	F	1	1	7	6	/	F	5	.	.	.	/
1.	Tu-	han	Ye-	sus							a-	jar-i	lah	ka-	mi									
2.	Tu-	han	Ye-	sus							a-	jar-i	lah	ka-	mi									
I.	C	2	.	2	7	./	C	5	.	.	7	/	C	2	4	3.	2	/	F	3	.	.	.	/
II.	C	2	.	2	7	./	C	5	.	.	5	/	F	7	.2.	7.	7	/	F	1	.	.	.	/
1.	hi-	dup	ru-	kun							sa-	ling-	meng-	hor-	mat-	i								
2.	ren-	dah	ha-	ti							tak		som-	bong-	kan	di-	ri							
I.	F	3	.	3	1	/	F	5	.	.	1	/	F	3	3	5	3	/	Bes	4	.	.	.	/
II.	F	3	.	3	1	/	F	5	.	.	1	/	F	1	1	2	1	/	Bes	6	.	.	.	/
1.	Tu-	han	Ye-	sus							a-	jar-i	lah	ka-	mi									
2.	Tu-	han	Ye-	sus							a-	jar-i	lah	ka-	mi									
I.	Bes	6	.	5	4	/	F	3	.	.	2	/	C	7	7	2	3	/	F	1	.	.	.	/
II.	Bes	4	.	3	2	/	F	1	.	.	5	/	C	5	5	7	7	/	F	1	.	.	.	/
1.	sa-	ling	cin-	ta,							sa-	ling	me-	nga-	sih-	i								
2.	sa-	ling	ju-	jur,							sa-	ling	me-	ma-	ham-	i								

Nyanyian Tanggapan Sabda

Syair dan lagu: Tonie Widyarto, 1995

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang

B. MENGHARGAI TRADISI MASYARAKAT



Setiap kelompok dalam masyarakat mempunyai kebiasaan yang berbeda. Kebiasaan yang berbeda dari setiap daerah sering disebut sebagai tradisi. Tradisi adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Masyarakat Indonesia mempunyai tradisi yang beraneka ragam baik dari tarian, nyanyian, upacara, maupun rumah adat. Namun perbedaan tradisi ini tidak membuat bangsa kita terpecah belah, justru bersatu dalam perbedaan, “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.



Mari Berdoa

Allah Yang Mahabaik.

Hari ini kami mau belajar mengenal tradisi masyarakat kami.

Berkatilah agar kami semakin menghormati tradisi-tradisi yang ada di masyarakat.

Amin.



Mari Bernyanyi

TUHAN BERKATILAH NEGRIKU

Do=A, 4/4, Andantino

A Bm E A Bm E A

I. $\dot{1} / \dot{1} \cdot \overline{7}$ 6 5 / 6 . 5 4 / 3 . . 3 / 2 . $\overline{3}$ 4 6 / 6 . 5

II. 5 / 5 . $\overline{5}$ 4 3 / 2 . 2 $\overline{7}$ / 1 . . 1 / 6 . $\overline{1}$ 2 4 / 4 . 3

1. Tu-han ber-kat-i lah ne-gri-ku. Lim-pah-kanlah ka-sih- Mu;

2. Tu-han ber-kat-i lah bangsa-ku. Hi-lang-kan permu-suh-an;

D A E Bm E A

I. 5 / 6 . $\overline{7}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ / $\dot{3}$. $\dot{2}$ $\dot{1}$ / $\dot{2}$. $\overline{1}$ 7 6 / 5 . $\overline{6}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ / $\dot{1}$. //

II. 3 / 4 . $\overline{5}$ 6 $\dot{1}$ / 1 . 7 5 / 6 . $\overline{5}$ 4 3 / 2 . $\overline{2}$ 5 4 / 3 . //

1. Cu-rah-kanlah da-mai-Mu, a-gar a-man ten-tram ber-sa-ma-Mu

2. Mus-nah-kan ke-ke-ras-an, kar-na Engkau sumber ke-da-mai-an

A E A D A

I. //: 5 / 5 . 4 4 / 3 . . 6 / 6 . 4 6 / 5 . . 1 / 1 . $\overline{7}$ 6

II. //: 3 / 3 . 2 $\overline{7}$ / 1 . . 4 / 4 . 2 4 / 3 . . 5 / 6 . $\overline{5}$ 4

1. Da-mai ne-gri-ku ten-tram bangsa ku, kar-na ka-sih

2. Da-mai ne-gri-ku ten-tram bangsa ku, kar-na damai

Bm E A

I. 5 / 4 . 5 6 / $\dot{1}$. $\dot{2}$. / $\dot{1}$. . ://

II. 3 / 2 . 3 4 / 5 . 5 4 / 3 . . ://

1. Tu-han me-lim-pah sla-lu.

2. Tu-han me-lim-pah sla-lu.

*Nyayian Madah Pujian pada "Syukur Tanah Air".
Syair dan lagu: Agus Tridianto, 2000.*

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang



Mari Mengamati dan Mendengarkan Cerita



Naik Dango, Ritual Hasil Panen oleh Suku Dayak Kanayant

Kegiatan tradisi atau upacara suku adat Dayak Kanayant biasa di sebut upacara Dawai Dayak atau naik dango yang di adakan setiap setahun sekali.

Tradisi ini di gelar masyarakat Kalimantan (Dayak Kanayant) sebagai ungkapan rasa syukur kepada Jubata (Tuhan) yang telah memberikan berkat atas hasil panen padi.

(kompasiana.com/522018016/5b9e3d9cbde5752c0e7e1b16/tradisi-suku-dayak-kanayant-naik-dango-gawai-dayak/27oktob.2020)



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Dari mana asal upacara naik Dango?
- b. Apa maksud upacara naik Dango?
- c. Apa saja yang dilakukan dalam upacara naik Dango?



Mari Menulis

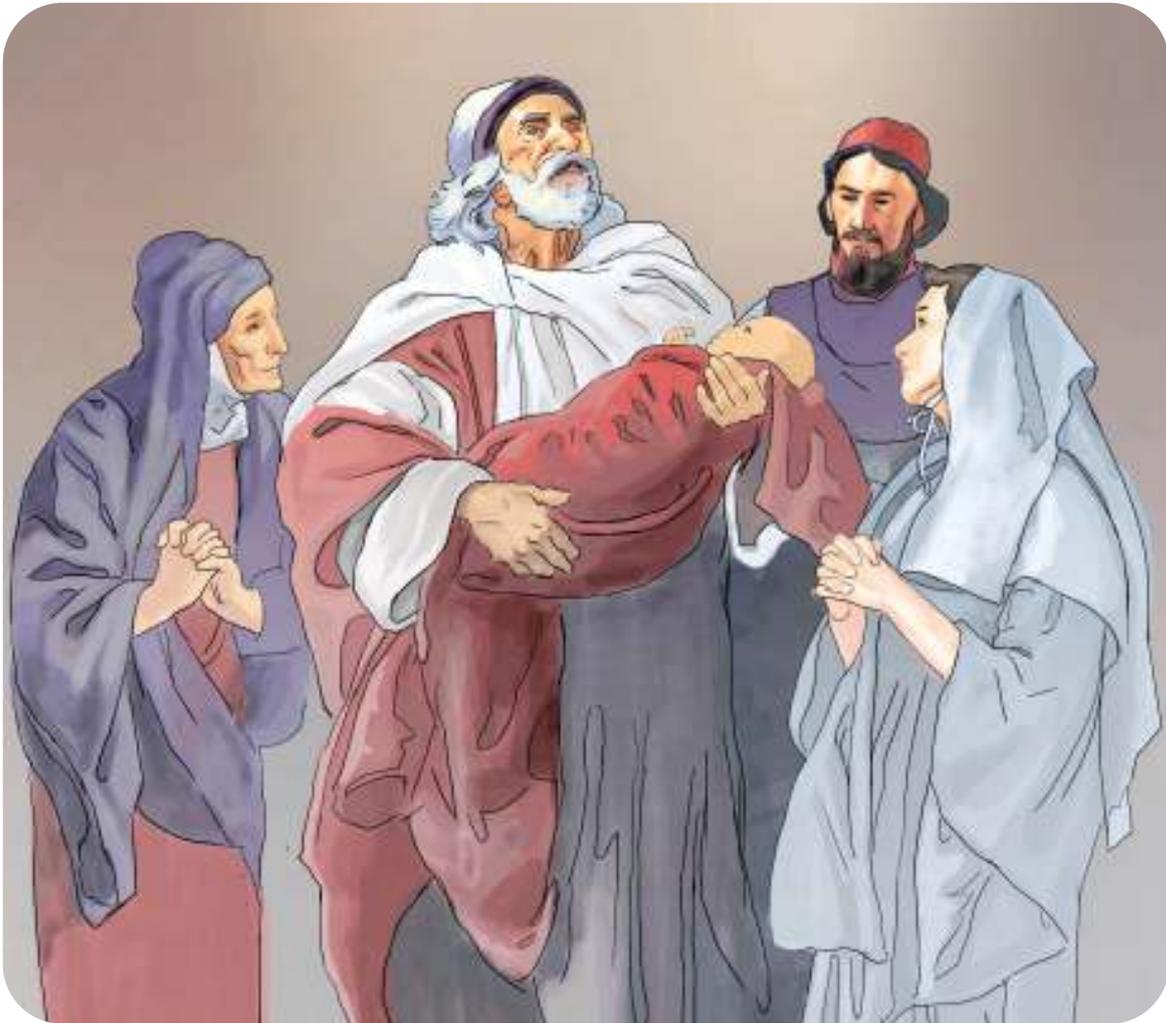
Tuliskan macam-macam tradisi masyarakat Indonesia!

Kerjakan dalam kelompok!

Tradisi	Asal Tradisi



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



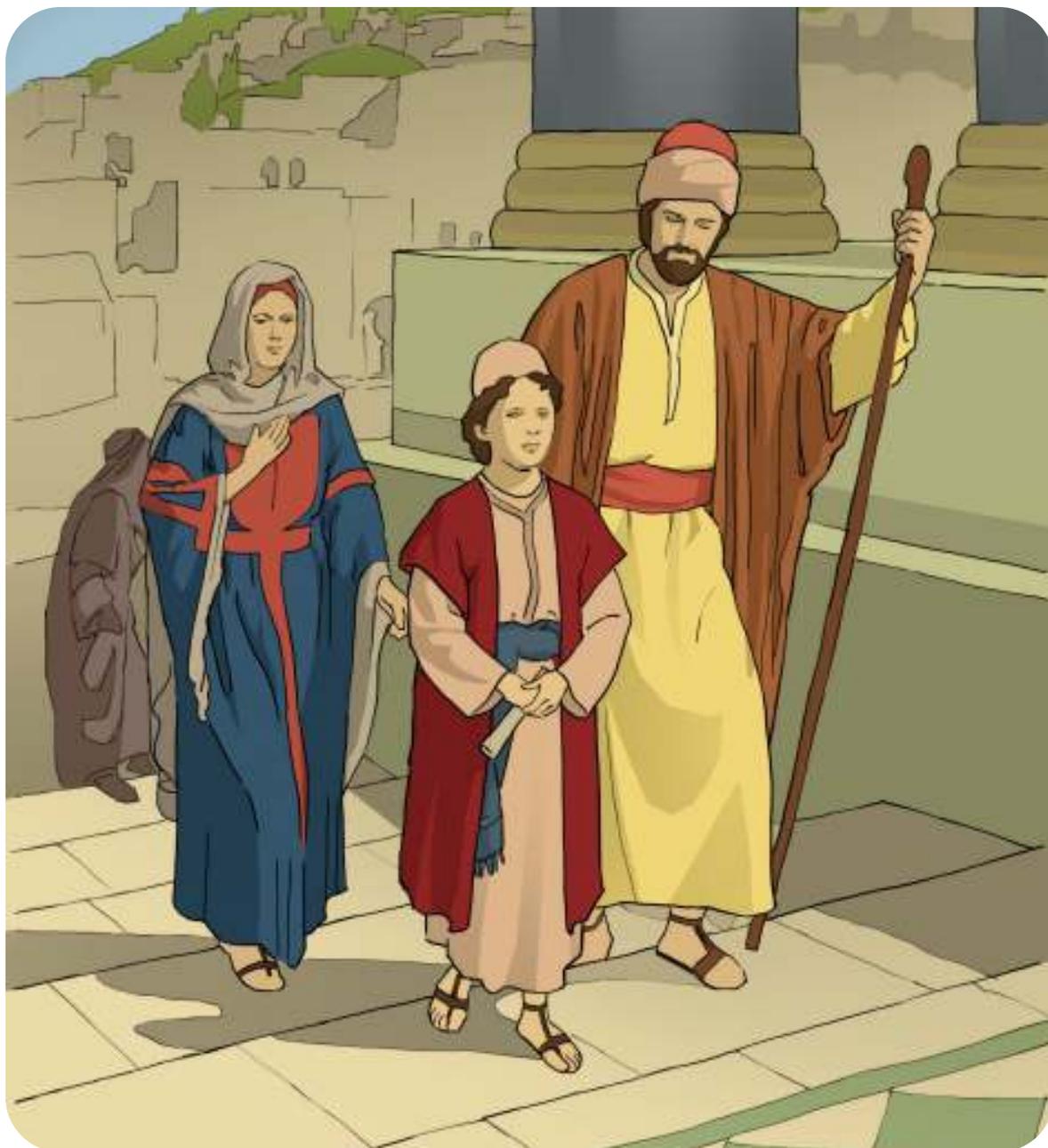
Yesus disunat dan diserahkan pada Allah (Lukas 2:21-24)

Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibunya.

Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan. Seperti ada tertulis ada hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah," dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tetukur atau dua ekor anak burung.



Mari Mengamati dan Membaca Kitab Suci



Yesus pada umur dua belas tahun dalam Bait Allah (Lukas 2: 41-52)

2:41 Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah. 2:42 Ketika Yesus telah berumur dua belas tahun pergilah mereka ke Yerusalem seperti yang lazim pada hari raya itu. 2:43 Sehabis

hari-hari perayaan itu, ketika mereka berjalan pulang, tinggallah Yesus di Yerusalem tanpa diketahui orang tua- 2:43 Nya. 2:44 Karena mereka menyangka bahwa Ia ada di antara orang-orang seperjalanan mereka, berjalanlah mereka sehari perjalanan jauhnya, lalu mencari Dia di antara kaum keluarga dan kenalan mereka. 2:45 Karena mereka tidak menemukan Dia, kembalilah mereka ke Yerusalem sambil terus mencari Dia. 2:46 Sesudah tiga hari mereka menemukan Dia dalam Bait Allah; Ia sedang duduk di tengah-tengah alim ulama, sambil mendengarkan mereka dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. 2:47 Dan semua orang yang mendengar Dia sangat heran akan kecerdasan-Nya dan segala jawab yang diberikan-Nya. 2:48 Dan ketika orang tua-Nya melihat Dia, tercenganglah mereka, lalu kata ibu-Nya kepada-Nya: "Nak, mengapakah Engkau berbuat demikian terhadap kami? Bapa-Mu dan aku dengan cemas mencari Engkau." 2:49 Jawab-Nya kepada mereka: "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?" 2:50 Tetapi mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka. 2:51 Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibu-Nya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya. 2:52 Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.



Mari Berlatih

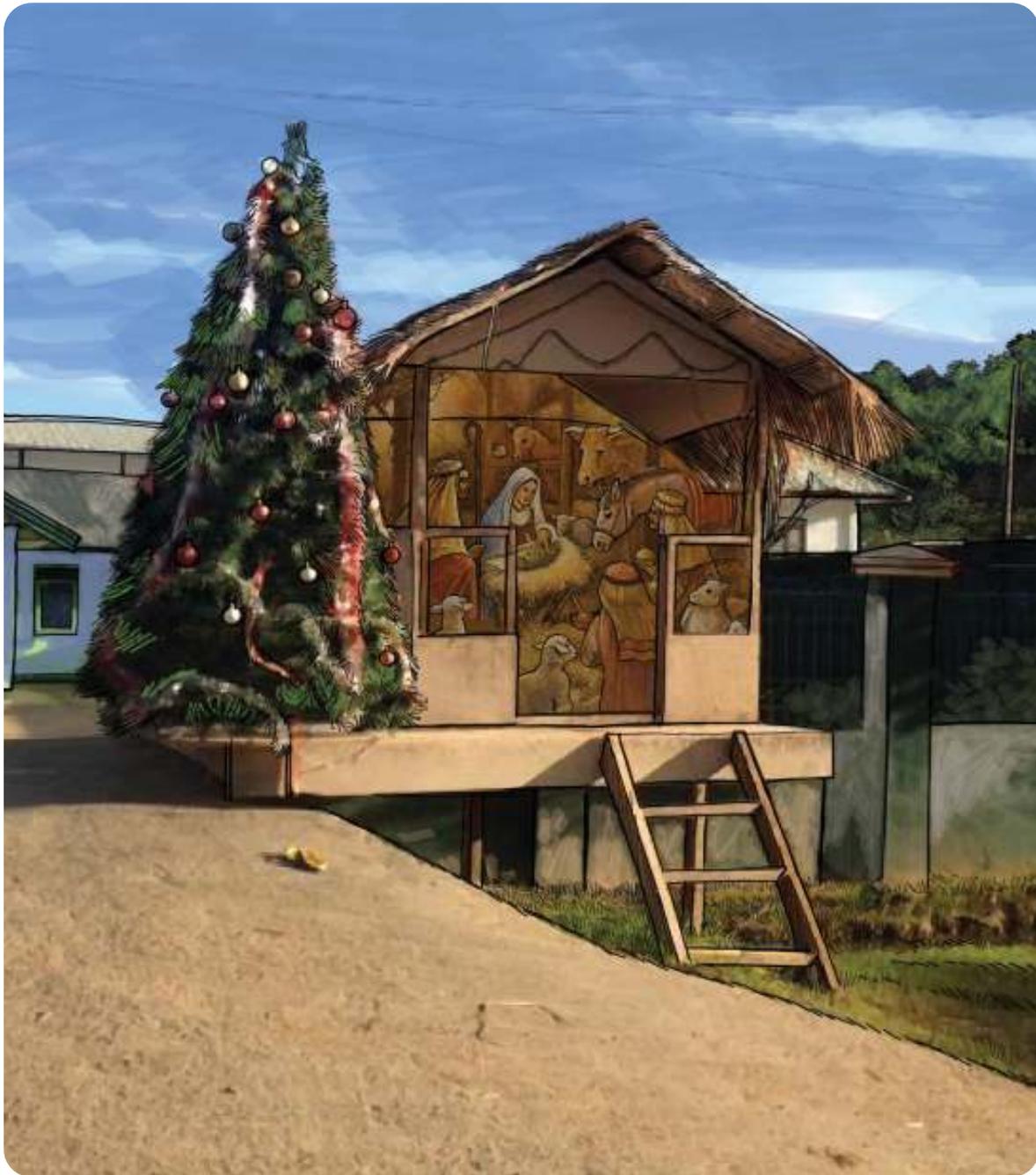
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Di mana Yesus diserahkan pada Allah?
- b. Mengapa Yesus dan orang tua-Nya ke Yerusalem?
- c. Berapa umur Yesus ketika diajak ke Yerusalem?
- d. Tradisi apa yang dilakukan Yesus dan keluarga-Nya menurut kedua cerita di atas?

Mari Mengenal Tradisi kandang Natal dan pohon Natal

<https://youtu.be/jYrHbayzBAI>

<https://youtu.be/2OdHis22pvk>



Mari mengenal tradisi gereja yang dilestarikan sampai sekarang.



Mari Menulis

Tuliskan pengalamanmu dalam mengikuti salah satu upacara tradisi masyarakat di lingkunganmu! Tanyalah pada orang tuamu!



Renungkan

- Sudahkah aku menghormati teman yang berbeda suku?
- Sudahkah aku menghormati teman yang berbeda agama?
- Sudahkah aku menghormati teman yang berbeda tradisi?



Rangkuman

- Setiap suku atau daerah mempunyai tradisi yang berbeda.
- Semua tradisi yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa yang sangat membanggakan dan semua merupakan anugerah Tuhan.

- Kita harus menjaga, melestarikan sekaligus menghormati tradisi-tradisi yang ada dalam masyarakat Indonesia.
- Yesus sejak dari kecil dididik oleh orang tua-Nya dalam tradisi atau adat istiadat agama Yahudi.
- Yesus disunat dan diserahkan kepada Allah pada umur 8 hari.
- Yesus pada umur 12 tahun diajak oleh Yusuf dan Maria untuk merayakan hari Paskah di Yerusalem.
- Sebagai murid Yesus, kita diajarkan untuk saling memperhatikan, mengasihi, menjaga, menghormati, dan menghargai agar tercipta hidup yang damai dan sejahtera.



Untuk Diingat

- Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah (Lukas 2:23).
- Tiap-tiap tahun orang tua Yesus pergi ke Yerusalem pada hari raya Paskah (Lukas 2: 41).



Mari Berdoa

Allah Yang Mahabaik, terimakasih atas penyelenggaraan-Mu. Hari ini kami belajar untuk saling menghormati dan menghargai teman-teman yang berbeda tradisi. Semoga kami sungguh-sungguh mampu melaksanakannya dalam hidup sehari-hari. Amin.



Mari Bernyanyi

Nyanyikan kembali lagu Tuhan Berkatilah Negriku!

TUHAN BERKATILAH NEGRIKU

Do=A, 4/4, Andantino

A Bm E A Bm E A

I. $\dot{1} / \dot{1} \cdot \overline{7} \quad 6 \quad 5 / 6 \cdot 5 \quad 4 / 3 \cdot \cdot \quad 3 / 2 \cdot \overline{3} \quad 4 \quad 6 / 6 \cdot 5$
 II. $5 / 5 \cdot \overline{5} \quad 4 \quad 3 / 2 \cdot 2 \quad \overline{7} / 1 \cdot \cdot \quad 1 / 6 \cdot \overline{1} \quad 2 \quad 4 / 4 \cdot 3$

1. Tu- han ber- kat- i- lah ne- gri- ku. Lim- pah- kanlah ka- sih- Mu;
 2. Tu- han ber- kat- i- lah ban- ga- sa- ku. Hi- lang- kan per- mu- suh- an;

D A E Bm E A

I. $5 / 6 \cdot \overline{7} \quad \dot{1} \quad \dot{3} / \dot{3} \cdot \dot{2} \quad \dot{1} / \dot{2} \cdot \overline{1} \quad 7 \quad 6 / 5 \cdot \overline{6} \quad \dot{1} \quad \dot{2} / \dot{1} \cdot \cdot //$
 II. $3 / 4 \cdot \overline{5} \quad 6 \quad \dot{1} / 1 \cdot 7 \quad 5 / 6 \cdot \overline{5} \quad 4 \quad 3 / 2 \cdot \overline{2} \quad 5 \quad 4 / 3 \cdot \cdot //$

1. Cu- rah- kanlah da- mai- Mu, a- gar a- man ten- tram ber- sa- ma- Mu
 2. Mus- nah- kan ke- ke- ras- an, kar- na Engkau sumber ke- da- mai- an

A E A D A

I. $//: 5 / 5 \cdot 4 \quad 4 / 3 \cdot \cdot \quad 6 / 6 \cdot 4 \quad 6 / 5 \cdot \cdot \quad 1 / 1 \cdot \overline{7} \quad 6$
 II. $//: 3 / 3 \cdot 2 \quad \overline{7} / 1 \cdot \cdot \quad 4 / 4 \cdot 2 \quad 4 / 3 \cdot \cdot \quad 5 / 6 \cdot \overline{5} \quad 4$

1. Da- mai ne- gri- ku ten- tram ban- ga- sa ku, kar- na ka- sih
 2. Da- mai ne- gri- ku ten- tram ban- ga- sa ku, kar- na da- mai

Bm E A

I. $5 / 4 \cdot 5 \quad 6 / \dot{1} \cdot \dot{2} \cdot / \dot{1} \cdot \cdot //$
 II. $3 / 2 \cdot 3 \quad 4 / 5 \cdot 5 \quad 4 / 3 \cdot \cdot //$

1. Tu- han me- lim- pah sla- lu.
 2. Tu- han me- lim- pah sla- lu.

Nyanyian Madah Pujian pada "Syukur Tanah Air".

Syair dan lagu: Agus Tridianto, 2000.

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang

C. MELESTARIKAN LINGKUNGAN ALAM



Tuhan menciptakan lingkungan alam dan sekitarnya bagi manusia. Keindahan lingkungan alam itu berupa pohon-pohon, hewan, gunung, sungai, laut, lembah, dan lainnya. Lingkungan alam ciptaan Tuhan ini harus kita cintai. Setiap lingkungan alam perlu kita jaga agar terus berguna bagi kehidupan manusia.



Mari Berdoa

Allah Yang Mahabaik,
Engkau telah memberikan alam yang indah ini,
kepada kami untuk dijaga dan dikembangkan.
Terima kasih Tuhan atas karunia-Mu ini
Semoga kami dapat memeliharanya seperti yang Engkau kehendaki.
Amin.



Mari Bernyanyi

ALAM RAYA KARYA BAPA

1= D 2/4

- D D D A D G A7 D
- $\dot{1}$ $\overline{7 \cdot 6}$ | $5 \cdot \overline{4}$ | $3 \ 2$ | $1 \cdot \overline{5}$ | $6 \cdot \overline{6}$ | $\overline{7}$ | $\overline{7}$ | $\overline{1}$ | $\dot{1}$ | 0
1. A-lam ra- ya kar- ya Ba- pa ba- gi manu -si -a.
 2. Manu- si - a cip-t a an-Nya namun dicin -ta -Nya
 3. Putra tunggal di -u-tus-Nya membebaskan ki -ta

- $\overline{0}$ $\dot{1}$ | $\overline{\dot{1}}$ | $\overline{7}$ | 6 | 5 | $\overline{5 \cdot 4}$ | 3 | $\overline{1}$ | $\overline{\dot{1}}$ | $\overline{7}$ | 6 | 5 | $\overline{5 \cdot 4}$ | 3 | 3 |
1. Me -gah dan per-ka- sa, su- bur ser-ta ka- ya hing-
 2. Wa-lau pun dur-ha- ka, tak di- tinggalkan-Nya hing-
 3. Wa-fat ba-gi ki- ta, namun bangkit pu - la hing-

- $\overline{3}$ | $\overline{3}$ | $\overline{3}$ | $\overline{3 \cdot 4}$ | 5 | $\overline{4 \cdot 3}$ | 2 | 2 | 2 | $\overline{2 \cdot 3}$ | 4 | $\overline{3}$ | $\overline{2}$ | 1 | 1 | $\overline{6}$ |
- 1-3 ga s'luruh- bangsa me- mu-ji pada -Nya, ho-sanna pa-

- $\overline{5}$ | $\overline{4}$ | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | \cdot | $||$
- 1-3 da Al-lah Bapa.

Lagu: G.F. Handel: Syair B. Suparyanto

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang



Mari Menulis

Tuliskan apa yang paling menarik ketika mengamati lingkungan sekitar sekolahmu!

Lingkungan alam sekitar sekolah yang paling menarik



Mari Bernyanyi

Rayuan Pulau Kelapa

Ciptaan: Ismail Marzuki

Tanah airku Indonesia. Negeri elok amat kucinta.

Tanah tumpah darahku yang mulia. Yang kupuja sepanjang masa.
Tanah airku aman dan makmur. Pulau kelapa yang amat subur.
Pulau melati pujaan bangsa. Sejak dulu kala.

Reff: Melambai lambai Nyiur di pantai Berbisik bisik Raja Kelana
Memuja pulau Nan indah permai Tanah Airku Indonesia.



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Apakah yang menarik dari lagu tersebut?
- Apakah tanah air Indonesia masih seperti lagu yang dinyanyikan?
- Apakah yang dapat dilakukan agar negeri ini menjadi elok kembali?



Mari Mengamati





Mari Membaca Kitab Suci

Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, hanya ada air di mana-mana. Seluruh permukaan bumi gelap. Maka berfirmanlah, “Jadilah terang.” Setelah itu Allah memisahkan terang dan gelap. Lalu Allah menamakan terang itu siang dan gelap itu malam. Itulah hari pertama Allah mencipta.

Pada hari kedua, berfirmanlah Allah, “Jadilah cakrawala” maka tidak lama kemudian muncullah cakrawala dan Tuhan memisahkan air yang di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Pada hari ketiga, Allah berfirman lagi, “Berkumpullah air pada satu tempat.” Lalu Allah menamai tanah yang kering itu darat dan kumpulan air itu dinamainya laut. Setelah itu Allah berfirman lagi, “Hendaknya tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon yang menghasilkan buah, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi. Maka tumbuhlah dari tanah itu bermacam-macam tumbuhan.

Hari keempat, berfirmanlah Allah, “Jadilah benda-benda penerang di cakrawala untuk memisahkan siang dan malam.” Maka jadilah matahari untuk menerangi siang, bulan dan bintang-bintang untuk menerangi malam. Allah melihat semuanya itu baik.

Hari kelima, Allah berfirman lagi, “Hendaklah ikan berenang dalam air dan burung-burung berterbangan di atas bumi.” Kemudian Allah memberkati ikan-ikan dan burung-burung itu supaya mereka berkembang biak dan menjadi banyak. Allah melihat semuanya itu baik.

Hari keenam, berfirmanlah Allah, “Hendaklah dari bumi muncul ternak dan binatang-binatang liar dan melata.” Maka muncullah kambing, domba, sapi, kerbau, kuda, kemudian muncul lagi singa, harimau, kucing, anjing, gajah, ular dan lain-lain.

Setelah itu Allah berfirman, “Baiklah kita jadikan manusia menurut rupa Kita, supaya mereka menguasai segala ikan di laut, burung-burung di udara dan semua binatang.” Maka Allah menciptakan manusia laki-laki dan perempuan menurut rupa Allah sendiri. Kepada manusia itu Allah bersabda, “beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah muka bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di

udara dan atas segala binatang jinak maupun liar.” Maka jadilah demikian. Allah melihat semuanya itu sungguh amat baik.

Demikianlah Allah menciptakan dunia dengan segala isinya. Pada hari ketujuh Allah berhenti mencipta dan beristirahat. Hari itu disebut hari Tuhan bagi manusia. Semua orang berkumpul untuk memuliakan Tuhan.



Mari Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Apa saja yang diciptakan Allah?
- b. Bagaimana ciptaan Allah pada mulanya!
- c. Mengapa sekarang ini banyak gunung yang gundul dan tanah menjadi gersang?
- d. Apa akibatnya bagi manusia?
- e. Bagaimana cara supaya ciptaan Allah kembali menjadi baik dan indah?

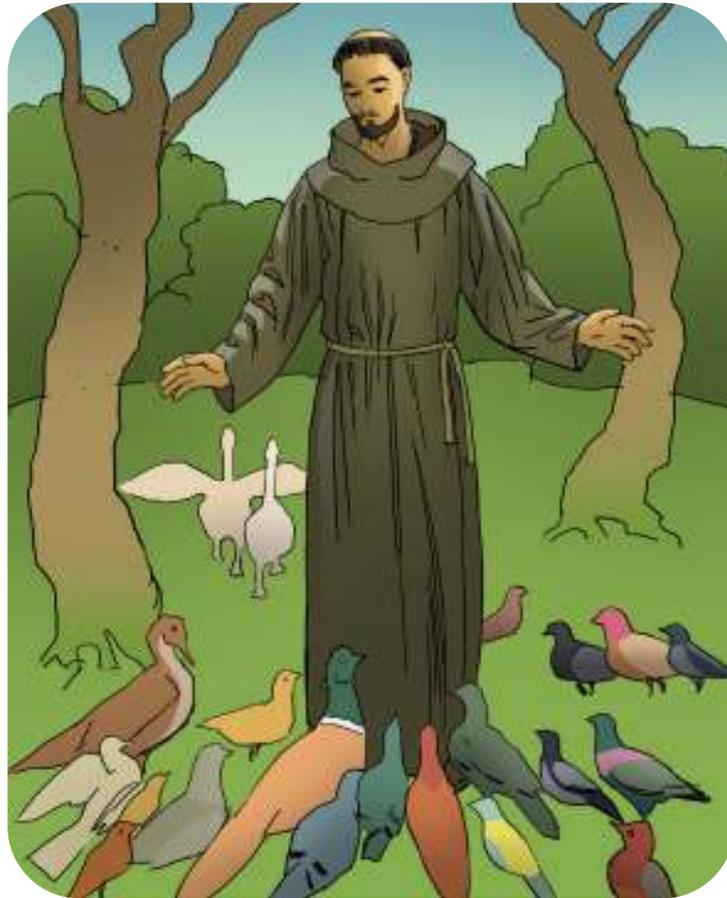


Mari Belajar

Allah telah menciptakan dunia dengan segala isinya. Segala sesuatu yang diciptakan Allah dalam keadaan baik. Ada burung-burung di udara. Ada binatang-binatang di darat dan ikan-ikan di laut. Segala macam tumbuhan tampak indah. Tetapi sekarang manusia menebang pohon, membunuh segala jenis burung dan binatang. Tanah menjadi gersang sehingga dunia berkurang keindahannya. Padahal manusia adalah ciptaan Allah yang paling mulia. Manusia mempunyai akal budi, yang dapat berpikir dan mempunyai kemampuan untuk menjaga, merawat, dan melestarikan ciptaan Tuhan yang indah ini. Bagaimana caranya? Mari kita simak dari kisah Santo Fransiskus Assisi.



Mari Mengenal Santo Fransiskus Asisi



Mari Membaca Kisah Ajaib Santo Fransiskus

Berkotbah pada burung-burung

Suatu hari Fransiskus dan pengikut-pengikutnya sedang dalam perjalanan ke Lembah Spoleto dekat kota Bevagna. Tiba-tiba Fransiskus melihat serombongan besar burung-burung dari berbagai jenis. Di antaranya ada merpati, gagak, dan jenis-jenis yang lain. Terpesona dengan keindahan pemandangan itu, Fransiskus meninggalkan teman-temannya di pinggir jalan dan berlari mengejar rombongan burung yang ajaibnya tidak lagi beterbangan tapi dengan sabar menunggu kedatangan Fransiskus. Seperti biasa Fransiskus menyapa mereka, ia pikir burung-burung itu akan segera beterbangan di udara ketika ia menyapanya. Tetapi mereka semua tetap diam di tempatnya masing-masing.

Dipenuhi rasa kagum, Fransiskus bertanya apakah mereka mau tinggal sebentar bersamanya untuk mendengarkan Sabda Tuhan. Katanya kepada mereka, “Saudara dan saudari burung, hendaklah kalian memuji Pencipta-mu dan mengasihi-Nya selalu. Ia memberimu bulu-bulu sebagai mantel, sayap untuk terbang dan memenuhi segala kebutuhanmu. Tuhanlah yang menjadikan engkau mulia di antara segala makhluk, menjadikan udara yang halus bersih sebagai rumahmu. Tanpa menabur atau pun menuai, kalian memperoleh bimbingan dan perlindungan dari Tuhan.”

Burung-burung itu mengepak-ngepakkan sayap mereka, menjulurkan leher mereka sambil memandang Fransiskus. Mereka bersukacita memuji Tuhan dengan cara yang demikian indah sesuai kodrat mereka. Kemudian Fransiskus berjalan di tengah-tengah burung-burung itu, berkeliling dan kembali, menyentuh kepala dan badan burung-burung itu dengan jubahnya. Kemudian ia memberkati mereka dan membuat Tanda Salib bagi mereka. Kemudian burung-burung itu beterbangan di udara dan Fransiskus dengan penuh sukacita berterima kasih kepada Tuhan, lalu melanjutkan perjalanannya.

Sumber: <https://katakombe.org/para-kudus/oktober/fransiskus-asisi.html>



Mari Menulis

Tuliskan apa yang telah dibuat oleh Santo Fransiskus Assisi!



Mari Berkelompok

Kerjakan dalam kelompok pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- Apa yang dapat diteladan dari cara hidup Santo Fransiskus Asisi?
- Bagaimana cara melestarikan lingkungan alam ini?

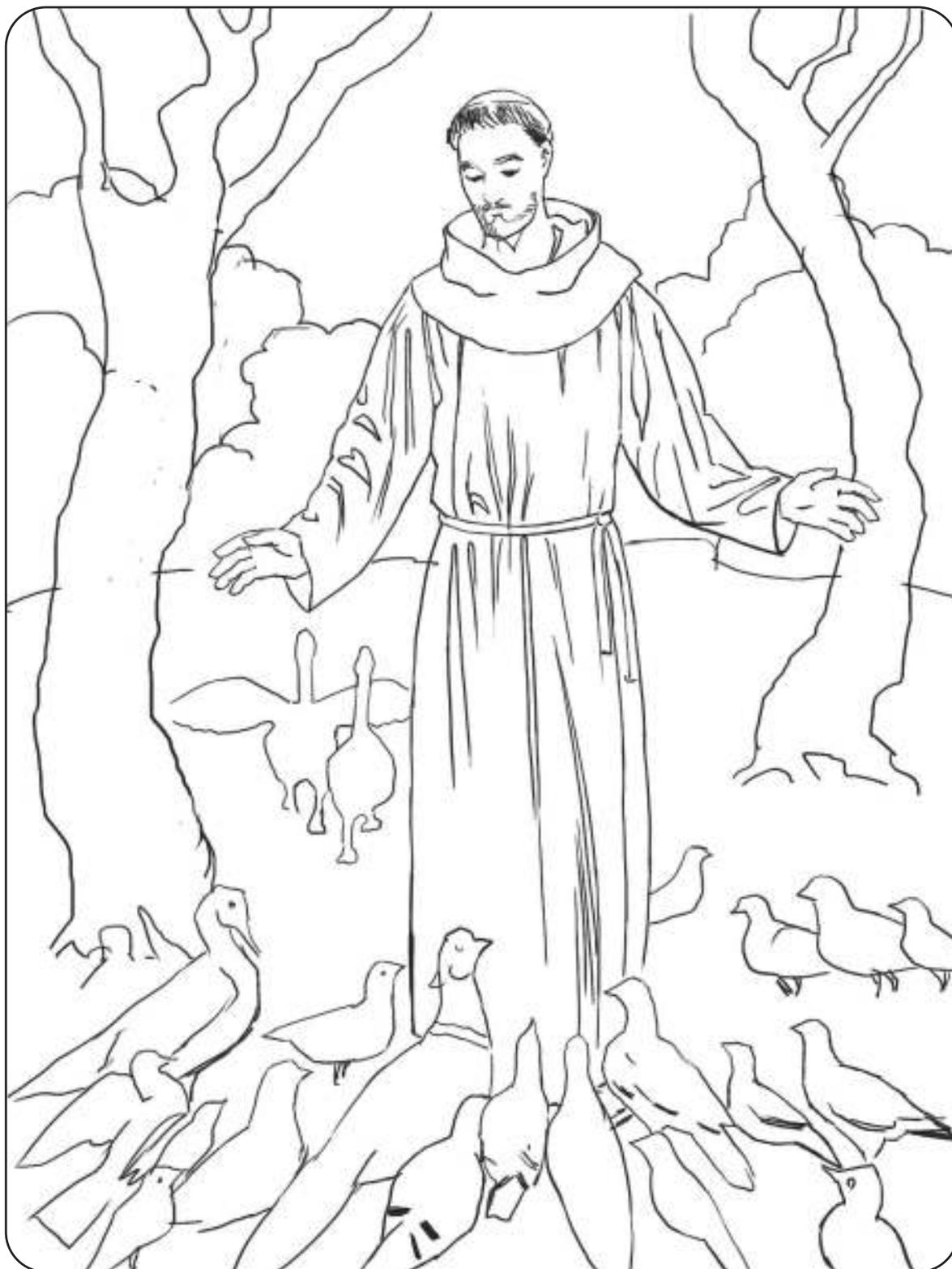


Mari Membuat motto atau semboyan

Buatlah motto atau semboyan untuk melestarikan lingkungan alam. Setelah selesai, mintalah tanda tangan orang tua kalian!



Mari Mewarnai





Renungkan

Sudahkah aku membuang sampah pada tempatnya?



Rangkuman

- Tuhan menciptakan dunia dan segala isinya dalam keadaan baik.
- Manusia mempunyai akal budi sehingga dapat berpikir dan mempunyai kemampuan untuk melestarikan ciptaan Allah yang indah ini.
- Keserakahan manusia sering merusak ciptaan Allah itu.
- Santo Fransiskus Assisi menjadi teladan dalam pelestarian lingkungan.
- Kita melibatkan diri untuk ambil bagian dalam menata lingkungan sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk ditempati.



Untuk Diingat

Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah artas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi (Kejadian 1:28).



Mari Berdoa

Doa dari Gita Sang Surya

- P: Yang Mahaluhur, Mahakuasa, Tuhan yang baik, milik-Mulah pujaan, kemuliaan dan hormat dan segala pujian.
- S: Kepada-Mu saja, Yang Mahaluhur, semuanya itu patut disampaikan, namun tiada insan satupun layak menyebut nama-Mu.

- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, bersama semua makhluk-Mu, terutama Tuan Saudara Matahari; dia terang siang hari, melalui dia kami Kau beri terang.
- S: Dia indah dan bercahaya dengan sinar cahaya yang cemerlang: tentang Engkau, Yang Mahaluhur, dia menjadi tanda lambang.
- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Bulan dan Bintang-bintang.
- S: Di cakrawala Kaupasang mereka, gemerlapan, megah, dan indah.
- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudara Angin, dan karena udara dan kabut, karena langit yang cerah dan segala cuaca,
- S: dengannya Engkau menopang hidup makhluk ciptaanMu.
- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudara Air,
- S: dia besar faedahnya, selalu merendah, berharga dan murni.
- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudara Api, dengannya Engkau menerangi malam;
- S: dia indah dan cerah ceria, kuat dan perkasa.
- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena Saudari Ibu Pertiwi, dia menyuap dan mengasuh kami,
- S: dia menumbuhkan aneka ragam buah-buahan, beserta bunga warna-warni dan rumput-rumputan.
- P: Terpujilah Engkau, Tuhanku, karena mereka yang mengampuni demi kasih-Mu, dan yang menanggung sakit dan duka derita.
- S: Berbahagialah mereka, yang menanggungnya dengan tenteram, karena oleh-Mu, Yang Mahaluhur, mereka akan dimahkotai.
- (St. Fransiskus dari Assisi)



Mari Bernyanyi

Lagu *Alam Raya karya Bapa* dari madah bakti no. 352.

ALAM RAYA KARYA BAPA

1= D 2/4

D D D A D G A7 D
 1̇ 7̇ . 6̇ | 5̇ . 4̇ | 3̇ 2̇ | 1̇ . 5̇ | 6̇ . 6̇ | 7̇ 7̇ | 1̇ . 1̇ | 0̇

1. A-lam ra- ya kar- ya Ba- pa ba- gi manu -si -a.
2. Manu- si - a cip-t a an-Nya namun dicin -ta -Nya
3. Putra tunggal di -u-tus-Nya membebaskan ki-ta

D D D D
 0̇ 1̇ | 1̇ 7̇ | 6̇ 5̇ | 5̇ . 4̇ | 3̇ ' 1̇ | 1̇ 7̇ | 6̇ 5̇ | 5̇ . 4̇ | 3̇ 3̇ |

1. Me -gah dan per-ka- sa, su- bur ser-ta ka- ya hing-
2. Wa-lau pun dur-ha- ka, tak di- tinggalkan-Nya hing-
3. Wa-fat ba-gi ki- ta, namun bangkit pu - la hing-

D A A7 D G
 3̇ 3̇ | 3̇ 3̇ | 4̇ 1̇ 5̇ . 4̇ | 3̇ | 2̇ 2̇ | 2̇ 2̇ | 3̇ | 4̇ ' 3̇ | 2̇ | 1̇ 1̇ . 6̇ |

- 1-3 ga s'luruh- bangsa me- mu-ji pada -Nya, ho-sanna pa-

D G D A D
 5̇ . 4̇ | 3̇ 4̇ | 3̇ 2̇ | 1̇ . ||

- 1-3 da Al-lah Bapa.

Lagu: G.F. Handel: Syair B. Suparyanto

Ayo Puji Tuhan: Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak, Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang

EVALUASI MATERI BAB V

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Tuliskan keindahan-keindahan alam di sekitar tempat tinggalmu?
2. Bagaimana ciptaan Tuhan pada mulanya?
3. Apa saja yang diciptakan Allah?
4. Bagaimana cara memelihara lingkungan rumah?
5. Bagaimana cara memelihara lingkungan sekolah?
6. Jelaskan beberapa tindakan yang dapat melestarikan alam!
7. Apa yang dapat kamu teladan dari cara hidup Santo Fransiskus Assisi?
8. Bagaimana ciri-ciri lingkungan yang bersih?
9. Apa yang dikatakan Allah setelah selesai menciptakan manusia dan bumi?
10. Apa akibatnya bila manusia merusak alam ciptaan Allah?
11. Berapa umur Yesus ketika diserahkan pada Allah?
12. Tuliskan 3 lagu daerah!
13. Tuliskan 3 tarian daerah!
14. Di mana Yesus diserahkan pada Allah?
15. Mengapa Yesus dan orang tua-Nya ke Yerusalem?
16. Berapa umur Yesus ketika diajak ke Yerusalem?
17. Tradisi apa yang dilakukan Yesus dan keluarga-Nya?
18. Apa tugas pemimpin masyarakat?
19. Sikap apa yang harus dimiliki seorang pemimpin masyarakat?
20. Apa permintaan ibu Yakobus dan Yohanes?

Glosarium

Acungkan: mengangkat ke atas

Bait Allah: tempat ibadah di Yerusalem yang didirikan oleh raja Salomo dan kemudian dimusnahkan oleh tentara Babel.

Beribadah: Perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah atau Tuhan yang didasari oleh peraturan agama

Bersyukur: Berterima kasih kepada Allah dan diungkapkan dalam perbuatan nyata.

Bertobat: menyesal dan berniat hendak memperbaiki perbuatan yang salah.

Biarawati: orang perempuan yang hidup di dalam biara; suster

Budak: orang yang dirampas kebebasan hidupnya, untuk bekerja guna kepentingan orang lain.

Buku hukum: hukum atau perintah Tuhan Allah yang diberikan kepada Musa, ditulis pada dua loh batu.

Bujang tarigas: pria yang berperas tampan

Dayak: suku asli dari Kalimantan

Dara cegak: Wanita yang berperas cantik

Dosa: keadaan atau situasi seseorang jauh atau terpisah dari Allah karena melanggar ketentuan atau kehendak Allah.

Etiopia: salah satu negara di benua Afrika

Farisi: suatu golongan dari para rabi dan ahli Taurat yang sangat berpengaruh. Mereka berpegang pada Taurat Musa dan pada adat istiadat nenek moyang. Seluruh hukum dan peraturan mereka taati secara mutlak.

Gereja: Persekutuan Umat beriman yang percaya pada Yesus Kristus

Hidup Kristiani: hidup orang yang mengikuti teladan hidup Yesus Kristus.

Homili: Kotbah/penjelasan yang diberikan imam pada saat Ekaristi.

Ibadat: kegiatan atau ungkapan bakti kepada Allah yang dilakukan sekelompok umat beriman sesuai tata cara tertentu.

Iman: sikap sungguh percaya pada Allah; keyakinan seseorang pada Allah

Jubata: Tuhan

Katakombe: tempat pengungsian dan persembunyian jemaat Kristen yang dianiaya. Mereka berkumpul di tempat ini untuk melaksanakan ibadah dan merayakan Ekaristi.

Komuni: saat umat beriman menerima Tubuh dan Darah Kristus.

Liturgi: Ibadat resmi Gereja.

Malaikat: makhluk Allah yang taat, diciptakan dari cahaya, mempunyai tugas khusus dari Allah;

Minyak krisma: minyak yang digunakan pada penerimaan Sakramen Krisma; minyak zaitun yang telah diberkati oleh uskup menjadi tanda dan sarana penguatan oleh Roh Kudus.

Misa : Perayaan Ekaristi

Mother Teresa: Suster Teresa

Nas: kalimat dalam Kitab Suci

Pembantaian: pembunuhan

Pemimpin: seseorang yang mengarahkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu

Penitensi: “membuat silih”, untuk dosa-dosa, harus memperbaiki kesalahan atas suatu cara yang cocok. Penitensi dapat terdiri dari doa, derma, karya amal, pelayanan terhadap sesama, pantang secara sukarela, berkorban, dan terutama dalam menerima dengan sabar salib yang harus kita pikul.

Perayaan Ekaristi: kegiatan umat beriman bersama-sama untuk mengenang perjamuan malam terakhir Yesus bersama 12 rasul dengan tata cara yang sudah ditentukan.

Rasul: Murid Yesus yang berjumlah 12 orang

Ritus: tata cara yang biasa dilaksanakan dalam ibadat

Raja Firaun: raja di Mesir pada jaman kuno

Sakramen: Tanda dan sarana keselamatan dari Allah

Sakramen Baptis: Sakramen yang diterima pertama kali ketika seseorang akan menjadi anggota Gereja

Sakramen Ekaristi: tanda persatuan Gereja dengan Tuhan Yesus Kristus dan ambil bagian dalam karya perutusan-Nya

Sakramen Tobat: tanda Allah menerima kembali anak-Nya yang menyesali dosa, mohon pengampunan, dan berniat untuk hidup sesuai jalan-Nya

Santa: Orang suci yang perempuan

Santo: Orang suci yang laki-laki

Santo Paulus: rasul Yesus Kristus yang dahulu bernama Saulus. Ia termasuk golongan Farisi dan turut menganiaya jemaat Kristen. Ia bertobat dan dipanggil menjadi rasul, khususnya di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Sida-sida: golongan pegawai tinggi, keturunan orang bangsawan

Slogan: kalimat pendek yang berisi ajakan untuk melakukan yang baik.

Tabernakel: tempat untuk menyimpan Hosti Kudus

Tafsir mimpi: menerangkan arti mimpi

Tanah Kanaan: tanah suci atau tanah perjanjian merupakan tanah yang Allah janjikan kepada bangsa Israel sewaktu mereka berada di Mesir.

Tandus: tanah tidak subur, gersang.

Tradisi: adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat;

Trisula: Tombak bermata tiga

Yesaya: salah satu Nabi dalam Perjanjian Lama

Daftar Pustaka

- De Graaf, Anne. 1997. *Kitab Suci untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: kanisius.
- Pusat Musik Liturgi Yogyakarta. 2000. *Madah Bakti - Buku dan Nyanyian Edisi 2000 sesuai TPE Baru*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Heuken, SJ. A. 2002. *Ensiklopedi Orang Kudus*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka caraka.
- Stefan leks. 2003. *Tafsir injil Matius*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stefan leks. 2003. *Tafsir injil Markus*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stefan leks. 2003. *Tafsir injil Lukas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lalu Pr., Yosef. Komisi Kateketik KWI. 2005. *Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI.
- Konferensi Wali Gereja Indonesia. 2005. *Tata Perayaan Ekaristi, Buku Umat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komkat KWI. 2006. *Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD. Buku Guru Kelas III*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. 2007. *Ayo Puji Tuhan-Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Komkat KWI. 2007. *Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk Sekolah Dasar. Buku siswa III*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komkat KWI. 2010. *Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas III*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk kelas III. Buku Guru*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk kelas III. Buku Siswa*. Jakarta: Kemendikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi IV, Cetakan kedelapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hardy Sastra Atmaja. 2016. *Panduan penggunaan Musik kateketis bagi Pendidikan Iman Anak dalam Keluarga, Sekolah, dan Gereja*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Lembaga Biblika Indonesia. 2016. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia.

- Neil Pugmire. 2016. *50 Ide Drama untuk Memeriahkan Berbagai Acara*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kemendikbud. 2017. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk kelas III. Buku Guru*. Edisi revisi. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2017. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk kelas III. Buku Siswa*. Edisi revisi. Jakarta: Kemendikbud.
- Komisi Liturgi KWI. 2018. *Puji Syukur. Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi*. Jakarta: Penerbit Obor.
- Komkat KWI. 2018. *Belajar Mengenal Yesus, Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas III. Buku Guru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komkat KWI. 2018. *Belajar Mengenal Yesus, Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas III. Buku Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Komkat KWI. 2020. *Belajar Mengenal Yesus, Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas III. Buku Guru*. Edisi Revisi Yogyakarta: Kanisius.
- Komkat KWI. 2020. *Belajar Mengenal Yesus, Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas III Buku Siswa. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Harry, SJ (penerjemah). 2009. *Kompedium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Youcat Indonesia. 2012. *Katekismus Populer*. Yogyakarta: Kanisius.

Sumber Internet

- imankatolik.or.id/kalender/7sep.html/diakses 20oktob.2020
- infokatolik.id/santo-tarsisius.html/22oktob.2020
- <http://somethingtodiefor.net/forum/kisah-tentang-mother-teresa-wanita-yang-mengasihi-dan-dikasihi/>25oktob.2020
- kompasiana.com/522018016/5b9e3d9cbde5752c0e7e1b16/tradisi-suku-dayak-kanayant-naik-dango-gawai-dayak/27oktob.2020
- <https://youtu.be/LrNSjSO11TI>/diakses 22oktob.2020
- <https://youtu.be/94r4Zu0znJY>/diakses 25oktob.2020
- https://youtu.be/benbrmB_d8L8M/diakses 29oktob.2020
- Sumber: www.carmelia.netwww.pondokrenungan.com/diakses 1novemb.2020

<https://parokiserpong-monika.org/blog/orang-kudus/diakses2novemb.2020>

<https://katakombe.org/para-kudus/oktober/fransiskus-asisi.html/2novemb.2020>

<https://www.katolisitas.org/keluarga-sebagai-pendidik-nilai-nilai-kemanusiaan-dan-iman/diakses21novemb.2020>

<https://sathora.or.id/1270/belajar-dari-keluarga-kudus-nazaret-1/diakses21novemb.2020>

<https://alkitab.sabda.org/bible.php?book=Rm&chapter=12#v9/diakses21novemb.2020>

<https://www.katolisitas.org/tentang-mimpi/diakses22novemb.2020>

<https://www.katolisitas.org/tentang-bangsa-israel/comment-page-3/diakses22novemb.2020>

<https://www.katolisitas.org/tentang-kebenaran-eksodus/diakses22novemb.2020>

<http://www.sarapanpagi.org/eksodus-sejarah-keluaran-israel-vt7003.html/diakses22novemb.2020>

rotikehidupan.wordpress.com/2017/06/08/yosua-diangkat-oleh-allah-menggantikan-nabi-musa/diakses20oktob.2020

<https://perikopalkitab.blogspot.com/2018/01/perintah-tuhan-kepada-yosua-untuk.html/diakses20oktob.2020>

<https://www.katolisitas.org/mengapa-tuhan-yesus-dibaptis/diakses22novemb.2020>

<https://www.katolisitas.org/dibaptis-untuk-menjadi-terang/diakses22novemb.2020>

<https://www.katolisitas.org/mukjizat-penggandaan-roti-adalah-gambaran-akan-sakramen-ekaristi/diakses22novemb.2020>

<https://manado.tribunnews.com/2020/07/03/kisah-yesus-memberi-makan-lima-ribu-orang-bawa-modal-roti-dan-ikan-semuanya-kenyang?page=2/diakses22novemb.2020>

https://id.wikipedia.org/wiki/Yesus_memberi_makan_lima_ribu_orang/diakses22novemb.2020

Indeks

A

Acungkan: 39, 40, 41, 42, 43, 158

B

Bait Allah: 6, 110, 137, 138, 158

Beribadah: 87, 158

Bersyukur: vii, 2, 45, 56, 61, 64, 102, 158

Bertobat: 72, 78, 79, 80, 90, 107, 109, 112, 113, 116, 120, 158

Biarawati: 158

Budak: 23, 32, 37, 38, 53, 158

Buku hukum: 49, 158

Bujang tarigas: 158

D

Dayak: 134, 135, 158

Dara cegak: 158

Dosa: 24, 56, 72, 78, 80, 81, 99, 107, 111, 112, 113, 116, 117, 118, 158

E

Etiopia: 87, 88, 158

F

Farisi: 110, 111, 158

G

Gereja: vii, 84, 86, 88, 89, 92, 93, 101, 103, 109, 112, 118, 119, 120, 139, 158

H

Hidup Kristiani: 158

Homili: 101, 158

I

Ibadat: 158, 159

Iman: vii, viii, ix, x, xii, 88, 93, 103, 120, 158

J

Jubata: 134, 158

K

Katekombe: 103, 158

Komuni: 64, 102, 103, 105, 119, 120, 158

L

Liturgi: 101, 105, 118, 158

M

Malaikat: 39, 87, 109, 119, 136, 158

Minyak krisma: 89, 92, 119, 159

Misa: 103, 159

Mother Teresa: 159

N

Nas: 159

P

Pembantaian: 87, 89

Pemimpin: xii, 45, 46, 47, 50, 51, 52, 53, 54, 101, 122, 125, 127, 128, 130, 156, 159

Penitensi: 113, 116, 159

Perayaan Ekaristi: 95, 99, 100, 101, 102, 103, 105, 118, 119, 120, 159

R

Rasul: x, 67, 68, 69, 94, 102, 105, 112, 116, 119, 120, 159

Ritus: 118, 159

Raja Firaun: 23, 24, 25, 32, 159

S

Sakramen: xi, 84, 89, 92, 94, 105, 112, 113, 116, 118, 119, 120, 159

Sakramen Baptis: xi, 84, 89, 92, 159

Sakramen Ekaristi: xi, 94, 113, 159

Sakramen Tobat: xi, 112, 113, 116, 120, 159

Santa: 114, 119, 139, 159

Santo: 15, 118, 103, 119, 148, 150, 151, 156, 159

Santo Paulus: 15, 18, 159

Sida-sida: 87, 52, 159

Slogan: 19, 159

T

Tabernakel: 119, 159

Tafsir mimpi: 25, 159

Tanah Kanaan: 44, 47, 51, 52, 159

Tandus: 27, 29, 159

Tradisi: xii, 132, 133, 134, 135, 138, 139, 140, 141, 156, 159

Trisula: 159

Y

Yesaya: 87, 159

Profil Penulis

Nama Lengkap : Dra. Susi Bonardy, M.Pd.
Email : bonsus2392@gmail.com
Instansi : Sekolah Dasar Kopisan Plus Singkawang
Kalimantan Barat.
Bidang Keahlian : Penulis Buku Agama Katolik



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Kepala Sekolah Dasar Kopisan Plus Singkawang Kalimantan Barat.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2 Administrasi Pendidikan di Universitas Tanjung Pura Pontianak.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Katolik Menjadi Sahabat Yesus kelas I-VI tahun 2010
2. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas I, II, dan III 2013.
3. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Belajar Mengenal Yesus kelas I-VI tahun 2018

Nama Lengkap : Yenny Suria, S. Ag.
Email : yennysuria@gmail.com
Instansi : SD Strada Budi Luhur II Bekasi
Bidang Keahlian : Penulis Buku Agama Katolik



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pengajar di SD Strada Budi Luhur II Bekasi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 pada Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD kelas I, II, dan III 2013.
2. Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SDLB Tunadaksa dan Tunanetra kelas III diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Hari, M.Hum
Instansi : Kasubdit Pendidikan Menengah Kementerian Agama RI
Bidang Keahlian : Penelaah Buku



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. tahun 1996 sampai saat ini. Pernah menduduki jabatan sebagai Staf Kepegawaian, Kasubbag Kepegawaian, Kasubdit Penyuluhan, Kasubdit Pendidikan Tinggi

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S-1 di IKIP Sanata Dharma Yogyakarta. Tahun 1992
2. Pascasajana di Universitas Indonesia, Tahun 2004

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Salman Habeahan, S.Ag. MM.
Instansi : Pembimbing Masyarakat Katolik
Kanwil Agama Propinsi DKI Jakarta
Bidang Keahlian : Pengajar Penelaah dan Penulis Buku



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Pengajar pada Program Pascasarjana Universitas Budi Luhur Jakarta.
2. Dosen Agama di Institut Bisnis Nusantara Jakarta.
3. Anggota Dewan Pakar Gerakan Pembumih Pancasila.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3 Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta Tahun 2012

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum (Dikti - Dirjen Pajak)
2. Membangun Hidup Berpolakan Pribadi Yesus, Nusatama Yogyakarta
3. Butir-butir Pendidikan Nilai Abad 21, Krisla Media
4. Kepemimpinan Untuk Organisasi Non Profit
5. Otobiografi Mgr. Dr. Anicetus B, Sinaga, OFM. Cap

Judul Euku yang Pernah Ditelaah, Direview, Dibuat Ilustrasi dan/ atau dinilai Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Agama dan Pendidikan, Buku Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum (Dikti - Dirjen Pajak).

Profil Editor

Nama Lengkap : Dominic Reinaldo, S.Kom.
Email : dominicreinaldo@gmail.com
Instansi : Freelance
Bidang Keahlian : Editor



Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Editor dan penulis Media Online tulisankita.com

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Teknik Informatika di Universitas Multimedia Nusantara Tangerang

Profil Ilustrator

Nama lengkap : Sutadi Pria Nugraha
Email : sutadiart@gmail.com
Akun facebook : <https://www.facebook.com/artadisuta>
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Impression Artist
2. Digital Artist
3. Sequential Artist
4. Illustator
5. Portrait Artist

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMAN 1 Wates Yogyakarta, 1980-1983

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

“Tidak ada”

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi sampul dan ilustrasi dalam buku “Teh dan Penghianat” karya Iksaka Banu
2. Ilustrasi sampul novel “Pangeran dari Timur” karya Iksaka Banu dan Kurnia Effendi
3. Ilustrasi sampul novel “Garda: Perebutan Kristal Langit” karya Ahmad Sufiatur Rahman
4. Ilustrasi komik “Pendekar Tembang Pengukir” karya Edy Supriono
5. Ilustrasi sampul dan dalam novel “Sejangkal Tanah Setetes Darah” karya Sudjatmiko

Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

<https://www.deviantart.com/sutadi>

<https://www.instagram.com/adisutaart/>

Nama lengkap : Muhammad Raihan Ananta
Email : anantamuhammadraihan@gmail.com
Akun facebook : <https://web.facebook.com/ananta.raihan.9469/>
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Colorist
2. Ilustrator
3. Desain Grafis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SMAN 12 Kota Tangerang Selatan, 2016-2019

Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

“Tidak ada”

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

“Tidak ada”

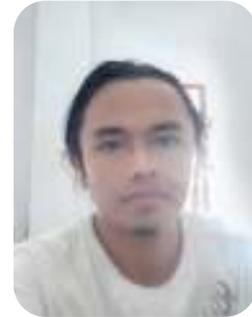
Informasi Lain dari Ilustrator (tidak wajib):

<https://www.deviantart.com/anantarhn>

<https://www.behance.net/rhnart>

Profil Desainer

Nama lengkap : Muhammad Azis
Email : 83muhammadazis@gmail.com
Akun Facebook : Muhammad Azis
Bidang Keahlian : Desain Grafis



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Desainer grafis di Pustaka Lebah (2004–2015)
2. Desainer grafis di Binar Cahaya Semesta (2014–2016)
3. Desainer grafis di IPI (2016–2017)
4. Desainer grafis di Studio Lintas Media bersama Itok Isdianto (2017–sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Karangnongko Purworejo (1990–1996)
2. MTsN Loano Purworejo (1996–1999)
3. SMK Taman Karya Madya Tehnik Purworejo (1999–2002)

Buku yang Pernah Dibuat Ilustrasi/Desain (10 Tahun Terakhir):

- Ensiklopedi CSR: Pertamina, Exxon Mobil, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Indonesia, PT Pupuk Kaltim, PT Petrochina, Unilever (Rinso Ayo Main Jangan Takut), BATAN, Buku KPK, BKN, PU, dan Majalah Komunitas Mc Donalds untuk anak
- Majalah PPM Manajemen
- *Ensiklopedia Lintas Sejarah Indonesia*